

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
31 DECEMBER 2021 AND 2020**



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ We the undersigned:

1. Nama/ Name : Irfan Setiaputra
Alamat kantor/ Office address : Gd. Garuda Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas lain/
Domicile as stated in ID card : Jl. Kebon Sirih No. 46 A, Jakarta – 10110, Indonesia
Nomor telepon/ Phone number : Jl. Mawar No. 52, RT/RW 010/002, Kel. Ciganjur,
Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan
Jabatan/ Position : +62 21 25601324
: Direktur Utama/ CEO
2. Nama/ Name : Prasetyo
Alamat kantor/ Office address : Gd. Garuda Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas lain/
Domicile as stated in ID card : Jl. Kebon Sirih No. 46 A, Jakarta – 10110, Indonesia
Nomor telepon/ Phone number : Jl. Erlangga No. 19, RT/RW 001/003, Selong Kebayoran
Baru, Jakarta 12110
Jabatan/ Position : +62 21 25601321
: Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
Director of Finance & Risk Management

menyatakan bahwa/ state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 11 Juli / July 2022

Direktur Utama/ CEO

Garuda Indonesia

DIREKTUR UTAMA

Irfan Setiaputra

2201333

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
Director of Finance & Risk Management

TOL 20

METERAI

TEMPEL

DA048AJX678730614

Prasetyo

2200895



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (the "Company") and its subsidiaries (together the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal – Kelangsungan usaha

Kami membawa perhatian pada Catatan 53 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2021, total liabilitas lancar Grup melampaui total aset lancarnya sebesar USD 5.466 juta dan Grup mengalami kerugian berulang selama tahun 2021 dan 2020;
- Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut dan realisasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian; dan
- Risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dalam menjalankan rencana manajemen dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

JAKARTA,
11 Juli/July 2022

Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0226

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter – Going concern

We draw attention to Note 53 in the consolidated financial statements, which described the following:

- *As at 31 December 2021, the Group's current liabilities exceeded its total current assets by USD 5,466 million and the Group had recurring losses in 2021 and 2020;*
- *Management plan to mitigate these conditions and the realisation up to the completion date of these consolidated financial statements; and*
- *Risks faced by the Group in realising its management plan and continuing as a going concern.*

These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.



PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	54,442,439	2g, 2h, 4	200,979,909	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	5,938,273	2g, 2h 2g, 2i, 5	512,150	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	9,996,478		10,323,841	<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	84,742,853		100,583,150	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1,799,100		10,383,010	<i>Third parties</i>
Aset kontrak	7,347,430	2g, 2i, 6	5,992,422	<i>Contract assets</i>
Piutang lain-lain	73,033,991	2j, 7	105,199,006	<i>Other receivables</i>
Persediaan	-		105,199,006	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	45,163,998	8	64,688,636	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	11,561,857	2y, 9	13,894,653	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan badan	11,698,610		14,287,713	<i>Corporate income taxes</i>
Pajak lain-lain				<i>Other taxes</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	2v	9,702,686	<i>Non-current assets classified as held for sale</i>
Total asset lancar	305,725,029		536,547,176	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan uang jaminan	164,856,914	2g, 10	314,359,197	<i>Advance and security deposits</i>
Uang muka pembelian pesawat	153,616,395	11	185,640,719	<i>Advances for purchase of aircraft</i>
Investasi pada entitas asosiasi	2,599,119	2k, 12	20,006,880	<i>Investment in associates</i>
Properti investasi	83,083,551	2l, 13	83,894,322	<i>Investment properties</i>
Aset pajak tangguhan	571,753,237	2y, 9	211,828,238	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	5,854,523,982	2m, 14	9,392,106,273	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud	35,943	2p, 15	253,178	<i>Intangible assets</i>
Beban tangguhan	23,480	2q	42,977	<i>Deferred charges</i>
Aset tidak lancar lain-lain	56,527,710	2g, 16	45,301,447	<i>Other non-current assets</i>
Total asset tidak lancar	6,887,020,331		10,253,433,231	Total non-current assets
TOTAL ASET	7,192,745,360		10,789,980,407	TOTAL ASSETS

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
 OF FINANCIAL POSITION
 AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman jangka pendek	699,191,633	2g, 17	805,272,996	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Short-term loans
Pihak berelasi	287,662,388	2g, 18	121,073,351	Trade payables
Pihak ketiga	341,916,442		299,900,564	Related parties
Liabilitas anjak piutang	-	2g, 19	94,019,723	Third parties
Utang lain-lain	40,363,360	2g, 20	38,678,877	Factoring liabilities
Utang pajak		2y, 9		Other payables
Pajak penghasilan badan	1,343,867		680,082	Taxes payable
Pajak lain-lain	232,294,335		211,857,149	Corporate income taxes
Akrual	739,304,926	2u, 21	378,376,163	Other taxes
Pendapatan diterima dimuka	166,425,468	2w, 2x, 22	168,091,594	Accruals
Uang muka diterima	50,967,321		57,922,908	Unearned revenues
Liabilitas terkait aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-		2,028,374	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Liabilities related to non-current assets classified as held for sale
Pinjaman jangka panjang	55,720,909	2g, 24	51,068,979	<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Liabilitas imbalan kerja	16,237,370	2t, 29	17,854,160	Long-term loans
Liabilitas sewa	1,842,202,619	2n, 25	1,505,258,580	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	667,012,510	2u, 26	25,117,040	Lease liabilities
Utang obligasi	495,188,854	2s, 27	492,074,369	Estimated liability for aircraft return and maintenance costs
Pinjaman efek beragun aset	65,549,397	2g, 23	25,522,846	Bonds payable
Obligasi wajib konversi	69,931,786	2z, 28	-	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas jangka pendek	5,771,313,185		4,294,797,755	Mandatory convertible bond
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Total current liabilities
Utang usaha jangka panjang	580,361,465	2g, 18	582,500,342	NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang	720,187,820	2g, 24	248,159,518	Long-term trade payables
Liabilitas imbalan kerja	94,140,107	2t, 29	100,087,608	Long-term loans
Liabilitas sewa	3,768,230,816	2n, 25	4,493,564,698	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2,348,193,989	2u, 26	2,955,512,646	Lease liabilities
Pinjaman efek beragun asset	-	2g, 23	51,045,692	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas pajak tangguhan	779,089	2y, 9	804,629	Asset-backed securitisation loan
Liabilitas tidak lancar lainnya	19,598,604	2g, 30	6,531,766	Deferred tax liabilities
Total liabilitas jangka panjang	7,531,491,890		8,438,206,899	Other non-current liabilities
Total liabilitas	13,302,805,075		12,733,004,654	Total liabilities

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B				Share capital - Rp459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham Seri B				Authorised - 1 of Series A Dwiwarna share and 29,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B	1,310,326,950	31	1,310,326,950	Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares
Tambahan modal disetor	13,753,694	32	13,753,694	Additional paid-in capital
Saldo laba/(defisit)				Retained earnings/(deficit) totalling
Defisit sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi				USD 1,385,459,977 as at 1 January 2012 was eliminated in connection with quasi reorganisation
- Dicadangkan	6,081,861	33	6,081,861	Appropriated -
- Belum dicadangkan	(7,418,846,826)		(3,263,966,450)	Unappropriated - Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	16,342,049	34	14,118,586	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(6,072,342,272)		(1,919,685,359)	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(37,717,443)	2c, 35	(23,338,888)	Non-controlling interest
Total ekuitas	(6,110,059,715)		(1,943,024,247)	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7,192,745,360		10,789,980,407	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan usaha				
Penerbangan berjadwal	1,041,146,408	2w,36	1,200,671,828	Operating revenues
Penerbangan tidak berjadwal	88,053,843	2w,36	77,242,260	Scheduled airline services
Lainnya	<u>207,478,219</u>	<u>2w,36</u>	<u>214,417,011</u>	Non-scheduled airline services
	<u>1,336,678,470</u>		<u>1,492,331,099</u>	Others
Beban usaha				
Beban operasional penerbangan	(1,484,323,240)	2w,37	(1,653,741,214)	Operating expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(559,241,814)	2w,38	(800,558,373)	Flight operations expenses
Beban umum dan administrasi	(192,180,422)	2w,39	(350,253,350)	Maintenance and repairs expenses
Beban bandara	(153,719,394)	2w,40	(184,974,225)	General and administrative expenses
Beban tiket, penjualan dan promosi	(94,878,738)	2w,42	(129,234,980)	User charges and station expenses
Beban pelayanan penumpang	(81,741,861)	2w,41	(133,279,727)	Ticketing, sales and promotion expenses
Beban operasional hotel	(22,215,692)	2w	(23,416,387)	Passenger services expenses
Beban operasional transportasi	(13,494,498)	2w	(20,205,283)	Hotel operation expenses
Beban operasional jaringan	<u>(7,226,631)</u>	<u>2w</u>	<u>(8,163,104)</u>	Transportation operations expenses
	<u>(2,609,022,290)</u>		<u>(3,303,826,643)</u>	Network operation expenses
Beban usaha lainnya				
Penurunan nilai aset non-keuangan	(1,456,153,521)	2w, 43a	(264,517,723)	Other operating expenses
Penghentian dini kontrak sewa	(887,922,715)	2w, 43b	-	Impairment of non-financial assets
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs – bersih	22,118,829		(35,247,323)	Early lease contract termination
Beban lain-lain – bersih	<u>(367,866,220)</u>	<u>2w,43c</u>	<u>(91,799,035)</u>	Gain/(loss) on foreign exchange – net
	<u>(2,689,823,627)</u>		<u>(391,564,081)</u>	Other expense – net
Rugi usaha	(3,962,167,447)		(2,203,059,625)	Loss from operations
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(16,599,396)		(3,888,337)	Share of results of associates
Pendapatan keuangan	17,954,502	2w	168,034,422	Finance income
Beban keuangan	<u>(571,741,475)</u>	<u>2w,44</u>	<u>(553,669,995)</u>	Finance cost
Rugi sebelum pajak	(4,532,553,816)		(2,592,583,535)	Loss before tax
Manfaat pajak	358,549,048	2y,9	115,950,186	Tax benefit
Rugi tahun berjalan	<u>(4,174,004,768)</u>		<u>(2,476,633,349)</u>	Loss for the year

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Surplus/(Defisit) revaluasi aset tetap	11,043,960	2m,34	(36,726,782)	<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i> <i>Revaluation surplus/(deficit) on fixed assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	4,079,401	2t,29	(3,256,098)	<i>Remeasurement of post employment benefits liabilities</i>
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			316,684	<i>Changes in the fair value of equity investments at fair value through other comprehensive income</i>
Beban pajak tangguhan terkait	<u>(4,037,374)</u>	2y,9	<u>11,015,897</u>	<i>Related deferred tax expenses</i>
	<u>11,085,987</u>		<u>(28,650,299)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas			(1,168,525)	<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	381,213	2e,34	103,235	<i>Changes in fair value of cash flow hedge</i>
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	<u>11,467,200</u>		<u>(29,715,589)</u>	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	<u>(4,162,537,568)</u>		<u>(2,506,348,938)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi yang dapat diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(4,159,342,510)		(2,443,042,762)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(14,662,258)</u>	2c	<u>(33,590,587)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Total (kerugian)/keuntungan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	<u>(4,174,004,768)</u>		<u>(2,476,633,349)</u>	Total comprehensive (loss)/income attributable to:
Pemilik entitas induk	(4,148,159,013)		(2,472,917,795)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(14,378,555)</u>	2c,35	<u>(33,431,143)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Rugi per saham dasar/dilusian	<u>(0.16068)</u>	2aa,45	<u>(0.09437)</u>	Basic/diluted loss per share

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Modal disetor/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Berulang dicadangkan/ Unappropriated	Surplus revaluasi/ Revaluation reserves	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedge	Perubahan nilai wajar investasi pada saham/ Fair value changes of share investments	Jumlah yang diklaim di pendapatan komprehensif lain terkait dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Amount recognised in OCI relating to non-current asset held for sale	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income			Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
										Total penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income	Total ekuitas/	Total equity				
Saldo per 1/1/2020	1,310,326,950	13,753,694	6,081,861	(821,651,637)	257,922,394	(218,835,406)	1,168,525	-	-	40,255,513	548,766,381	10,337,071	559,103,452	<i>Balance as at 1/1/2020</i>		
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(2,443,042,762)	-	-	-	-	-	-	(2,443,042,752)	(33,590,587)	(2,476,633,349)	<i>Loss for the year</i>		
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(2,473,671)	(26,799,537)	250,016	(1,168,525)	316,684	-	(27,401,362)	(29,875,033)	159,444	(29,715,589)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>		
Dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	3,201,620	(3,233,465)	-	-	-	-	(3,233,465)	(31,845)	-	(31,845)	<i>Dividend distributed to non-controlling interest</i>		
Transfer ke deficit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(244,816)	(244,816)	<i>Transfer to deficit</i>		
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	-	4,497,900	4,497,900	4,497,900	-	4,497,900	<i>Non-current asset classified held for sale</i>		
Saldo per 31/12/2020	1,310,326,950	13,753,694	6,081,861	(3,263,966,450)	227,889,392	(218,585,390)	-	316,684	4,497,900	14,118,586	(1,919,685,359)	(23,338,888)	(1,943,024,247)	<i>Balance as at 31/12/2020</i>		
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(4,159,342,510)	-	-	-	-	-	-	(4,159,342,510)	(14,662,258)	(4,174,004,768)	<i>Loss for the year</i>		
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	548,830	10,253,454	381,213	-	-	-	10,634,667	11,183,497	283,703	11,467,200	<i>Other comprehensive loss for the year</i>		
Transfer ke deficit	-	-	-	3,913,304	(3,913,304)	-	-	-	-	(3,913,304)	-	-	-	<i>Transfer to deficit</i>		
Aset tidak lancar yang yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	-	(4,497,900)	(4,497,900)	(4,497,900)	-	(4,497,900)	<i>Non-current Asset classified held for sale</i>		
Saldo per 31/12/2021	1,310,326,950	13,753,694	6,081,861	(7,418,846,826)	234,229,542	(218,204,177)	-	316,684	-	(16,342,049)	(6,072,342,270)	(37,717,443)	(6,110,059,715)	<i>Balance as at 31/12/2021</i>		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.*

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1,419,175,102	1,706,188,443	<i>Cash receipts from customers</i>
Pengeluaran kas kepada pemasok		(941,053,320)	(1,035,089,742)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pengeluaran kas kepada karyawan		(333,973,816)	(467,016,826)	<i>Cash paid to employees</i>
Kas dihasilkan dari operasi		144,147,966	204,081,875	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran beban keuangan		(61,454,555)	(119,643,584)	<i>Financial costs paid</i>
Penerimaan bunga		994,363	24,168,914	<i>Interest received</i>
Pengembalian pajak		6,202,117	4,072,037	<i>Tax Refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(7,485,869)	(2,305,080)	<i>Income taxes paid</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>82,404,022</u>	<u>110,374,162</u>	<i>Net cash provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat		(227,692,728)	(34,819,523)	<i>Payments for aircraft maintenance reserve fund</i>
Penerimaan uang jaminan		2,501,535	8,225,110	<i>Receipts of security deposit</i>
Pembayaran uang jaminan		(18,041,684)	(13,011,169)	<i>Payments for security deposit</i>
Uang muka pembelian pesawat		(137,808)	(2,614,599)	<i>Advance payments for purchase of aircraft</i>
Penerimaan dividen		94,313	13,440	<i>Dividend received</i>
Hasil pelepasan aset tetap		382,424	818,371	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap		(1,900,288)	(12,618,124)	<i>Payments for acquisition of fixed assets and advance payments for fixed assets</i>
Pembayaran untuk aset pemeliharaan dan aset sewa pesawat		(1,079,058)	(7,865,768)	<i>Payments for aircraft maintenance and aircraft leased asset</i>
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat		-	1,989,941	<i>Receipts of aircraft maintenance reimbursements</i>
Penerimaan lainnya dari aktivitas investasi		<u>18,634</u>	<u>3,938,825</u>	<i>Receipt from other investing activities</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(245,854,660)</u>	<u>(55,943,496)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	99,134,302	51	867,572,032	Proceeds of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(46,996,854)	51	(1,040,459,290)	Payments of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	17,080,747	51	167,455,395	Proceeds of long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(12,775,562)	51	(11,803,676)	Payments of long-term loans
Penerimaan obligasi wajib konversi	69,931,786	51	-	Proceeds of mandatory convertible bonds
Penerimaan liabilitas anjak piutang - bersih	4,123,535	51	39,449,163	Proceeds of factoring liabilities - net
Pembayaran pinjaman efek beragun aset	(9,979,651)	51	(24,223,046)	Payment of asset-backed securitisation loan
Pembayaran liabilitas sewa	(95,825,257)	51	(134,361,460)	Payment of lease liabilities
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	(3,151,921)		(172,888)	Decrease in restricted cash
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya	-		(14,143,856)	Payments for other financing activities
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendalinya	-		(244,816)	Dividend payment by subsidiaries to their non-controlling interests
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>21,541,125</u>		<u>(150,932,442)</u>	Net cash provided from/(used in) financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(141,909,513)</u>		<u>(96,501,776)</u>	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>199,133,631</u>		<u>297,411,014</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(2,781,679)</u>		<u>(1,775,607)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>54,442,439</u>	2g,2i	<u>199,133,631</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents included in the consolidated statement of cash flows comprise the following:</i>
Kas dan setara kas	54,422,439	4	200,979,909	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	-		(1,846,278)	<i>Bank overdraft</i>
	<u>54,442,439</u>		<u>199,133,631</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 137 tanggal 31 Maret 1950 dari Notaris Raden Kadiman. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 Tambahan No. 136 tanggal 12 Mei 1950. Perusahaan yang awalnya berbentuk Perusahaan Negara, berubah menjadi Persero berdasarkan Akta No. 8 tanggal 4 Maret 1975 dari Notaris Soeelman Ardjasasmita, S.H., sebagai realisasi Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1971. Perubahan ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 Tambahan No. 434 tanggal 26 Agustus 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H. No. 51 tanggal 7 Agustus 2008 dalam rangka menyesuaikan dengan Undang-Undang Perusahaan Terbatas No 40 Tahun 2007. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 tanggal 4 Desember 2020 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0421802 tanggal 21 Desember 2020.

Perusahaan berkedudukan hukum di Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut:

- (1) Angkutan udara niaga;
 - a) Angkutan udara berjadwal dalam negeri umum untuk penumpang;
 - b) Angkutan udara berjadwal luar negeri untuk penumpang;
 - c) Angkutan udara untuk penumpang lainnya;
 - d) Angkutan udara berjadwal dalam negeri umum untuk barang;
 - e) Angkutan udara berjadwal luar negeri untuk barang;
 - f) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri umum untuk penumpang;
 - g) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri umum untuk barang;
 - h) Angkutan multimoda;
 - i) Aktivitas kebandarudaraan;
 - j) Angkutan udara berjadwal dalam negeri perintis untuk penumpang;
 - k) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri perintis untuk penumpang;
 - l) Angkutan udara berjadwal dalam negeri perintis untuk barang;

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 137 dated 31 March 1950 of Notary Raden Kadiman. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/12/10 dated 31 March 1950 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 Supplement No. 136 dated 12 May 1950. The Company was established as a State Company and based on Notarial Deed No. 8 dated 4 March 1975 of Notary Soeelman Ardjasasmita, S.H., changed to a state-owned limited liability company pursuant to Government Regulation No. 67 Year 1971. This change was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 434 dated 26 August 1975.

The Articles of Association of the Company have been amended by Notarial Deed No. 51 of Sutjipto, S.H. dated 7 August 2008 in order to comply with Limited Liability Law No 40 Year 2007. Subsequently, the Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated 4 December 2020 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, regarding changes of the Company's scope of activities. The changes in the Company's Article of Association have been received and recorded in the Administration System by the Ministry of Law and Human Right in accordance with letter No. AHU-AH.01.03-0421802 dated 21 December 2020.

The Company's legal domicile is located at Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following:

- (1) Commercial air transportation:
 - a) Scheduled general domestic air transportation for passengers;
 - b) Scheduled international air transportation for passengers;
 - c) Other air transportation for passengers;
 - d) Scheduled general domestic air transportation for cargo;
 - e) Scheduled international air transportation for cargo;
 - f) Non-scheduled general domestic air transportation for passengers;
 - g) Non-scheduled general domestic air transportation for cargo;
 - h) Intermodal freight transport;
 - i) Airport activity;
 - j) Scheduled pioneer domestic air transportation for passengers;
 - k) Non-scheduled pioneer domestic air transportation for passengers;
 - l) Scheduled pioneer domestic air transportation for cargo;

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

- (1) Angkutan udara niaga; (lanjutan)
 - m) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri perintis untuk barang;
 - n) Penanganan kargo (bongkar muat barang);
- (2) Industri:
 - a) Reparasi alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi dan pengontrol;
 - b) Reparasi pesawat terbang.
- (3) Informasi dan komunikasi:
 - a) Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya;
 - b) Aktivitas pemrograman komputer lainnya;
 - c) Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce).
- (4) Jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis):
 - a) Aktivitas konsultasi transportasi;
 - b) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- (5) Pendidikan:
 - a) Pendidikan tinggi program non akademik swasta;
 - b) Pendidikan lainnya swasta;
 - c) Pendidikan awak pesawat dan jasa angkutan udara khusus pendidikan awak pesawat.
- (6) Aktivitas kesehatan manusia (termasuk perdagangan):
 - a) Aktivitas poliklinik swasta;
 - b) Aktivitas rumah sakit lainnya;
 - c) Perdagangan eceran barang farmasi di apotik.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1950. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 13.627 (2020: 14.730) karyawan (tidak diaudit).

Pembukuan Perusahaan sejak tahun 2012 telah menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan keputusan No. KEP-289/WPJ.19/2012.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

- (1) Commercial air transportation: (continued)
 - m) Non-scheduled pioneer domestic air transportation for cargo;
 - n) Cargo handling (load and unload of goods)
- (2) Industry:
 - a) Reparation of measurement instrument, test equipment and navigation and controller tools;
 - b) Aircraft reparation.
- (3) Information and communication:
 - a) Information technology and other computer services activity;
 - b) Other computer programming activity;
 - c) E-commerce activity.
- (4) Services (professional activity, scientific and technical):
 - a) Transportation consulting activity;
 - b) Other management consulting activities.
- (5) Education:
 - a) Private vocational non-academic program;
 - b) Other private education;
 - c) Cabin crew and air transport education services specific for cabin crew education.
- (6) Human medical activity (including commercial activity):
 - a) Private polyclinic activity;
 - b) Other hospital activity;
 - c) Retail trading of pharmaceutical goods in pharmacies.

The Company started commercial operations in 1950. Total employees of the Company and subsidiaries (together the "Group") as at 31 December 2021 was 13,627 (2020: 14,730) employees (unaudited).

Since 2012, the Company has maintained its accounting records in US Dollars (USD) as approved by the Directorate General of Taxes' decision No. KEP-289/WPJ.19/2012.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 24 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0440533 tanggal 25 Agustus 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	Commissioners:
Komisaris:			
Komisaris Utama	Timur Sukirno	Triawan Munaf	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	-	Chairal Tanjung	Vice President Commissioner
Komisaris	Chairal Tanjung	Peter Frans Gontha	Commissioners
Komisaris Independen	Abdul Rachman	Elisa Lumbantoruan	Independent Commissioners
		Zannuba Arifah Chafsoh	
		Rahman	
Direksi:			
Direktur Utama	Irfan Setiaputra	Irfan Setiaputra	President Director
Wakil Direktur Utama	-	Dony Oskaria	Vice President Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Prasetyo	Prasetyo	Director of Finance and Risk Management
Direktur Human Capital	Aryaperwira Adileksana	Aryaperwira Adileksana	Director of Human Capital
Direktur Niaga dan Kargo	-	Mohammad Rizal Pahlevi	Director of Commercial and Cargo
Direktur Teknik	Rahmat Hanafi	Rahmat Hanafi	Director of Maintenance
Direktur Layanan dan Niaga	Ade Ruchyat Susardi	Ade Ruchyat Susardi	Director of service and Commercial
Direktur Operasi	Tumpal Manumpak Hutapea	Tumpal Manumpak Hutapea	Director of Operations

c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal

Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris yang tercantum pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/006/2021 tanggal 3 September 2021 dan No. DEKOM/SKEP/011/2021 tanggal 7 Oktober 2021, para Dewan Komisaris menyetujui perubahan susunan anggota Komite Audit.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners and Directors

Based on Notarial Deed No. 59 dated 24 August 2021 made before Aulia Taufani., S.H., Notary in South Jakarta which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0440533 dated 25 August 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, are as follows:

	2020	Directors:
Commissioners:		
President Commissioner	Triawan Munaf	Irfan Setiaputra
Vice President Commissioner	Chairal Tanjung	Dony Oskaria
Commissioners	Peter Frans Gontha	Prasetyo
Independent Commissioners	Elisa Lumbantoruan	Aryaperwira Adileksana
	Zannuba Arifah Chafsoh	Mohammad Rizal Pahlevi
	Rahman	Rahmat Hanafi
Directors:		
President Director	Irfan Setiaputra	Ade Ruchyat Susardi
Vice President Director	Dony Oskaria	Tumpal Manumpak Hutapea
Director of Finance and Risk Management	Prasetyo	Mohammad Rizal Pahlevi
Director of Human Capital	Aryaperwira Adileksana	Rahmat Hanafi
Director of Commercial and Cargo		Ade Ruchyat Susardi
Director of Maintenance		Tumpal Manumpak Hutapea
Director of service and Commercial		
Director of Operations		

c. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

Based on a resolution of the Board of Commissioners Meeting which was stated in Board of Commissioners Decree No. DEKOM/SKEP/006/2021 dated 3 September 2021 and No. DEKOM/SKEP/011/2021 dated 7 October 2021, the Board of Commissioners approved the changes of Audit Committee members.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal (lanjutan)

Susunan anggota Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Komite Audit			<i>Audit Committee</i>
Ketua	Abdul Rachman	Elisa Lumbantoruan	<i>Chairman</i>
Wakil Ketua I	Timur Sukirno	Zannuba Arifah	<i>Vice Chairman I</i>
Wakil Ketua II	-	Chafsoh Rahman	
Anggota	Setiawan Kriswanto	Triawan Munaf	<i>Vice Chairman II</i>
Sekretaris Perusahaan	Meindy Mursal	Setiawan Kriswanto	<i>Members</i>
Audit Internal	Mitra Piranti	Meindy Mursal	
	Mohamad Tohir	Mitra Piranti	<i>Corporate Secretary</i>
		Ria Anugriani	<i>Internal Audit</i>

d. Penawaran umum efek dan aksi korporasi lain Perusahaan

Penawaran efek saham

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Surat efektif/ <i>Effective letters</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Keterangan/ <i>Descriptions</i>	Total modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total issued and paid-up capital</i>	
			Rp	USD
S-325/BL/2011 tanggal 1 Februari 2011/ S-325/BL/2011 dated 1 February 2011	11 Februari 2011/ 11 February 2011	Penawaran umum perdana sejumlah 4.400.000.000 saham Seri B dengan harga penawaran Rp 750 per saham dan nilai nominal Rp 500 per saham/ <i>Initial public offering of 4,400,000,000 Series B shares with offering price of Rp 750 per share and par value Rp 500 per share</i>	3,300,000,000,000	364,359,060
S-171/D.04/2014 tanggal 21 Maret 2014/ S-171/D.04/2014 dated 21 March 2014	8 April 2014/ 8 April 2014	Penawaran umum terbatas sejumlah 3.227.930.663 saham Seri B dengan harga penawaran Rp 460 per Saham/Limited public offering of 3,227,930,663 Series B shares with offering price of Rp 460 per share	1,484,848,091,180	163,684,832
S-07414/BEI.PP2/11-2016 tanggal 30 November 2016/ S-07414/BEI.PP2/11-2016 dated 30 November 2016	6 Desember 2016/ 6 December 2016	Penyeritaan modal negara tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 17.649.621 saham Seri B dengan harga pelaksanaan Rp 476 per saham/ <i>The Government exercised equity participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares with exercise price of Rp 476 per share</i>	8,401,219,715	893,381

Seluruh saham Seri B Perusahaan atau sejumlah 25.886.576.254 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada akhir periode pelaporan.

All of the Company's Series B shares or 25,886,576,254 shares, were listed on the Indonesia Stock Exchange at the end of the reporting period.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit (continued)

The composition of the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit are as follows:

	2021	2020	
Komite Audit			<i>Audit Committee</i>
Ketua	Abdul Rachman	Elisa Lumbantoruan	<i>Chairman</i>
Wakil Ketua I	Timur Sukirno	Zannuba Arifah	<i>Vice Chairman I</i>
Wakil Ketua II	-	Chafsoh Rahman	
Anggota	Setiawan Kriswanto	Triawan Munaf	<i>Vice Chairman II</i>
Sekretaris Perusahaan	Meindy Mursal	Setiawan Kriswanto	<i>Members</i>
Audit Internal	Mitra Piranti	Meindy Mursal	
	Mohamad Tohir	Mitra Piranti	<i>Corporate Secretary</i>
		Ria Anugriani	<i>Internal Audit</i>

d. Public offering of securities and other corporate actions of the Company

Offering of share securities

A summary of the Company's corporate actions which affects its issued and listed shares in Indonesia Stock Exchange since its initial public offering up to 31 December 2021 is as follows:

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum efek dan aksi korporasi lain Perusahaan (lanjutan)

Penawaran efek utang

Perusahaan juga melakukan aksi korporasi penerbitan efek utang sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Public offering of securities and other corporate actions of the Company (continued)

Offering of debt securities

The Company also did corporate actions for the following debt securities offerings:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal efektif/ Effective date	Bursa pencatatan/ Listed in	Tanggal pencatatan/ Listed date	Mata uang/ Currency	Jumlah ditawarkan/ Offered amount
Obligasi Garuda Indonesia Berkelanjutan I/ <i>Garuda Indonesia Sustainable Bond 1</i>	Juli 2013/ July 2013	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	8 Juli 2013/ 8 July 2013	Rp	2,000,000,000,000
Garuda Indonesia Global Sukuk Limited/ <i>Garuda Indonesia Global Sukuk Limited</i>	Juni 2015/ June 2015	Bursa Singapura (SGX-ST)/ <i>Singapore Exchange (SGX-ST)</i>	3 Juni 2015/ 3 June 2015	USD	500,000,000
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragam Aset/ <i>Collective Investment Contract of Asset Backed Securities</i>	Juli 2018/ July 2018	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	31 Juli 2018/ 31 July 2018	Rp	2,000,000,000,000

e. Struktur Grup

Perusahaan memiliki kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung atas entitas-entitas berikut:

e. The Group's structure

The Company has direct and indirect ownership interests in the following entities:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha utama/ Main business activities	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam USD)/ Total assets before elimination (in USD)	
			2021	2020		2021	2020
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
Garuda Indonesia Holiday France S.A.S (GIHF)	Paris	Biro perjalanan wisata, penjualan tiket, dan jasa penyewaan pesawat/ <i>Travel agent, ticketing service and aircraft rental service</i>	100.00	100.00	2014	5,171,872,886	5,053,234,770
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. (GMFAA)	Jakarta	Perbaikan dan pemeliharaan pesawat terbang/ <i>Aircraft maintenance and overhaul</i>	89.99	89.99	2002	397,415,973	520,855,088
PT Citilink Indonesia (CI)	Jakarta	Jasa angkutan udara/ <i>Air transportation services</i>	99.99	99.99	2012	2,116,038,842	2,448,118,522
PT Aero Wisata (AWS)	Jakarta	Hotel, jasa boga dan penjualan tiket/ <i>Hotel, catering, ticketing services</i>	99.99	99.99	1973	191,720,220	125,536,687
PT Aero Systems Indonesia (ASI)	Jakarta	Penyedia teknologi informasi/ <i>Information technology services</i>	99.99	99.99	2005	6,323,312	9,160,279
PT Sabre Travel Network Indonesia (STNI)	Jakarta	Penyedia jasa sistem komputerisasi reservasi/ <i>Computerised reservation system services provider</i>	95.00	95.00	1996	8,949,823	10,587,882
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Aerofood Indonesia (ACS)	Jakarta	Jasa boga pesawat/ <i>Aircraft catering services</i>	99.99	99.99	1974	66,252,997	105,677,998
PT Aerotrans Services Indonesia (ATS)	Jakarta	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>	99.99	99.99	1989	35,943,346	43,967,016
PT Mirtasari Hotel Development (MHD)	Denpasar	Hotel	99.99	99.99	1974	24,665,617	27,664,156
PT Garuda Energi Logistik dan Komersial (GELK)	Jakarta	Dalam proses likuidasi/ <i>In the process of liquidation</i>	100.00	100.00	2019	-	20,693,352
PT Aero Globe Indonesia (AGI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Travel agent</i>	99.99	99.99	1967	10,081,533	10,153,372
PT Senggigi Pratama Internasional (SPI)	Lombok	Hotel	-	99.99	1988	-	15,030,470
Garuda Orient Holidays Japan Co., Ltd (GOHJ)	Jepang/ Japan	Biro perjalanan wisata/ <i>Travel agent</i>	60.00	60.00	2009	1,374,102	887,825
PT Aerojasra Cargo (AJC)	Jakarta	Jasa kargo/Cargo services	99.99	99.99	2003	2,356,471	1,475,169

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Group's structure (continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Kegiatan usaha utama/ Main business activities	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2021	2020		2021	2020
Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)/ Indirect ownership (continued)							
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS)	Jakarta	Penyediaan,dan pengelolaan ketenagakerjaan/ Provision and management of employment	91.00	91.00	2019	5,252,541	5,123,644
PT Belitung Intipermai (BIP)	Jakarta	Hotel	99.99	99.99	Dalam tahap pengembangan/ In development stage	115	138
PT Bina Inti Dinamika (BID)	Bandung	Hotel	61.89	61.89	1989	-	37,675
PT Aero Hotel Management (AHM)	Jakarta	Manajemen hotel/ Hotel management	99.99	99.99	2010	971,801	1,832,351
Garuda Orient Holidays Korea Co., Limited (GOHK)	Korea	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60.00	60.00	2008	824,256	1,026,405
PT GIH Indonesia (GIH)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60.00	60.00	2012	55,770	53,277
PT Garuda Indonesia Air Charter (GIAC)	Jakarta	Pengangkutan, pergudangan, dan aktivitas penyewaan angkutan/ Transportation, warehousing and charter services	100.00	100.00	2019	300,032	302,687
PT Citra Lintas Angkasa (CLA)	Jakarta	Keagenan dan biro perjalanan/ Agency and travel agent	60.00	60.00	2014	128,019	225,075
PT Aerojasra Perkasa (AJP)	Jakarta	Keagenan dan jasa kargo/ Agency and cargo service	99.87	99.87	1989	227,830	291,115
PT Garuda Tauberes Indonesia (GTI)	Jakarta	Pengembangan dan pemrograman aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce) E-commerce application development and programming	-	100.00	2019	-	24,837
PT Garuda Ilmu Terapan Cakrawala (GITC)	Jakarta	Pusat pelatihan aviasi dan non aviasi/Aviation and non aviation training	-	100.00	2019	-	86,972

GMFAA, entitas anak memperoleh surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran penawaran umum perdana dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-424/D.04/2017 tanggal 29 September 2017, yang menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan pada GMFAA terdilusi menjadi 89,99% (Catatan 32).

Per 31 Desember 2021, GITC, GTI, dan SPI sudah dilikuidasi dan tidak dikonsolidasikan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AWS dan GMF sedang dalam proses pembubarannya anak perusahaan mereka, GIAC, GIH, dan GELK.

GMFAA, a subsidiary obtained the notice of effectiveness of the Registration Statement of its initial public offering from Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-424/D.04/2017 dated 29 September 2017, which caused the share ownership of the Company in GMFAA to be diluted into 89.99% (Note 32).

As at 31 December 2021, GITC, GTI, and SPI have been liquidated and not consolidated.

As at the date of completion of these consolidated financial statements, AWS and GMF are in the process of dissolving their subsidiaries, GIAC, GIH, and GELK.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2021, Entitas anak AWS seperti: BID, BIP, GOHJ dan GOHK dalam keadaan dorman. AWS sedang melakukan evaluasi bisnis dan rencana kerja ke depan untuk entitas anak tersebut.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Group's structure (continued)

As at 31 December 2021, the AWS's subsidiaries such as: BID, BIP, GOHJ and GOHK are in a dormant condition. AWS is conducting the business evaluation and future work plan for those subsidiaries.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

The Group's consolidated financial statements are presented in US Dollars (USD).

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 yang relevan dengan operasi Grup dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 13, "Properti Investasi"
- Penyesuaian tahunan PSAK 48, "Penurunan nilai aset"
- Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi", PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73, "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2".
- Amandemen PSAK 73, "Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021"
- Amendemen PSAK 22, "Definisi Bisnis"

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 yang relevan dengan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa"

Efektif 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25 (definisi estimasi akuntansi)
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" (klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang)
- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan" (Aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal)
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK)

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2021 and relevant to the Group's operation and did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years, are as follows:

- Annual improvement PSAK 1, "Presentation of financial statements"
- Annual improvement PSAK 13, "Investment properties"
- Annual improvement PSAK 48, "Asset impairment"
- Amendment PSAK 55, "Financial Instrument: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instrument: Disclosure", PSAK 62, "Insurance Contract", PSAK 71, "Financial Instrument" and PSAK 73, "Interest Rate Benchmark Reform Batch 2"
- Amendment PSAK 73, "COVID-19 related Rent Concession after 30 June 2021"
- Amendment PSAK 22, "Definition of Business"

New standards and amendments issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 and relevant to the Group's operation, are as follows:

Effective 1 January 2022:

- Amendment PSAK 22, "Business Combination";
- Amendment PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts".
- Annual improvement PSAK 71, "Financial instruments"
- Annual improvement PSAK 73, "Lease"

Effective 1 January 2023:

- Amendment of PSAK 1 and PSAK 25 (definition of accounting estimates)
- Amendment PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" (liabilities classification as short or long term)
- Amendment PSAK 46 "Taxation" (Assets and liabilities arising from single transaction)
- Amendment PSAK 16, "Fixed Assets regarding proceeds before intended use"

As at 31 December 2021, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above standards amendments issued, but not yet effective on the Group's consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontingenji pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun ketika pengendalian masih berlangsung.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at statement of financial position date and results of operations for the years then ended of the Company and entities over which the Company has control. The Company has control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at statement of financial position date and results of operations for the years then ended of the Company and entities over which the Company has control. The Company has control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Company used the acquisition method to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of contingent consideration at the acquisition date.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries are identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Noncontrolling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination which are subsequently adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date when control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities within the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by subsidiaries.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

d. Kombinasi bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Imbalan kontinjenji yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenji yang diakui akan berdampak pada aset atau liabilitas.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau USD) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the consolidated profit or loss.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the consolidated profit or loss.

d. Business combination

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred by the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration will impact the assets and liabilities.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

e. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar (US Dollar or USD), which is the functional and presentation currency of the Company.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas anak yang menggunakan mata uang fungsional selain USD dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang periode sedangkan laporan posisi keuangannya dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan yang dihasilkan dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam pelepasan kegiatan usaha entitas anak yang menggunakan mata uang selain USD, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan entitas anak tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi konsolidasian ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha tersebut diakui.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Rupiah (Rp) - 1.000	0.0701	0.0709	Rupiah (Rp) - 1,000
Euro (EUR) - 1	1.1302	1.2287	Euro (EUR) - 1
Yen Jepang (JPY) - 100	0.8682	0.9675	Japanese Yen (JPY) - 100
Dolar Singapura (SGD) - 1	0.7382	0.7546	Singapore Dollar (SGD) - 1
Dolar Australia (AUD) - 1	0.7249	0.7637	Australian Dollar (AUD) - 1
Renminbi China (CNY) - 1	0.1568	0.1532	Chinese Renminbi (CNY) - 1
Won Korea (KRW) - 1	0.0008	0.0009	Korean Won (KRW) - 1
Riyal Saudi Arabia (SAR) - 1	0.2664	0.2665	Saudi Arabian Riyal (SAR) - 1

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Perusahaan adalah badan usaha milik negara. Maka, saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency transactions and balances (continued)

Transactions in currencies other than the functional currency are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

For purposes of consolidation, statements of profit or loss and cash flows of subsidiaries with functional currencies other than USD are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the period and their statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements is presented as "Exchange difference due to financial statements translation" as part of "other comprehensive income" under the equity section in the consolidated statements of financial position.

In the disposal of a subsidiary with reporting currency other than USD, the cumulative translation adjustments relating to that subsidiary are reclassified from equity to the consolidated profit or loss when the gain or loss on the disposal of the business is recognised.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia are as follows:

	2021	2020	
Rupiah (Rp) - 1,000	0.0701	0.0709	Rupiah (Rp) - 1,000
Euro (EUR) - 1	1.1302	1.2287	Euro (EUR) - 1
Japanese Yen (JPY) - 100	0.8682	0.9675	Japanese Yen (JPY) - 100
Singapore Dollar (SGD) - 1	0.7382	0.7546	Singapore Dollar (SGD) - 1
Australian Dollar (AUD) - 1	0.7249	0.7637	Australian Dollar (AUD) - 1
Chinese Renminbi (CNY) - 1	0.1568	0.1532	Chinese Renminbi (CNY) - 1
Korean Won (KRW) - 1	0.0008	0.0009	Korean Won (KRW) - 1
Saudi Arabian Riyal (SAR) - 1	0.2664	0.2665	Saudi Arabian Riyal (SAR) - 1

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in accordance with the PSAK 7 "Related Party Disclosures".

The Company is a state-owned enterprise. Therefore, significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen keuangan

Aset keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui laba rugi, atau melalui penghasilan komprehensif lain), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

(ii) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Instrumen utang

Pengukuran instrumen utang selanjutnya tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas aset tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Financial instruments

Financial assets

(i) Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through profit or loss, or through other comprehensive income), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

(ii) Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the consolidated profit or loss.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. As at 31 December 2021, the Group has financial assets measured at amortised cost.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam "penghasilan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan sebagai "lain-lain, bersih". Kerugian penurunan nilai disajikan sebagai item baris terpisah dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian diakui dalam keuntungan/ (kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2021, aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar terdiri atas investasi dalam bentuk saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(ii) Measurement (continued)

Debt instrument (continued)

Financial assets measured at amortised cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in "interest income" in the consolidated profit or loss using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in the consolidated profit or loss and presented in "others, net". Impairment losses are presented as a separate line item in the profit or loss. As at 31 December 2021, the Group's financial assets measured at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, contract assets and other receivables in the consolidated statement of financial position.

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in the consolidated profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the consolidated statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value. As at 31 December 2021, the Group's financial assets measured at fair value comprise investment in shares in the consolidated statement of financial position.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan

Grup melakukan penilaian masa depan atas kerugian kredit ekspektasi terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan
- liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas anjak piutang, akrual, pinjaman, utang obligasi, obligasi wajib konversi, liabilitas sewa, pinjaman efek beragun aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Setelah pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mencatat liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika dampak diskontonya signifikan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For trade and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value through profit or loss and
- those to be measured at amortised cost.

As at 31 December 2021, the Group only has financial liabilities measured at amortised cost, which comprise of trade payables, other payables, factoring liabilities, accruals, loans, bonds payable, mandatory convertible bonds, lease liabilities, asset-backed securitisation loan and other non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method, if the impact of discounting is significant. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, its obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated profit or loss.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar jika jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari transaksi yang dilakukan di luar kegiatan usaha biasa

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan reviu atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha dengan pendekatan *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are off set and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is intent to either settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from dates of placement and not pledged as collateral to loans.

Current accounts which are restricted and or used as security are classified as current assets when the maturities are less than 12 months after the end of reporting period.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business.

The collectibility of trade receivables and other receivables is periodically reviewed. Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances throughout the life of the trade receivables using the forward-looking approach at the end of each reporting period. Receivables, which are known to be uncollectible, are written off immediately by reducing the carrying value.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah semua entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun tidak mengendalikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dengan melakukan penyesuaian atas jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

I. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

k. Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to the consolidated profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the consolidated profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in associate equals to or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognises the amount to "share of results of associates" in the consolidated profit or loss.

I. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are measured initially at cost and subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in consolidated profit or loss in the period in which they arise.

Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated profit or loss in the period in which the property is derecognised or disposed of.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset tetap

Aset tetap meliputi aset pesawat dan non-pesawat. Aset tetap, kecuali tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin yang dimiliki langsung, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan aset tetap merupakan biaya yang secara langsung diatribusikan dengan pembelian atau pembangunan, meliputi setiap biaya yang secara langsung diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen.

Grup mendapatkan insentif dari vendor sehubungan dengan perolehan peralatan penerbangan tertentu (manufacturer's incentive). Insentif ini akan dicatat sebagai pengurang biaya perolehan peralatan penerbangan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Biaya inspeksi besar pesawat, overhaul mesin dan biaya pengembangan aset sewa dan biaya lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada saat terjadinya.

Tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan overhaul mesin yang dimiliki langsung disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diauki di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "cadangan revaluasi aset" ke dalam "saldo laba/akumulasi kerugian".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets

Fixed assets comprise of aircraft assets and non-aircraft assets. Fixed assets, except for land, building and owned aircraft assets which consist of airframes and engines, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any.

The cost of fixed assets is directly attributable to their purchase or construction, which includes any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Group receives incentive from vendors in connection with the acquisition of certain avionic equipment (manufacturer's incentives). These credits are recorded as a reduction to the cost of the related avionic equipment.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets accounts when complete and ready to use.

The major aircraft inspection, engine overhaul and cost of leasehold improvement and other costs that are incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as assets if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item of the assets will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. The cost of routine maintenance and repairs is charged to operations as incurred.Baca secara fonetik

Land, buildings and owned aircraft assets which consist of airframes and overhauled engines are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less depreciation. Revaluations are performed periodically to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the consolidated profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the consolidated profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "asset revaluation reserve" to "retained earnings/accumulated losses".

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

m. Aset tetap (lanjutan)

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba/akumulasi kerugian.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>		
<u>Pesawat</u>		<u>Aircraft</u>
Rangka pesawat	18 - 35	Airframe
Mesin	18 - 35	Engine
Simulator	10	Simulator
Rotable parts	4 - 20	Rotable parts
<u>Aset pemeliharaan</u>		<u>Maintenance assets</u>
Rangka pesawat	Pemakaian/periode inspeksi berikut, mana yang lebih cepat/ <i>Next usage inspection period, whichever is faster/</i>	Airframe
Mesin	Pemakaian/periode overhaul berikut, mana yang lebih cepat/ <i>Next usage overhaul period, whichever is faster</i>	Engine
<u>Non-pesawat</u>		<u>Non-aircraft</u>
Peralatan	3 - 15	Equipment
Perangkat keras	3 - 15	Hardware
Kendaraan	3 - 8	Vehicles
Mesin	5 - 10	Machine
Instalasi	10	Installation
Bangunan	5 - 50	Building

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa datang yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

n. Sewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai lessor

Ketika Grup bertindak sebagai *lessor*, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

m. Fixed assets (continued)

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings/ accumulated losses.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in the consolidated profit or loss.

n. Leases

On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of an identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessor (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Aset yang diperoleh melalui sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada tanggal permulaan, lessee mengukur aset hak guna pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessee, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh lessee dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar serta biaya restorasi.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa,
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai,
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu,
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi penghentian tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

As lessor (continued)

Amounts due from lessee under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Assets obtained through lease are recognised as right of use of asset and lease liabilities. On the initial date, lessee measures right of use of asset at cost which include the initial measurement of lease liabilities, lease payments made on or before the commencement dates less the incentives received, the initial direct costs incurred by the lessee, and estimated cost to be incurred by the lessee in dismantling and moving the underlying assets and restoration costs.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprises the following:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable,
- variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date,
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees,
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that termination option.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari Aset Tetap, sedangkan liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa satu tahun atau kurang dan sewa dengan aset bernilai rendah.

Jual dan sewa-balik

Jika jual dan sewa-balik memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan, Grup, sebagai penjual-penyewa, mengukur aset hak guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan. Untung atau rugi yang diakui oleh Grup sebatas proporsi dari keseluruhan untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

o. Ijarah

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset terkait, dengan atau tanpa Wa'ad untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (Mu'jur) kepada penyewa (Musta'jur) pada saat-saat tertentu.

Beban sewa diakui selama masa akad pada saat manfaat atas aset telah diterima. Biaya provisi Ijarah dicatat sebagai biaya dibayar di muka dan diamortisasi selama masa akad.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

The group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right of use of asset is presented as Fixed Asset, whereas lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the parts that are due in 12 months or less that are presented as short-term liabilities. The Group does not recognise the right of use of asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of one year or less and leases with low-value assets.

Sale and leaseback

When a sale and leaseback qualifies as a sale, the Group, as the seller-lessee, measures a right of use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained. The gain or loss that the Group recognises is limited to the proportion of the total gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

o. Ijarah

Ijarah is a lease to rent an Ijarah object without transfer of risks and benefits related to ownership of related assets, with or without Wa'ad to transfer ownership from the owner (Mu'jur) to the tenant (Musta'jur) at a certain moment.

Rental expense is recognised during the contract period when the benefit of the asset has been received. Ijarah provision fees are recorded as prepaid expenses and amortised over the contract period.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset takberwujud

Lisensi dan perangkat lunak dikapitalisasi berdasarkan biaya yang terjadi untuk memperoleh dan mempersiapkan aset hingga siap digunakan. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi manfaat 3 - 8 tahun.

Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaharuan legal hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

q. Beban tangguhan

Biaya-biaya lain yang memenuhi kriteria pengakuan aset akan ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan masa manfaatnya.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan nilai langsung diakui dalam laba rugi konsolidasian, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Penurunan nilai aset non-keuangan disajikan secara terpisah sebagai bagian dari beban usaha lainnya pada laporan laba rugi konsolidasian.

s. Utang obligasi

Utang obligasi diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi utang obligasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Imbalan hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi sebagai biaya keuangan.

Utang obligasi setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Intangible assets

Software and licenses are capitalised on the basis of the cost incurred to acquire and to prepare the assets for intended use. These costs are amortised using the straight-line method over the estimated useful life of 3 - 8 years.

The cost of arranging legal extension and renewal of land rights is capitalised and amortised over the legal life or economic life of land, whichever is shorter.

q. Deferred charges

Other charges that meet the asset recognition criteria are deferred and amortised using the straight-line method over their beneficial periods.

r. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and the value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible recoverable of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in the consolidated profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

The impairment of non-financial assets were presented separately as part of other operating expenses in the consolidated profit or loss.

s. Bonds payable

Bonds payable is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognised in the consolidated profit or loss as bond payable transaction costs using the effective interest method.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Bonds payable, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, are presented as part of liabilities.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan kerja

Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Program iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Program imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-umsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits

Pension obligations

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans.

Defined contribution plan

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

Defined benefits plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk para pensiunan yang berhak yang pensiun sebelum tahun 2013. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup memberikan penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

u. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Berdasarkan persyaratan perjanjian sewa dengan lessor, Grup secara kontraktual berkomitmen untuk mengembalikan pesawat dan/atau mesin dalam kondisi tertentu atau memberikan kompensasi kepada lessor berdasarkan kondisi sebenarnya dari pesawat dan/atau mesin pada tanggal kembali.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

Healthcare post-employment benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its employees who had already retired before 2013 and are entitled to these benefits. The entitlement to these benefits is usually based on the employees remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the years of employment using the same accounting method as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year they arise.

Other long term benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain number of service years by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated profit or loss.

The other long-term employee benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

u. Provision and contingency

A provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

Under the terms of the lease arrangements with the lessors, the Group is contractually committed to either return the aircraft and/or engines in a certain condition or to compensate the lessor based on the actual condition of the aircraft and/or engines at the date of return.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Aset (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk dijual

Kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana untuk menjual aset dan penjualan diharapkan akan selesai dalam satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan aset tetap yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Assets (or disposal group) classified as held for sale

Disposal group is classified as held for sale when its carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. Management must be committed to the plan to sell the asset and the sale is expected to be completed within one year from the date of the classification.

It is stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax asset, asset arising from employee benefits, financial assets and fixed assets that are carried at fair value, which are specifically exempted from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

The assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statement of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of comprehensive income.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan dilakukan berdasarkan identifikasi kontrak dengan pelanggan dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menyerahkan kendali atas barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Pendapatan atas kontrak dengan pelanggan diukur sesuai dengan harga transaksinya, yaitu jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai pemberian kompensasi atas penyerahan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Harga transaksi dialokasikan kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Berdasarkan persyaratan dalam kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah kepada pelanggan pada suatu waktu atau sepanjang waktu.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal diakui pada saat penerbangan telah dilakukan dimana pada saat tersebut kewajiban pelaksanaan terpenuhi. Pendapatan dari penerbangan berjadwal terdiri dari pendapatan dari pengangkutan penumpang, kargo dan dokumen. Pendapatan dari penerbangan tidak berjadwal terdiri dari pendapatan dari penerbangan *charter*.

Pendapatan dari penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, biaya jasa penerbangan dan asuransi. Pendapatan dari penerbangan ini termasuk pemulihan dari *fuel surcharges* selama periode berjalan.

Uang yang diterima sehubungan dengan tiket yang belum digunakan dicatat sebagai liabilitas jangka pendek dan disajikan sebagai pendapatan diterima di muka.

Pendapatan *breakage* (tiket terjual dan tidak terbang pada tanggal penerbangan) diakui pada tanggal penerbangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and expense recognition

Revenue recognition is based on identification of contracts with customers and performance obligations in contracts to transfer control of goods or services that have different characteristics to customers. Revenue from contracts with customers is measured at the transaction price, which is the amount of consideration that the Group is entitled to receive as compensation for transferring control of the promised goods or rendering services to the customer. The transaction price is allocated to each performance obligation using the basis of the selling price of each of the goods or services promised in the contract. Under the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligations have been fulfilled, by which when control of the promised goods or services has passed to the customer at some point in time or over time.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from scheduled and non-scheduled airline services

Revenue from scheduled and non-scheduled airline services are recognised when the service is provided upon which the performance obligation is satisfied. Revenue from scheduled airline services comprise revenue from passenger, cargo and documents. Revenue from non-scheduled airline services comprise revenue from charter flight.

The revenue from scheduled and non-scheduled airline services are net of value-added tax, flight service charges and insurance, if any. These revenues include recoveries from fuel surcharges during the period.

The cash received from customers related to unutilised tickets is included in current liabilities as unearned revenue.

The value of unutilised tickets is included in current liabilities as unearned revenue. Breakage revenue (tickets sold and not flown at flight date) is recognised at flight date.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa perbaikan dan overhaul pesawat

Pendapatan jasa perbaikan, *overhaul* pesawat dan jasa pemeliharaan diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan. Grup menggunakan metode output untuk pengukuran kemajuan jasa untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan atau biaya tercermin dalam laporan laba rugi pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak atau pendapatan diterima dimuka diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga, biro perjalanan dan jasa sistem komputerisasi reservasi

Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga, biro perjalanan dan jasa sistem komputerisasi reservasi serta jasa lain yang berhubungan dengan penerbangan diakui sebagai pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain dapat diakui sepanjang waktu atau pada waktu tertentu tergantung dari substansi kontrak dengan konsumen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from repair and overhaul and line maintenance services

Revenue from aircraft repair, overhaul and line maintenance services are recognised over the time during the period of rendering services. Group selects the output method to measure the progress of the service to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues or costs are reflected in profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability or unearned revenue is recognised once the consideration is paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Revenue from hotels, catering, travel agency services, computerised reservation system services

Revenues from hotels, catering, travel agency services, computerised reservation system services and other services related to flight operations are recognised when the performance obligations have been fulfilled which is when the goods are delivered or services are rendered to the customers.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Other revenues

Other revenues are recognised over time or point in time based on the substance of contract with customers.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadi.

x. Program *Frequent flyer*

Grup menyelenggarakan program *frequent flyer* Garuda Miles yang menyediakan travel award kepada anggotanya berdasarkan akumulasi jarak tempuh. Sebagian pendapatan penumpang yang diatribusikan terhadap program *frequent flyer* ditangguhkan sampai travel award tersebut digunakan.

Grup juga menjual "Garuda Miles" kepada partner bisnis program untuk diberikan kepada anggota program Garuda Miles. Pendapatan dari penjualan Garuda Miles yang dibeli oleh partner program ditangguhkan sampai travel award digunakan.

Penangguhan pendapatan dari penyelenggaraan dan penjualan Garuda Miles dicatat sebagai pendapatan diterima di muka. Selanjutnya pendapatan diterima di muka diukur berdasarkan nilai wajar dengan memperhitungkan proporsi poin award yang diperkirakan tidak ditukarkan oleh pelanggan (*breakage*) berdasarkan tren historis.

y. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and expense recognition (continued)

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

x. Frequent flyer programme

The Group operates a frequent flyer program called "Garuda Miles" that provides travel awards to its members based on accumulated mileage. A portion of passenger revenue attributable to the award of frequent flyer benefits is deferred until they are utilised.

The Group also sells "Garuda Miles" to programme partners for issuance of miles to its frequent flyer program. Revenue recognition from sale of Garuda Miles to programme partners is deferred until the travel awards are utilised.

The deferment of revenue from issuance or selling of Garuda Miles is recorded as unearned revenue. Subsequently, the unearned revenue is measured at its fair value by taking into account the proportion of points awarded that are expected to expire (breakage) based on historical trends.

y. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

z. Obligasi wajib konversi

Komponen liabilitas pada obligasi wajib konversi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki konversi ekuitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari obligasi wajib konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

aa. Laba/(rugi) per saham

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata terimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

bb. Pelaporan segmen

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi dibuat berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

z. Mandatory convertible bonds

The liability component of the mandatory convertible bond is recognised initially at the fair value of a similar liability. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability. Subsequent to initial recognition, the liability component of the mandatory convertible bond instrument is measured at amortised cost using the effective interest method.

aa. Earnings/(loss) per share

Basic earnings/(loss) per share are computed by dividing net profit/(loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of outstanding ordinary shares to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

bb. Segment reporting

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontingenji, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi dan asumsi

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inherent tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan kerugian signifikan atas asumsi kelangsungan usaha sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 53 terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional Perusahaan dan setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi beban usaha dan biaya lainnya. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS JUDGEMENTS,

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies and have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

a. Critical judgements in applying accounting policies and assumption

The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern assumption are set out in Note 53 to the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the Company and each of the Group's entities which has significant effects on the amounts recognised in consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the sales prices for goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences operating expenses and other costs. Another factor is the currency in which funds from financing activities are generated.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)</p> <p>a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)</p> <p><u>Ketidakpastian kewajiban perpajakan</u></p> <p>Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.</p> <p><u>Sewa</u></p> <p>Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.</p> <p>Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.</p> <p>Tingkat diskonto yang dapat digunakan adalah suku bunga implisit atau suku bunga pinjaman inkremental. Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.</p> | <p>3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)</p> <p>a. Critical judgements in applying accounting policies (continued)</p> <p><u>Uncertainty of tax exposures</u></p> <p>In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.</p> <p><u>Leases</u></p> <p>Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to control the use of an identifying asset throughout the period in exchange for consideration even if the right is not explicitly specified in the arrangement.</p> <p>The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group classifies each of its leases as either an operating lease or finance lease.</p> <p>The discount rate used can be implicit rate or incremental borrowing rate. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.</p> |
|--|---|

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)</p> <p>a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)</p> <p><u>Penentuan umur sewa</u></p> <p>Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).</p> <p>Untuk sewa, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:</p> <ul style="list-style-type: none">- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).- Jika ada <i>leasehold improvement</i> yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan). <p>Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.</p> <p>Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis</p> <p>Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.</p> | <p>3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)</p> <p>a. <i>Critical judgements in applying accounting policies (continued)</i></p> <p><u>Determining lease term</u></p> <p><i>In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).</i></p> <p><i>For leases, the following factors are normally the most relevant:</i></p> <ul style="list-style-type: none">- <i>If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).</i>- <i>If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).</i> <p><i>Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.</i></p> <p><i>Most extension options in office and vehicle leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.</i></p> <p><i>The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.</i></p> |
|---|---|

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)	3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)
a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)	<p><u>Provisi dan kontinjenensi</u></p> <p>Penyisihan dibuat dengan menggunakan model yang melibatkan sejumlah asumsi dan memerlukan pertimbangan yang signifikan termasuk pola pemanfaatan dan perawatan pesawat dan mesin di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan, perkiraan biaya perawatan pada saat diperkirakan terjadi, dan tingkat diskonto. diterapkan untuk menghitung nilai sekarang dari kewajiban masa depan.</p> <p>Liabilitas kontinjenensi tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjenensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan keluarnya sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjenensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.</p>
b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan	<p><u>Penyisihan penurunan nilai piutang</u></p> <p>Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain dengan menggunakan tingkat provisi yang berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.</p> <p>Grup menyesuaikan kerugian kredit historis masa lalu dengan informasi <i>forward-looking</i>. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi <i>forward-looking</i> dianalisis.</p> <p>Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.</p> <p><u>Cadangan penurunan nilai persediaan</u></p> <p>Grup menghitung pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.</p>
	<p><u>Provision and contingencies</u></p> <p>The provision is made by using a model which incorporates a number of assumptions and requires significant judgement, including past and expected future utilisation and maintenance patterns of the aircraft and engines, expected cost of the maintenance at the time it is estimated to occur, and discount rate applied to calculate the present value of the future liability.</p> <p>Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.</p>
	<p><u>Critical accounting estimates and assumptions</u></p> <p><u>Allowance for impairment of receivables</u></p> <p>The Group calculates expected credit losses for trade receivables, contract assets and other receivables by using the provision rates based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.</p> <p>The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if economic conditions forecast are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At each reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.</p> <p>The assessment of the correlation between historical observed default rates, and economic conditions forecast and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of economic conditions forecast. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future.</p> <p><u>Allowance for decline in inventories</u></p> <p>The Group provides allowance in decline in inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.</p>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai dengan nilai dimana kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Grup menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

Aset hak guna yang terkait dengan kontrak sewa pesawat dan mesin dipecah menjadi aset komponen berdasarkan proporsi nilai yang dapat diamati pada pesawat terbang yang dimiliki dengan jenis yang sama dan usia. Umur ekonomis manfaat dari komponen aset yang mewakili kondisi pemeliharaan pesawat dan komponen diperkirakan akan bertahan hingga komponen masing-masing pesawat tidak lagi memenuhi persyaratan pengembalian yang ditentukan dalam kontrak sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed asset increases the recorded operating expenses and decreases recorded non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's fixed assets decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

The right of use assets associated with aircraft and spare engine lease contracts are split into asset components on the basis of value proportions that could be observed on an owned aircraft of the same type and age. The useful economic life of the asset components that represent the maintenance condition of the aircraft and of its key components is estimated to last until the respective aircraft component no longer meets the return conditions defined in the lease contract.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)
- b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)
- Nilai wajar pada aset tetap dan properti investasi
- Nilai wajar dari aset tetap dan properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi yang dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan aset tetap dan segmen properti investasi yang akan dinilai. Setiap perubahan dalam asumsi penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal akan berdampak pada nilai tercatat aset tetap dan properti investasi. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 13 dan 14.
- Penurunan nilai aset non-keuangan
- Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.
- Asumsi penting untuk penurunan nilai aset non keuangan sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Rencana strategis mencakup perkiraan dampak perubahan iklim bisnis di masa depan terhadap Grup sejauh ini dapat diperkirakan dengan andal.
- Namun, mengingat pandemi global, dampak jangka panjang pada industri penerbangan saat ini menjadi tidak menentu dan pasar untuk transaksi pesawat juga melambat. Jika permintaan di masa depan turun secara signifikan di bawah ekspektasi saat ini, terdapat kemungkinan adanya risiko bahwa jumlah yang dapat dipulihkan jatuh di bawah nilai tercatatnya saat ini atau nilai sisa mengalami penurunan yang signifikan.
- Liabilitas imbalan kerja
- Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.
3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)
- b. Critical accounting estimates and assumptions (continued)
- Fair value of fixed assets and investment property
- The fair value of fixed assets and investment property is determined by using valuation techniques which were applied by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and fixed assets segment of the investment properties valued. Each change in assumption and valuation performed by external independent appraisers would affect the carrying amount of the Group's assets. Additional information is disclosed in Note 13 and 14.
- Impairment of non-financial assets
- Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.
- Other key assumptions for the impairment of non-financial assets are based in part on current market conditions. Strategic plans include estimations of the future impact of business climate change on the Group to the extent these can be reliably estimated.
- However, in light of the global pandemic, the longer-term impact on the airline industry is currently uncertain and the market for aircraft transactions is also slowing down. Should future demand fall significantly below current expectations there could be a risk that the recoverable amount falls below their current carrying value or that residual values are subject to significant deterioration.
- Liabilities for employee benefits
- The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined based on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)</p> <p>b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)</p> <p><u>Liabilitas imbalan kerja</u> (lanjutan)</p> <p>Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.</p> <p><u>Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat</u></p> <p>Selama masa sewa dan sebelum pengembalian pesawat yang disewa oleh Grup kepada lessor, Grup diharuskan untuk memenuhi persyaratan restorasi dan pengembalian sewa yang dapat mencakup penyelesaian perawatan tertentu untuk rangka pesawat, mesin, roda pendaratan, APU, penataan kembali kursi di dalam pesawat dan pengecetan kembali pesawat seperti pada saat dikirimkan. Pengukuran atas kewajiban kontraktual untuk kondisi pengembalian pesawat mencakup asumsi yang berkaitan dengan ekspektasi biaya, tarif eskalasi, tingkat diskonto, setara dengan ekspektasi jatuh tempo kewajiban dan jadwal pemeliharaan jangka panjang. Oleh karena itu, perkiraan dibuat pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa ketentuan tersebut sesuai dengan nilai sekarang dari perkiraan biaya yang akan ditanggung oleh Grup. Tingkat pertimbangan yang signifikan dilakukan oleh manajemen mengingat sifat jangka panjang dan keragaman asumsi yang digunakan dalam penentuan provisi.</p> <p><u>Pengakuan pendapatan</u></p> <p>GMFAA, entitas anak, mengakui pendapatan dari pekerjaan dalam progress berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi signifikan diperlukan dalam menentukan tahapan penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Dalam membuat asumsi, GMFAA melakukan evaluasi berdasarkan realisasi di waktu yang lalu.</p> <p><u>Pemeliharaan pesawat dan pengeluaran overhaul dalam perjanjian power-by-the hour</u></p> <p>Grup telah menandatangani beberapa perjanjian perawatan mesin <i>power-by-the hour</i> ("PBH") dengan pabrikan peralatan asli mesin pesawat. Pembayaran bulanan didasarkan pada jumlah jam terbang yang diterbangkan.</p> <p>Proporsi jumlah yang akan dibebankan dan dikapitalisasi ditentukan berdasarkan estimasi terbaik dari proporsi perawatan sehari-hari dibandingkan dengan perawatan yang dapat memperpanjang masa manfaat mesin.</p> | <p>3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)</p> <p>b. Critical accounting estimates and assumptions (continued)</p> <p><u>Liabilities for employee benefits</u> (continued)</p> <p>Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.</p> <p><u>Estimated liability for aircraft return and maintenance cost</u></p> <p>During and prior to the return of aircrafts leased by the Group to the lessor, the Group are required to fulfil certain lease restoration and return conditions which may include the completion of certain maintenance activities to the airframes, engines, landing gears, APU, reconfiguration of seats within the aircraft, and repainting of the aircraft as initially delivered. The measurement of the contractual provision for aircraft return conditions includes assumptions relating to expected costs, escalation rates, discount rates, commensurate with the expected obligation maturity and long-term maintenance schedules. An estimate is therefore made at each reporting date to ensure that the provision corresponds to the present value of the expected costs to be borne by the Group. A significant level of judgement is exercised by management given the long-term nature and diversity of assumptions that go into the determination of the provision.</p> <p><u>Revenue recognition</u></p> <p>GMFAA, a subsidiary, recognises revenues from the project in progress based on percentage of completion method. Critical assumptions are required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income. In making assumptions, GMFAA evaluates them based on past realisation.</p> <p><u>Aircraft maintenance and overhaul expenditure under power-by-the hour agreements</u></p> <p>The Group entered into several power-by-the hour ("PBH") engine maintenance agreements with original equipment manufacturers of aircraft engines. The monthly payments are based on the number of flying hours flown.</p> <p>The proportion of the amount to be expensed off and capitalised is determined based on the best estimate of the proportion of day-to-day maintenance compared to maintenance which extends the useful lives of the engine.</p> |
|---|--|

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas	518,818	1,178,907	<i>Cash on hand</i>
Bank	47,380,412	190,712,504	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>6,543,209</u>	<u>9,088,498</u>	<i>Time deposits</i>
	<u><u>54,442,439</u></u>	<u><u>200,979,909</u></u>	

a. Kas

a. Cash on hand

	2021	2020	
Rupiah	454,853	814,379	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	51,035	80,399	<i>US Dollars</i>
Mata uang asing lainnya	<u>12,930</u>	<u>284,129</u>	<i>Other foreign currencies</i>
	<u><u>518,818</u></u>	<u><u>1,178,907</u></u>	

b. Bank

b. Cash in banks

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 46)	22,378,529	156,251,939	<i>Related parties (Note 46)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Citibank N.A.	11,208,122	18,903,687	<i>Citibank N.A.</i>
Lainnya (masing-masing dibawah USD 6,5 juta)	<u>13,793,761</u>	<u>15,556,878</u>	<i>Others (each below USD 6.5 million)</i>
	<u><u>47,380,412</u></u>	<u><u>190,712,504</u></u>	

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 46)	6,543,209	9,068,869	<i>Related parties (Note 46)</i>
Pihak ketiga	-	19,629	<i>Third party</i>
PT Bank Bukopin Tbk	<u>6,543,209</u>	<u>9,088,498</u>	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on time deposits are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	2.10% - 6.00%	1.50% - 7.75%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0.10% - 1.00%	0.30% - 3.50%	<i>US Dollars</i>

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang:

Cash and cash equivalents by currency:

	2021	2020	
Rupiah	28,691,383	135,556,956	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	12,579,856	50,460,432	<i>US Dollars</i>
Renminbi China	6,696,349	4,420,950	<i>Chinese Renminbi</i>
Yen Jepang	967,529	1,214,771	<i>Japanese Yen</i>
Mata uang lainnya	<u>5,507,322</u>	<u>9,326,800</u>	<i>Other currencies</i>
	<u><u>54,442,439</u></u>	<u><u>200,979,909</u></u>	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan debitur

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 46)	9,996,478	10,323,841	Related parties (Note 46)
Pihak ketiga			Third parties
Jasa penerbangan			Airlines services
Perusahaan penerbangan	14,052,569	6,719,754	
Agen kargo	11,422,283	12,956,344	Airlines
Agen penumpang	9,631,531	13,245,790	Cargo agents
Kartu kredit dan kartu debit	3,113,651	3,968,527	Passenger agents
Lain-lain	2,411,392	2,744,032	Credit cards and debit cards
Non jasa penerbangan	157,349,468	169,759,737	Others
	197,980,894	209,394,184	Non airlines services
	207,977,372	219,718,025	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(113,238,041)	(108,811,034)	Allowance for impairment loss
	94,739,331	110,906,991	

b. Berdasarkan mata uang

	2021	2020	
Dolar AS	138,226,290	128,270,473	US Dollars
Rupiah	58,161,375	74,641,938	Rupiah
Yen Jepang	1,925,545	2,696,494	Japanese Yen
Renminbi China	1,320,319	2,504,903	Chinese Renminbi
Mata uang lainnya	8,343,843	11,604,217	Other currencies
	207,977,372	219,718,025	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(113,238,041)	(108,811,034)	Allowance for impairment loss
	94,739,331	110,906,991	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follow:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	19,989,260	34,974,117	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	18,289,204	15,839,431	1 - 60 days
61 - 180 hari	14,387,878	20,287,077	61 - 180 days
181 - 360 hari	22,104,856	40,327,652	181 - 360 days
> 360 hari	133,206,174	108,289,748	> 360 days
	207,977,372	219,718,025	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(113,238,041)	(108,811,034)	Allowance for impairment loss
	94,739,331	110,906,991	

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha sebesar USD 187,988.112 (2020: USD 184,743,908) telah lewat jatuh tempo. Grup melakukan analisis penurunan nilai atas piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

As at 31 December 2021, trade receivables of USD 187,988,112 (2020: USD 184,743,908) were past due. The Group analyses the impairment of trade receivables at each reporting date. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	2021	2020	
Saldo awal	108,811,034	25,764,889	Beginning balance
Dampak implementasi PSAK 71	-	26,766,756	Impact from PSAK 71 implementation
Penambahan	7,081,161	56,652,242	Addition
Pemulihan	(2,440,072)	(541,933)	Recovery
Diklasifikasi sebagai aset tersedia untuk dijual	-	(5,727)	Classified as assets held for sale
Penyesuaian translasi	(214,082)	174,807	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>113,238,041</u>	<u>108,811,034</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Changes in the allowance for impairment loss:

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2021	2020	
PT Sriwijaya Air	39,219,262	39,675,268	PT Sriwijaya Air
PT Asuransi Jasa Indonesia (Catatan 46)	6,562,788	6,562,788	PT Asuransi Jasa Indonesia (Note 46)
Piutang pegawai	2,906,914	3,451,656	Employee receivables
Lain-lain	7,201,672	6,337,203	Others
	55,890,636	56,026,915	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(48,543,206)</u>	<u>(50,034,493)</u>	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u>7,347,430</u>	<u>5,992,422</u>	

Piutang dari PT Sriwijaya Air merupakan piutang yang timbul dari perjanjian kerja sama manajemen.

Receivables from PT Sriwijaya Air mainly represent receivables arising from the joint management agreement.

Piutang dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) merupakan kelebihan premi yang dibayarkan Perusahaan ke Jasindo.

Receivables from PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) is the excess premium paid by the Company to Jasindo.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain terutama untuk piutang dari PT Sriwijaya Air, Jasindo dan beberapa pelanggan lainnya dimana Grup tidak memiliki jaminan atas saldo piutang tersebut.

Allowance for impairment of other receivables mainly related receivables from PT Sriwijaya Air, Jasindo and several other customers for which the Group does not have any collateral over those balances.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in the allowance for impairment loss:

	2021	2020	
Saldo awal	50,034,493	28,872,342	Beginning balance
Dampak implementasi PSAK 71	-	1,126,342	Impact from PSAK 71 implementation
Pemulihan	(1,029,662)	-	Recovery
Penambahan	-	20,177,934	Addition
Penyesuaian translasi	(461,625)	(142,125)	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>48,543,206</u>	<u>50,034,493</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses for other receivables is adequate.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2021	2020	
Suku cadang	112,153,578	134,303,405	<i>Spare parts</i>
Jasa boga	7,832,420	10,159,044	<i>Catering</i>
Lain-lain	<u>4,760,133</u>	<u>5,504,326</u>	<i>Others</i>
	124,746,131	149,966,775	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(51,712,140)</u>	<u>(44,767,769)</u>	<i>Allowance for decline in value</i>
	<u>73,033,991</u>	<u>105,199,006</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	44,767,769	18,150,978	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	9,982,459	26,616,791	<i>Addition</i>
Pemulihan	(3,014,911)	-	<i>Recovery</i>
Penghapusan	<u>(23,177)</u>	<u>-</u>	<i>Write off</i>
Saldo akhir	<u>51,712,140</u>	<u>44,767,769</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover losses on the decline in inventory value.

Persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT BRI Asuransi Indonesia (sebelumnya PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur), pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar USD 112.905.643 (2020: USD 139.943.492). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The inventories of the Group were insured with PT BRI Asuransi Indonesia (previously PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur), a related party, against fire and other risks under pool policies with total sum insured of USD 112,905,643 (2020: USD 139,943,492). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2021	2020	
Suku cadang	23,499,542	6,374,736	<i>Spare parts</i>
Uang muka pemeliharaan pesawat	10,010,073	44,525,102	<i>Advance for aircraft maintenance</i>
Lain-lain	<u>11,654,383</u>	<u>13,788,798</u>	<i>Others</i>
	<u>45,163,998</u>	<u>64,688,636</u>	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Perusahaan			The Company
Tahun 2021	2,322,478	-	Year 2021
Tahun 2020	-	693,927	Year 2020
Tahun 2019	-	1,179,715	Year 2019
	2,322,478	1,873,642	
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun 2021	3,493,383	-	Year 2021
Tahun 2020	5,536,808	4,582,295	Year 2020
Tahun 2019	209,188	7,438,716	Year 2019
	9,239,379	12,021,011	
	11,561,857	13,894,653	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	11,038,280	11,328,779	Value Added Tax
Pajak lain-lain	660,330	2,958,934	Other taxes
	11,698,610	14,287,713	

b. Utang pajak

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 29	1,343,867	680,082	Article 29
	1,343,867	680,082	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	23,881,600	16,665,534	Article 21
Pasal 22	34,943	44,396	Article 22
Pasal 4(2)	681,303	779,050	Article 4 (2)
Pasal 23	7,176,156	6,795,092	Article 23
Pasal 26	16,084,933	14,058,678	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	172,120,054	154,678,833	Value Added Taxes
Pajak lain-lain	-	10,636	Other taxes
	219,978,989	193,032,219	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	2021	2020	
Pajak lain-lain (lanjutan):			
Entitas anak			Other taxes (continued):
Pajak penghasilan			Subsidiaries
Pasal 21	4,633,072	6,497,890	Income taxes
Pasal 23	553,885	1,284,641	Article 21
Pasal 25	24,486	53,250	Article 23
Pasal 4 (2)	225,382	466,030	Article 25
Pasal 26	113,259	254,261	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	2,599,176	7,684,333	Article 26
Pajak lain-lain	4,166,086	2,584,525	Value Added Taxes
	<u>12,315,346</u>	<u>18,824,930</u>	Other taxes
	<u>232,294,335</u>	<u>211,857,149</u>	

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit/(expenses)

	2021	2020	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	(1,379,280)	(928,313)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	268,168,131	41,696,847	The Company
Entitas anak	92,061,786	76,067,478	Subsidiaries
	<u>360,229,917</u>	<u>117,764,325</u>	
Penyesuaian periode lalu			Prior period adjustment
Entitas anak	(301,589)	(885,826)	Subsidiaries
	<u>358,549,048</u>	<u>115,950,186</u>	

Rekonsiliasi antara pajak atas (rugi)/laba sebelum pajak konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis pajak dengan menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap (rugi)/laba pada entitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Tax reconciliation between the Group's consolidated (loss)/profit before tax with the theoretical tax amount using the weighted average tax rate applicable to (loss)/profit on the consolidated entities is as follows:

	2021	2020	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(4,532,553,816)	(2,592,583,535)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (Catatan 9g)	(997,161,893)	(582,622,510)	<i>Tax calculated at applicable tax rate (Note 9g)</i>
Dampak pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	605,926,033	65,153,608	<i>Non-deductible expenses</i> -
- Liabilitas sewa	(2,102,110)	(1,820,251)	<i>Lease liabilities</i> -
- Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(218,760)	(1,086,200)	<i>Income subjected to final income tax</i> -
- Perubahan tarif pajak (Catatan 9g)	(19,721,575)	31,470,829	<i>Changes in tax rates</i> -
- Penyesuaian pajak tangguhan	54,427,668	284,800,827	<i>(Note 9g)</i> -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	87,267,685	<i>Adjustment to deferred tax</i> -
- Penyesuaian periode lalu	301,589	885,826	<i>Unrecognised deferred tax assets</i> -
	<u>(358,549,048)</u>	<u>(115,950,186)</u>	<i>Prior period adjustment</i> -

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/(bebani) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan dengan (rugi)/penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(4,532,553,816)	(2,592,583,535)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Eliminasi dan penyesuaian	<u>452,818,075</u>	<u>528,743,443</u>	<i>Eliminations and adjustments</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(4,079,735,741)</u>	<u>(2,063,840,092)</u>	<i>Loss before income tax attributable to the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	(2,733,944)	20,693,212	<i>Allowance for impairment losses of accounts receivable</i>
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	12,972	1,541,509	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Aset tetap	1,832,324	143,302,641	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	363,665,446	359,013,664	<i>Estimated liability for aircraft return and maintenance cost</i>
Beban penyisihan penurunan nilai aset	(11,195)	68,278	<i>Allowance for impairment of assets</i>
Liabilitas sewa	55,394,827	319,712,586	<i>Lease liabilities</i>
Beban imbalan pasca kerja	<u>(808,034)</u>	<u>(6,188,891)</u>	<i>Post employment benefits</i>
	<u>417,352,396</u>	<u>838,142,999</u>	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Liabilitas sewa	(9,230,277)	(8,194,576)	<i>Lease liabilities</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(904,725)	(3,816,932)	<i>Income subjected to final income tax</i>
Bagian atas hasil bersih entitas anak dan asosiasi	58,800,539	184,995,867	<i>Share of results of subsidiaries and associates</i>
Penurunan nilai investasi entitas anak	-	5,169,294	<i>Impairment of investment subsidiaries</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>2,765,605,894</u>	<u>180,154,486</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
	<u>2,814,271,431</u>	<u>358,308,139</u>	
Rugi neto pajak Perusahaan	(848,111,914)	(867,388,954)	<i>Net taxable loss of the Company</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi pajak tahun sebelumnya yang tersedia	(1,145,617,904)	(305,548,481)	<i>Available prior years tax losses</i>
Penyesuaian akumulasi rugi pajak	<u>40,395,469</u>	<u>27,319,531</u>	<i>Adjustment accumulated tax losses</i>
Akumulasi rugi pajak Perusahaan	<u>(1,953,352,943)</u>	<u>(1,145,617,904)</u>	<i>Accumulated taxable loss of the Company</i>
Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			<i>The computations of income tax - current and income tax payable are as follows:</i>
	2021	2020	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
- Perusahaan	-	-	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>1,379,280</u>	<u>(928,313)</u>	<i>Subsidiaries -</i>
	<u>(1,379,280)</u>	<u>(928,313)</u>	
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			<i>Less payments of income taxes</i>
- Perusahaan	(2,292,143)	(693,927)	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>(770,236)</u>	<u>(4,830,526)</u>	<i>Subsidiaries -</i>
	<u>(3,062,379)</u>	<u>(5,524,453)</u>	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/(bebani) pajak penghasilan (lanjutan)

	2021	2020	
Utang pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax payable</i>
- Entitas anak	(1,343,867)	(680,082)	<i>Subsidiaries</i> -
Lebih bayar pajak penghasilan badan			<i>Overpayment of corporate income tax</i>
- Perusahaan	2,292,143	693,927	<i>The Company</i> -
- Entitas anak	3,493,383	4,582,295	<i>Subsidiaries</i> -
	5,785,526	5,276,222	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these consolidated financial statements were issued.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2021 adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets and liabilities

Deferred tax assets and liabilities are measured using expected tax rates when assets are recovered or liabilities are settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 and 2021 are as follows:

	01/01/2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ (charged)/ to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penyesuaian terkait penurunan tarif pajak/ Adjustment due to decreasing income tax rate	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Reklasifikasi/ Reclassification	31/12/2021	The Company
Perusahaan								
Piutang usaha	10,412,881	(600,901)	-	1,041,288	-	-	10,853,268	Trade receivables
Persediaan	827,067	2,854	-	82,707	-	-	912,628	Inventories
Aset tetap	(59,756,422)	1,471,665	857,487	(6,965,448)	-	-	(64,392,718)	Fixed assets Other non-current assets
Aset tidak lancar lain-lain	7,569,800	(2,642)	-	756,980	-	-	8,324,138	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	127,780,754	(21,407,168)	-	12,778,075	-	-	119,151,661	Liabilities for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	8,330,892	(177,767)	427,889	833,089	-	-	9,414,103	Employee benefits
Liabilitas sewa	13,342,517	(6,861,375)	-	1,334,252	-	-	7,815,394	Lease liabilities
Rugi pajak	-	285,882,522	-	-	-	-	285,882,522	Tax losses
	108,507,489	258,307,188	1,285,376	9,860,943	-	-	377,960,996	
Entitas anak								
Piutang usaha	14,858,237	(11,808,857)	-	1,449,502	-	-	4,498,882	Trade receivables
Persediaan	5,752,302	(6,052,080)	-	575,185	(624)	33,186	274,783	Inventories
Aset tetap	(15,224,930)	2,108,109	(224,178)	(1,793,822)	-	-	(15,101,636)	Fixed assets Other non-current assets
Aset tidak lancar lain-lain	1,577,170	(1,878,203)	-	163,662	29,607	-	(107,764)	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	17,777,152	22,845,097	-	1,777,715	-	-	42,399,964	Liabilities for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	12,968,964	204,780	(1,309,583)	1,268,349	(83,723)	-	13,048,787	Employee benefits
Liabilitas sewa	6,617,133	7,021,755	-	657,865	(418)	-	14,296,335	Lease liabilities
Rugi pajak	58,008,735	69,749,102	-	5,762,176	-	-	133,520,013	Tax losses
Akrual lainnya	181,357	11,451	-	-	(8,953)	-	183,855	Other accruals
	102,516,120	82,201,154	(1,533,761)	9,860,632	(30,925)	-	193,013,220	
Total	211,023,609	340,508,342	(248,385)	19,721,575	(30,925)	-	570,974,216	Total
Terdiri dari:								
Aset pajak tangguhan	211,828,238						571,753,237	Consist of: Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	(804,629)						(779,021)	Deferred tax liabilities

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	<u>01/01/2020</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income</u>	<u>Penyesuaian terkait penurunan tarif pajak/ Adjustment due to decreasing income tax rate</u>	<u>Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31/12/2020</u>	The Company
Perusahaan								
Piutang usaha	12,249,518	674,594	-	(2,511,231)	-	-	10,412,881	Trade receivables
Persediaan	648,451	339,132	-	(160,516)	-	-	827,067	Inventories
Aset tetap	(114,673,097)	33,967,003	1,082,688	19,866,984	-	-	(59,756,422)	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	9,445,441	14,792	-	(1,890,433)	-	-	7,569,800	Other non-current assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	69,972,526	78,983,006	-	(21,174,778)	-	-	127,780,754	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	10,646,623	(1,361,556)	1,051,372	(2,005,547)	-	-	8,330,892	Employee benefits
Liabilitas sewa	-	14,676,769	-	(1,334,252)	-	-	13,342,517	Lease liabilities
Rugi pajak	76,387,120	(67,220,666)	-	(9,166,454)	-	-	-	Tax losses
	64,676,582	60,073,074	2,134,060	(18,376,227)	-	-	108,507,489	
Entitas anak								Subsidiaries
Piutang usaha	12,930,399	4,940,804	-	(3,036,155)	24,621	(1,432)	14,858,237	Trade receivables
Persediaan	4,015,449	2,796,609	-	(1,056,938)	(2,818)	-	5,752,302	Inventories
Aset tetap	(21,631,811)	1,812,189	(113,274)	4,371,154	66,405	270,407	(15,224,930)	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	(33,859)	1,735,112	-	(160,645)	36,562	-	1,577,170	Other non-current assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	8,095,452	12,430,871	-	(2,749,171)	-	-	17,777,152	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	17,221,760	(240,368)	(460,444)	(3,198,941)	(65,717)	(287,326)	12,968,964	Employee benefits
Liabilitas sewa	-	7,281,342	-	(661,575)	(2,634)	-	6,617,133	Lease liabilities
Rugi pajak	6,193,598	58,404,705	-	(6,598,476)	8,908	-	58,008,735	Tax losses
Akrual lainnya	138,881	816	-	(3,855)	45,515	-	181,357	Other accruals
	26,929,869	89,162,080	(573,718)	(13,094,602)	110,842	(18,351)	102,516,120	
Total	91,606,451	149,235,154	1,560,342	(31,470,829)	110,842	(18,351)	211,023,609	Total
Terdiri dari:								Consist of:
Aset pajak tangguhan	92,545,971						211,828,238	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan		(939,520)					(804,629)	Deferred tax liabilities

Aset pajak tangguhan senilai USD 419 juta pada tanggal 31 Desember 2021 terkait dengan rugi pajak yang diakui sejumlah USD 2,1 miliar (2020: aset pajak tangguhan senilai USD 58 juta dari rugi pajak yang diakui sejumlah USD 290 juta). Rugi pajak tersebut akan kedaluwarsa antara tahun 2022 hingga 2026 (2020: 2021 hingga 2025). Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar USD 186 juta dari rugi pajak sejumlah USD 929 juta (2020: aset pajak tangguhan sebesar USD 270 juta dari rugi pajak sejumlah USD 1,3 miliar), karena tidak terdapat kepastian bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets of USD 419 million as at 31 December 2021 were recognised in respect of total tax losses of USD 2.1 billion (2020: deferred tax assets of USD 58 million from total tax losses of USD 290 million). Such tax losses will expire between 2022 and 2026 (2020: 2021 and 2025). Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

As at 31 December 2021, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to USD 186 million from the tax losses of USD 929 million (2020: deferred tax assets amounting to USD 270 million from the tax losses of USD 1.3 billion), as it is uncertain that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun buku 2019

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPH) masing-masing sejumlah Rp 1,8 triliun dan Rp 197 miliar, termasuk denda dan bunga. Perusahaan setuju dengan SKPKB tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah membuka utang pajak untuk tahun buku 2019 masing-masing sebesar Rp 1,25 triliun dan Rp 89 miliar dan akrual atas denda dan bunga terkait masing-masing sebesar Rp 0,5 triliun dan Rp 58 miliar. Perusahaan telah mengajukan permohonan angsuran pembayaran selama 42 bulan atas utang pokok SKPKB tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah membayar sebagian PPN sejumlah Rp 351,29 miliar dan sebagian penalti sejumlah Rp 148,07 miliar telah dihapuskam.

Tahun buku 2020

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN dan PPH masing-masing sejumlah Rp 1,05 triliun dan Rp 247,2 miliar, termasuk denda dan bunga. Perusahaan setuju dengan SKPKB tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah membuka masing-masing utang pajak untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 0,76 triliun dan Rp 199,03 miliar dan utang atas denda dan bunga terkait sebesar Rp 0,29 triliun dan Rp 48,17 miliar. Perusahaan telah mengajukan permohonan angsuran pembayaran selama 36 bulan atas utang pokok SKPKB tersebut.

f. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

g. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Mei 2020, diterbitkan UU No. 2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020. UU ini mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

The Company

2019 fiscal year

In May 2021, the Company received several tax assessment letters confirming underpayment of Value Added Tax (VAT) and withholding taxes (WHT) totalling to Rp 1.8 trillion and Rp 197 billion, respectively, including penalty and interest. The Company agreed with these tax assessment letters. As at 31 December 2021, the Company has recorded tax payable for 2019 fiscal year of Rp 1.25 trillion and Rp 89 billion respectively and accrual for the related penalty and interest of Rp 0.5 trillion and Rp 58 billion respectively. The Company has submitted request for installment payments for 42 months on the principal debt of the SKPKB.

As at 31 December 2021, the Company has partially paid the VAT with total amount Rp 351.29 billion and partially the penalty with total amount Rp 148.07 billion has been waived.

2020 fiscal year

In January 2022, the Company received several tax assessment letters confirming underpayment of VAT and WHT totalling to Rp 1.05 trillion and Rp 247.2 billion, respectively, including penalty and interest. The Company agreed with these tax assessment letters. As at 31 December 2021, the Company has recorded tax payable for 2020 fiscal year of Rp 0.76 trillion and Rp 199.03 billion and payable for the related penalty and interest of Rp 0.29 trillion and Rp 48.17 billion respectively. The Company has submitted request for installment payments for 36 months on the principal debt of the SKPKB.

f. Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Tax rate changes

In May 2020, Law No. 2/2020 was issued concerning Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/2020. The Law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("Undang-Undang") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Perubahan utama terkait dengan i) perubahan tarif pajak penghasilan badan pada tahun 2022 dan seterusnya dari 20% berdasarkan peraturan yang berlaku saat ini menjadi 22% dan ii) kenaikan tingkat pajak pertambahan nilai dari 10% menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% efektif dari 1 Januari 2025.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang berlaku.

9. TAXATION (continued)

g. Tax rate changes (continued)

In October 2021, Government of Indonesia approved Undang-Undang No. 7 Year 2021 ("the Law") related to Harmonisation of Taxation Regulation. The main changes are related to i) the changes of corporate income tax rate in 2022 and onwards from 20% based on current regulation to 22% and ii) value-added tax rate increase from 10% to 11% effective starting 1 April 2022 and 12% effective from 1 January 2025.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

10. UANG MUKA DAN UANG JAMINAN

10. ADVANCE AND SECURITY DEPOSITS

	2021	2020	
Uang muka pemeliharaan mesin pesawat	203,121,137	215,456,444	Advance for engine maintenance
Uang jaminan sewa operasi	32,052,730	98,902,753	Operating lease security deposits
	235,173,867	314,359,197	
Kerugian penurunan nilai	(70,316,953)	-	Impairment loss
Saldo akhir	164,856,914	314,359,197	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengakui kerugian penurunan nilai uang muka peliharaan mesin pesawat sebesar USD 70.316.953.

11. UANG MUKA PEMBELIAN PESAWAT

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF AIRCRAFT

Akun ini merupakan uang muka untuk rencana pembelian pesawat Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, serta mesin pesawat. Rincian atas perjanjian tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 47.

As at 31 December 2021, the Group recognised an impairment loss of advance for engine maintenance amounting to USD 70,316,953.

	2021	2020	
Saldo awal	185,640,719	183,026,120	Beginning balance
Penambahan	137,808	2,614,599	Additions
Pencadangan	(32,162,132)	-	Allowance
Saldo akhir	153,616,395	185,640,719	Ending balance

Dikarenakan kondisi yang tidak pasti khususnya terkait masalah keselamatan penumpang atas pesawat Boeing 737 MAX 8, Perusahaan meminta agar seluruh produksi pesawat Boeing 737 MAX 8 dihentikan dan memutuskan untuk membatalkan perjanjian pembelian pesawat Boeing 737 MAX 8.

Due to uncertain condition especially related to passenger safety of Boeing 737 MAX 8, the Company request future production of the Boeing B373 MAX 8, including its delivery to be halted and decided to cancel the purchase agreement of Boeing 737 MAX 8.

Grup juga telah mempertimbangkan penyesuaian terhadap rencana pengadaan pesawat berdasarkan rencana restrukturisasi operasionalnya (lihat Catatan 53), sehingga melakukan pencadangan atas uang muka pembelian pesawat berdasarkan rencana tersebut.

The Group has also considered the adjustment made to the aircraft purchase plan based on its operational restructuring plan (see Note 53), and therefore recorded a provision for advances for purchase of aircraft in accordance with those plan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan pencadangan atas uang muka terhadap rencana pembelian pesawat Boeing 737 MAX 8 sebesar USD 24.180.078, Airbus 320-200 sebesar USD 4.892.754, dan ATR 72-600 sebesar USD 3.089.300 untuk menutup kerugian bila rencana pembelian pesawat tidak direalisasi.

As at 31 December 2021, the Group recognised an allowance for the planned purchases of Boeing 737 MAX 8 amounting to USD 24,180,078, Airbus A320-200 amounting to USD 4,892,754, and ATR 72-600 amounting to USD 3,089,300 to cover the losses if the planned purchases of the aircrafts are not realised.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	Bidang usaha/ Main business	Tempat kedudukan/ Domicile	Percentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2021	2020
				USD	USD
PT Gapura Angkasa	Jasa ground handling/ Ground handling services	Jakarta	45.62	2,440,524	19,621,443
PT Aeroprime	Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services	Jakarta	40.00	113,582	340,424
PT Aeronurti Catering Services	Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services	Jakarta	45.00	45,013	45,013
				2,599,119	20,006,880

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia. Seluruh entitas asosiasi di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Ringkasan informasi keuangan PT Gapura Angkasa adalah sebagai berikut:

The associates of the Group are operating exclusively in Indonesia. All of the associates above are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Summarised financial information of PT Gapura Angkasa is as follows:

	2021	2020	
Jumlah aset	76,168,641	102,317,724	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	73,061,183	62,184,843	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	3,107,458	40,132,881	Net assets
Pendapatan usaha	79,938,480	76,093,501	<i>Operating revenue</i>
Beban usaha	(125,710,718)	(85,378,415)	<i>Operating expense</i>
Pendapatan lainnya	26,712	410,178	<i>Other operating income</i>
Rugi sebelum pajak	(45,745,526)	(8,874,736)	<i>Loss before tax</i>
Manfaat pajak	9,737,633	752,162	<i>Tax benefit</i>
Rugi tahun berjalan	(36,007,893)	(8,122,574)	Loss for the year

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	2021	2020	
Saldo awal	83,894,322	83,957,127	<i>Beginning balance</i>
(Kerugian)/keuntungan atas revaluasi	(765,058)	129,803	<i>(Loss)/gain on revaluation</i>
Translasi	(45,713)	(192,608)	<i>Translation</i>
Saldo akhir	83,083,551	83,894,322	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki properti investasi berupa tanah dan bangunan.

Penilaian atas nilai wajar properti investasi dilakukan oleh penilai independen, KJPP Iskandar & Rekan dalam laporan tertanggal 31 Mei 2022 (2020: 17 Maret 2021). KJPP Iskandar & Rekan adalah penilai independen yang terdaftar di OJK.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya. Pendekatan dengan nilai pasar menggunakan data harga penawaran atau transaksi dari properti pembanding yang sejenis dan sebanding dengan obyek penilaian yang tersedia. Pendekatan biaya digunakan untuk menilai properti selain tanah, yaitu dengan melakukan estimasi biaya pengganti baru berdasarkan harga pasar yang berlaku dan menghitung jumlah penyusutan dari obyek penilaian.

Selisih nilai wajar asset dengan nilai tercatat, dibukukan sebagai keuntungan atas revaluasi properti investasi. Nilai wajar properti investasi Grup dikategorikan sebagai Tingkat 2, dan tidak ada perpindahan Tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has investment properties in the form of land and buildings.

The revaluation of investment properties was performed by independent appraisers, KJPP Iskandar & Rekan as stated in its report dated 31 May 2022 (2020: 17 March 2021). KJPP Iskandar & Rekan are independent appraisers and registered in OJK.

Appraisal method was based on the market and cost approach. An approach with market value uses offer or transaction price data from comparable properties of a kind and is comparable to the available valuation objects. The cost approach is used to assess property other than land, namely by estimating new replacement costs based on prevailing market prices and calculating the amount of depreciation from the valuation object.

The difference between the fair value and carrying amount of the asset is recorded as gain on revaluation of investment properties. The Group's investment properties fair value is categorised as Level 2, and there were no transfers between Level 1 and Level 2 during the period.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam *US Dollars*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in *US Dollars*, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	01/01/2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Defisit revaluasi/ Revaluations deficit	31/12/2021	
Biaya perolehan/revaluasi:									
Pemilikan langsung									
Aset pesawat									
Rangka pesawat	46,321,685	-	(3,058,259)	(990,048)	-	42,273,378	(7,553,395)	34,719,983	
Mesin	145,889,366	-	(5,556,871)	(683,608)	-	139,648,887	(13,942,113)	125,706,774	
Simulator	98,013,633	49,523	-	-	-	98,063,156	-	98,063,156	
<i>Rotable parts</i>	231,785,100	256,039	-	-	-	232,041,139	-	232,041,139	
Pengembangan aset sewa	89,508,347	-	(33,214)	-	-	89,475,133	-	89,475,133	
Aset Non Pesawat									
Peralatan	277,341,267	3,068,227	(4,753,222)	55,456	345,963	276,057,691	-	276,057,691	
Perangkat keras	41,236,528	1,008,515	(6,558,920)	-	125,414	35,811,537	-	35,811,537	
Kendaraan	26,487,729	714,831	(183,129)	(1,904,908)	307,324	25,421,847	-	25,421,847	
Mesin	34,187,922	2,068,652	(390,052)	227,384	(39,968)	36,053,938	-	36,053,938	
Instalasi	7,522,427	18,280	(285,203)	-	17,561	7,273,065	-	7,273,065	
Tanah	184,949,857	-	(4,877,460)	-	(974,013)	179,098,382	867,086	179,965,468	
Bangunan	125,014,914	971,485	(17,419,962)	(1,593,157)	(182,572)	106,790,708	(2,013,994)	104,776,714	
Aset dalam penyelesaian	2,314,919	200,232	(130,420)	(927,913)	195,203	1,652,021	-	1,652,021	
Pengembangan aset sewa	20,394,290	163,842	-	-	(89,047)	20,469,085	-	20,469,085	
Bangun, kelola, alih	820,148	-	(145,760)	-	(9,426)	664,962	-	664,962	
Aset Pemeliharaan									
Rangka pesawat	32,436,017	722,931	(3,443,234)	-	-	29,715,714	(2,094,184)	27,621,530	
Mesin	1,168,421,370	399,555,186	(496,092,082)	-	-	1,071,884,474	(7,364,556)	1,064,519,918	
Aset dalam penyelesaian	364,719,730	73,155,344	(168,472,213)	-	-	269,402,861	-	269,402,861	
Aset Hak Guna									
Rangka pesawat	5,406,665,046	44,596,702	(666,491,519)	-	-	4,784,770,229	-	4,784,770,229	
Mesin	25,480,010	-	(448,019)	-	-	25,031,991	-	25,031,991	
Kendaraan	10,133,344	740,462	(4,131,439)	(121,066)	(98,386)	6,522,915	-	6,522,915	
Perlengkapan dan peralatan	3,266,091	-	(828,409)	-	(3,162)	2,434,520	-	2,434,520	
Perangkat keras	3,173,439	129,603	-	-	(5,020)	3,298,022	-	3,298,022	
Tanah	32,932,535	-	(92,938)	-	(61,537)	32,778,060	-	32,778,060	
Bangunan	26,621,702	1,107,580	(5,685,504)	-	(25,569)	22,018,209	-	22,018,209	
Aset Restorasi									
Rangka pesawat	134,898,946	-	(16,053,015)	-	-	118,845,931	-	118,845,931	
Mesin	3,344,644,977	235,149,350	(780,311,622)	-	-	2,799,482,705	-	2,799,482,705	
	11,885,181,339	763,676,784	(2,185,442,466)	(5,397,860)	(497,235)	10,456,980,560	(32,101,156)	10,424,879,404	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam US Dollars, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	01/01/2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Defisit revaluasi/ Revaluations deficit	31/12/2021	
Akumulasi depresiasi: Pemilikan langsung									Accumulated depreciation: Direct acquisition
Aset pesawat									Aircraft assets
Rangka pesawat	395,885	(3,250,863)	3,058,259	(70,603)	-	132,678	2,107,757	2,240,435	Airframes
Mesin	(21,365,384)	(4,707,407)	5,556,867	683,608	-	(19,832,316)	3,360,220	(16,472,096)	Engines
Simulator	(78,996,785)	(4,327,536)	-	-	-	(83,324,321)	-	(83,324,321)	Simulators
<i>Rotable parts</i>	(156,120,837)	(6,536,174)	-	-	-	(162,657,011)	-	(162,657,011)	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	(68,865,249)	(8,098,614)	-	-	-	(76,963,863)	-	(76,963,863)	Leasehold Improvements
Aset Non Pesawat									Non Aircraft assets
Peralatan	(224,865,772)	(10,071,095)	3,684,285	-	(326,561)	(231,579,143)	-	(231,579,143)	Equipments
Perangkat keras	(34,702,681)	(1,067,366)	4,336,099	-	(89,208)	(31,523,156)	-	(31,523,156)	Hardwares
Kendaraan	(21,029,470)	(1,075,937)	13,658	1,273,034	(99,645)	(20,918,360)	-	(20,918,360)	Vehicles
Mesin	(19,655,845)	(3,229,905)	60,790	-	226,249	(22,598,711)	-	(22,598,711)	Machine
Instalasi	(5,758,460)	(500,155)	285,203	-	62,214	(5,911,198)	-	(5,911,198)	Installation
Bangunan	(14,002,802)	(16,655,604)	12,314,820	1,625,954	49,345	(15,668,287)	9,840,103	(5,828,184)	Buildings
Pengembangan aset sewa	(15,495,261)	(1,354,984)	-	-	103,223	(16,747,022)	-	(16,747,022)	Leasehold Improvement
Bangun, kelola, alih	(809,921)	(681)	-	-	9,405	(801,197)	-	(801,197)	Building, operate, transfer
Aset Pemeliharaan									Maintenance Assets:
Rangka pesawat	10,963,717	(4,932,051)	3,848,039	-	-	9,879,705	1,287,336	11,167,041	Airframes
Mesin	(158,058,934)	(23,546,110)	32,623,332	-	-	(148,981,712)	7,940,730	(141,040,982)	Engine
Aset Hak Guna									Right of use Assets
Rangka pesawat	(756,204,196)	(655,896,374)	172,187,228	-	-	(1,239,913,342)	-	(1,239,913,342)	Airframes
Mesin	(4,845,553)	(4,618,525)	268,305	-	-	(9,195,773)	-	(9,195,773)	Machine
Perlengkapan dan peralatan	(4,303,486)	(3,331,060)	2,862,993	-	59,750	(4,711,803)	-	(4,711,803)	Equipment
Perangkat keras	(847,930)	(538,481)	119,144	-	(579)	(1,267,846)	-	(1,267,846)	Hardware
Kendaraan	(1,275,439)	(1,116,086)	2,461	-	2,461	(2,386,603)	-	(2,386,603)	Vehicles
Tanah	(3,722,326)	(3,348,030)	132,295	-	(246,107)	(7,184,168)	-	(7,184,168)	Land
Bangunan dan prasarana	(11,576,628)	(4,928,803)	-	-	(625,327)	(17,130,758)	-	(17,130,758)	Building
Aset Restorasi									Restoration Assets
Rangka pesawat	(19,302,841)	(17,516,949)	3,093,699	-	-	(33,726,091)	-	(33,726,091)	Airframes
Mesin	(620,756,710)	(479,796,744)	263,696,644	-	-	(836,856,810)	-	(836,856,810)	Engine
	<u>(2,231,202,908)</u>	<u>(1,259,445,534)</u>	<u>508,144,121</u>	<u>3,511,993</u>	<u>(874,779)</u>	<u>(2,979,867,108)</u>	<u>24,536,146</u>	<u>(2,955,330,962)</u>	
Dikurangi:									Less:
Penurunan nilai aset	(261,872,158)	(1,353,160,223)	-	-	7,921	-	-	(1,615,024,460)	Impairment of asset
Nilai tercatat	<u>9,392,106,273</u>							<u>5,854,523,982</u>	Net carrying value

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam US Dollars, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	01/01/2020	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustment in relation to Implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Defisit revaluasi/ Revaluations deficit	31/12/2020	Acquisition cost/revaluation: Direct acquisition
Biaya perolehan/revaluasi:										
Pemilikan langsung										Aircraft assets
Aset pesawat										Airframes
Rangka pesawat	162,709,249	-	-	-	(114,916,134)	-	47,793,115	(1,471,430)	46,321,685	
Mesin	193,466,236	-	-	-	(37,294,698)	-	156,171,538	(10,282,172)	145,889,366	Engines
Simulator	98,013,633	-	-	-	-	-	98,013,633	-	98,013,633	Simulators
Rotable parts	227,085,055	-	4,025,727	-	674,318	-	231,785,100	-	231,785,100	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	89,176,947	-	5,206,906	(4,875,506)	-	-	89,508,347	-	89,508,347	Leasehold Improvements
Aset Non Pesawat										Non Aircraft assets
Peralatan	267,258,165	-	11,729,049	(703,599)	(1,124,365)	182,017	277,341,267	-	277,341,267	Equipments
Perangkat keras	40,215,900	-	1,002,470	(49,463)	-	67,621	41,236,528	-	41,236,528	Hardwares
Kendaraan	28,828,885	-	230,482	(188,007)	(2,494,944)	111,313	26,487,729	-	26,487,729	Vehicles
Mesin	32,991,897	-	1,117,323	-	347,626	(269,924)	34,187,922	-	34,187,922	Machine
Instalasi	7,919,068	-	16,784	-	(307,163)	(106,262)	7,522,427	-	7,522,427	Installation
Tanah	200,367,872	-	-	(11,707,654)	5,419,866	194,081,995	(9,132,138)	184,949,857	Land	
Bangunan	133,088,999	-	735,438	(131,985)	(15,086,454)	242,113	118,848,111	6,166,803	125,014,914	Buildings
Aset dalam penyelesaian	7,545,519	-	1,854,363	(1,522,957)	(5,503,793)	(58,213)	2,314,919	-	2,314,919	Asset under construction
Pengembangan aset sewa	19,959,335	-	52,552	-	435,251	(52,948)	20,394,290	-	20,394,290	Leasehold Improvement
Bangun, kelola, alih	832,184	-	-	-	-	(12,036)	820,148	-	820,148	Building, operate, transfer
Aset Pemeliharaan										Maintenance Assets:
Rangka pesawat	93,873,000	(62,142,468)	2,622,372	(1,367,687)	-	-	32,985,217	(549,200)	32,436,017	Airframes
Mesin	367,484,778	955,046,726	50,835,043	(202,182,213)	-	-	1,171,184,417	(2,763,047)	1,168,421,370	Engine
Aset dalam penyelesaian	7,069,274	348,056,023	10,156,863	-	(562,430)	-	364,719,730	-	364,719,730	Asset under construction
Aset Hak Guna										Right of use Assets
Rangka pesawat	-	5,429,794,836	(17,016,395)	(6,113,395)	-	-	5,406,665,046	-	5,406,665,046	Airframes
Mesin	-	25,480,010	-	-	-	-	25,480,010	-	25,480,010	Machine
Kendaraan	-	13,104,228	233,087	(4,399,977)	1,174,443	21,563	10,133,344	-	10,133,344	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	-	231,397	3,168,233	(120,512)	-	(13,027)	3,266,091	-	3,266,091	Equipment
Perangkat keras	-	1,543,533	1,627,531	-	-	2,375	3,173,439	-	3,173,439	Hardware
Tanah	-	6,534,280	26,562,469	-	-	(164,214)	32,932,535	-	32,932,535	Land
Bangunan	-	24,422,388	2,038,556	-	-	160,758	26,621,702	-	26,621,702	Building
Aset Restorasi										Restoration Assets
Rangka pesawat	-	130,209,267	4,689,679	-	-	-	134,898,946	-	134,898,946	Airframes
Mesin	-	3,326,857,629	19,137,196	(1,349,848)	-	-	3,344,644,977	-	3,344,644,977	Engine
	1,977,885,996	10,199,137,849	130,025,728	(223,005,149)	(186,365,997)	5,534,014	11,903,212,523	(18,031,184)	11,885,181,339	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam *US Dollars*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in *US Dollars*, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	01/01/2020	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ <i>Adjustment in relation to Implementation of PSAK 73</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Penjabaran laporan keuangan/ <i>Translation adjustment</i>	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ <i>Total before revaluation adjustment</i>	Defisit revaluasi/ <i>Revaluations deficit</i>	31/12/2020	Accumulated depreciation: <i>Accumulated depreciation:</i>				
							Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ <i>Adjustment in relation to Implementation of PSAK 73</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Penjabaran laporan keuangan/ <i>Translation adjustment</i>	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ <i>Total before revaluation adjustment</i>	Defisit revaluasi/ <i>Revaluations deficit</i>	31/12/2020
Akumulasi depresiasi:														
Pemilikan langsung														
Aset pesawat														
Rangka pesawat	(35,820,573)	-	(3,423,762)	-	39,640,222	-	395,885	-	395,885	<i>Aircraft assets</i>				
Mesin	(29,094,522)	-	(5,451,138)	-	13,180,275	-	(21,365,384)	-	(21,365,384)	<i>Airframes</i>				
Simulator	(74,673,176)	-	(4,323,609)	-	-	-	(78,996,785)	-	(78,996,785)	<i>Engines</i>				
Rotable parts	(148,394,857)	-	(7,725,979)	-	-	-	(156,120,837)	-	(156,120,837)	<i>Simulators</i>				
Pengembangan aset sewa	(60,227,769)	-	(13,512,986)	4,875,506	-	-	(68,865,249)	-	(68,865,249)	<i>Rotable parts</i>				
Aset Non Pesawat														
Peralatan	(214,966,664)	-	(11,880,530)	95,103	1,279,043	13,856	(224,865,772)	-	(224,865,772)	<i>Leasehold Improvements</i>				
Perangkat Keras	(33,114,640)	925,982	(2,127,904)	49,434	-	63,784	(34,702,681)	-	(34,702,681)	<i>Non Aircraft assets</i>				
Kendaraan	(21,323,207)	-	(1,509,360)	728,115	791,246	(268,178)	(21,029,470)	-	(21,029,470)	<i>Equipments</i>				
Mesin	(17,147,229)	-	(3,532,745)	-	295,776	728,353	(19,655,845)	-	(19,655,845)	<i>Hardwares</i>				
Instalasi	(5,799,641)	-	(615,615)	-	409,485	247,310	(5,758,460)	-	(5,758,460)	<i>Vehicles</i>				
Bangunan	(4,527,293)	-	(13,651,535)	131,985	2,411,984	1,725,890	(14,002,802)	-	(14,002,802)	<i>Machine</i>				
Pengembangan aset sewa	(14,289,564)	-	(1,460,187)	-	196,980	57,512	(15,495,261)	-	(15,495,261)	<i>Installation</i>				
Bangun, kelola, alih	(818,443)	-	(3,682)	-	-	12,206	(809,921)	-	(809,921)	<i>Buildings</i>				
Aset Pemeliharaan														
Rangka pesawat	(39,035,526)	53,375,969	(5,134,703)	1,242,896	-	-	10,963,717	-	10,963,717	<i>Leasehold Improvement</i>				
Mesin	(135,051,901)	-	(29,321,291)	6,829,338	-	-	(158,058,934)	-	(158,058,934)	<i>Building, operate, transfer</i>				
Aset Hak Gunा														
Rangka pesawat	-	-	(758,228,425)	2,024,230	-	-	(756,204,196)	-	(756,204,196)	<i>Maintenance Assets:</i>				
Mesin	-	-	(4,845,553)	-	-	-	(4,845,553)	-	(4,845,553)	<i>Airframes</i>				
Kendaraan	-	-	(3,980,222)	243,698	11,961	(26,763)	(4,303,486)	-	(4,303,486)	<i>Engine</i>				
Perlengkapan dan peralatan	-	-	547,078	-	-	(46,962)	(847,930)	-	(847,930)	<i>Right of use Assets</i>				
Perangkat Keras	-	-	(1,265,062)	-	-	(10,377)	(1,275,439)	-	(1,275,439)	<i>Airplanes</i>				
Tanah	-	-	(3,526,095)	-	-	(196,231)	(3,722,326)	-	(3,722,326)	<i>Machine</i>				
Bangunan	-	-	(10,706,982)	-	-	(869,646)	(11,576,628)	-	(11,576,628)	<i>Vehicles</i>				
Aset Restorasi														
Rangka pesawat	-	-	(19,302,841)	-	-	-	(19,302,841)	-	(19,302,841)	<i>Equipment</i>				
Mesin	-	-	(620,756,710)	-	-	-	(620,756,710)	-	(620,756,710)	<i>Hardware</i>				
	(834,285,005)	54,301,951	(1,525,739,838)	16,220,305	56,868,926	1,430,754	(2,231,202,908)	-	(2,231,202,908)	<i>Land</i>				
Dikurangi:														
Penurunan nilai aset	-	-	(261,872,158)	-	-	-	-	-	(261,872,158)	<i>Building</i>				
Nilai tercatat			1,143,600,989						9,392,106,273	<i>Restoration Assets</i>				
										<i>Airframes</i>				
										<i>Engine</i>				
										<i>Impairment of asset</i>				
										<i>Less:</i>				
										<i>Net carrying value</i>				

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam laba/(rugi) sebesar USD 1.259.445.534 (2020: USD 1.525.739.838).

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban operasional penerbangan	869,985,200	1,034,074,216	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	357,454,531	451,682,269	Maintenance and repair expenses
Beban umum dan administrasi	26,886,986	33,458,213	General and administrative expenses
Beban operasional transportasi	2,279,142	3,817,243	Transportation operations expense
Beban bandara	<u>2,839,675</u>	<u>2,707,897</u>	User charges and station expenses
	<u>1,259,445,534</u>	<u>1,525,739,838</u>	

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Hasil penjualan setelah dikurangi biaya penjualan	9,943,010	818,371	Proceeds net of selling expenses
Nilai tercatat	<u>(10,082,405)</u>	<u>(856,978)</u>	Net carrying value
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>(139,395)</u>	<u>(38,607)</u>	Loss on disposal of fixed assets

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa pesawat yang disajikan dalam komponen terpisah yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin, serta tanah dan bangunan dilakukan oleh KJPP Iskandar & Rekan dalam laporannya tertanggal 31 Mei 2022 (2020: 17 Maret 2021). Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya.

Rincian pesawat, tanah dan bangunan Grup serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	<u>Level 1/Level 1</u>	<u>Level 2/Level 2</u>	<u>Level 3/Level 3</u>	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	-	√	Building
Pesawat	-	√	-	Aircraft

Tidak ada perpindahan antara level 1 dan level 2 selama periode tersebut.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak tangguhan, dibukukan pada surplus revaluasi dalam ekuitas pada bagian penghasilan komprehensif lain.

Jika pesawat, tanah, dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pesawat	96,509,596	104,795,221	Aircraft
Tanah	50,860,668	50,860,667	Land
Bangunan	<u>84,614,342</u>	<u>90,614,870</u>	Building
	<u>231,984,606</u>	<u>246,270,758</u>	

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset, jika aset lainnya (selain pesawat, tanah dan bangunan) diukur menggunakan nilai wajar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to profit/(loss) amounted to USD 1,259,445,534 (2020: USD 1,525,739,838).

The allocation of depreciation expense was as follows:

	2021	2020	
Beban operasional penerbangan	869,985,200	1,034,074,216	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	357,454,531	451,682,269	Maintenance and repair expenses
Beban umum dan administrasi	26,886,986	33,458,213	General and administrative expenses
Beban operasional transportasi	2,279,142	3,817,243	Transportation operations expense
Beban bandara	<u>2,839,675</u>	<u>2,707,897</u>	User charges and station expenses
	<u>1,259,445,534</u>	<u>1,525,739,838</u>	

Disposal of fixed assets is as follows:

	2021	2020	
Hasil penjualan setelah dikurangi biaya penjualan	9,943,010	818,371	Proceeds net of selling expenses
Nilai tercatat	<u>(10,082,405)</u>	<u>(856,978)</u>	Net carrying value
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>(139,395)</u>	<u>(38,607)</u>	Loss on disposal of fixed assets

The revaluation of aircraft presented under separate components consisting of airframes and engines, and land and buildings was performed by KJPP Iskandar & Rekan as stated in its report dated 31 May 2022 (2020: 17 March 2021). Appraisal method was based on the market value and cost approach.

Details of the Group's aircraft, land and building and information about the fair value hierarchy as at 31 December 2021 and 2020, are as follows:

	<u>Level 1/Level 1</u>	<u>Level 2/Level 2</u>	<u>Level 3/Level 3</u>	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	-	√	Building
Pesawat	-	√	-	Aircraft

There was no transfer between level 1 and level 2 during the period.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax, was recorded in revaluation surplus in equity as other comprehensive income.

If aircraft, land, and building were stated at the historical cost basis, the carrying amount would be as follows:

	2021	2020	
Pesawat	96,509,596	104,795,221	Aircraft
Tanah	50,860,668	50,860,667	Land
Bangunan	<u>84,614,342</u>	<u>90,614,870</u>	Building
	<u>231,984,606</u>	<u>246,270,758</u>	

Management believes that there is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets, if those assets (excluding aircraft, land and building) have been measured at fair value.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consisted of the following:

	2021			
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u> <u>USD</u>	<u>Total kontrak/ Total contract</u> <u>USD</u>	<u>Percentase penyelesaian/ Percentage of completion</u> <u>%</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>
Aset pemeliharaan pesawat	3,297,239	12,195,355	27%	2022
Bangunan	1,368,748	3,750,455	38% - 81%	2022
Instalasi dan mesin	<u>283,273</u>	<u>1,225,630</u>	6% - 81%	2022
	<u>4,949,260</u>	<u>17,171,440</u>		
2020				
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u> <u>USD</u>	<u>Total kontrak/ Total contract</u> <u>USD</u>	<u>Percentase penyelesaian/ Percentage of completion</u> <u>%</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>
Aset pemeliharaan pesawat	9,769,397	12,195,355	37% - 88%	2021
Bangunan	1,925,636	7,951,163	41% - 76%	2021
Instalasi dan mesin	<u>389,283</u>	<u>1,173,547</u>	17% - 83%	2021
	<u>12,084,316</u>	<u>21,320,065</u>		

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 199.883.114 (2020: USD 164.016.121).

Gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to USD 199,883,114 (2020: USD 164,016,121).

Aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa (Catatan 17, 24 dan 25).

Fixed assets of the Group are used as collateral for short-term loans, long-term loans and lease liabilities (Notes 17, 24 and 25).

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada Perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

Fixed assets except for land, were insured with insurance Companies against fire, theft and other possible risk as follows:

Periode/ Period	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Nilai pertanggungan/ Sum insured	
		USD	Rupiah
31/12/2021	Pihak berelasi (Catatan 46)/Related parties (Note 46) PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia dan/and PT Tugu Pratama Indonesia	92,344,120	3,764,686,640,787
	Pihak ketiga/Third parties FPG Insurance, PT Asuransi Sinar Mas dan/and PT Asuransi Raksa Pratikara	-	3,892,792,200
31/12/2020	Pihak berelasi (Catatan 46)/Related parties (Note 46) PT Asuransi Jasa Indonesia dan/and PT Tugu Pratama Indonesia	147,948,547	2,786,437,976,217
	Pihak ketiga/Third parties FPG Insurance, PT Asuransi Sinar Mas dan/and PT Asuransi Raksa Pratikara	-	3,909,792,200

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Penurunan nilai aset tetap

Pandemi COVID-19 yang berkelanjutan hingga tahun 2021 telah membuat Grup menghentikan sementara pengoperasian atas sejumlah 72 pesawat dan 7 mesin. Sejalan dengan upaya rencana penyelamatan Perusahaan (lihat Catatan 53), penghentian operasi atas pesawat-pesawat tersebut dilanjutkan hingga masa yang tidak dapat ditentukan, oleh karenanya manajemen Grup memutuskan untuk menghentikan kontrak sewa-takterbatalkan atas pesawat-pesawat tersebut. Sebagai akibat dari penghentian operasi yang diikuti dengan keputusan dan komunikasi untuk penghentian kontrak sewa-takterbatalkan tersebut, Grup mengakui penurunan nilai sebesar USD 1.353.160.223 di tahun 2021. Pertimbangan utamanya adalah kehilangan potensi arus kas masuk masa datang, seiring dengan keputusan dan komunikasi untuk penghentian sewa pesawat-pesawat tersebut.

Grup juga melakukan pengujian penurunan nilai pada tingkat unit penghasil kas pada tanggal 31 Desember 2021. Grup menggunakan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, yang memberikan jumlah terpulihkan lebih tinggi dari pada nilai pakai. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, Grup menggunakan pendekatan penghasilan dan teknik nilai kini sesuai dengan PSAK No. 68 Pengukuran Nilai Wajar. Asumsi utama yang digunakan untuk masing-masing unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

	Garuda	Citilink	
Jumlah pesawat (2022-2026)	69 - 98	58 - 70	Number of aircrafts (2022-2026)
Pendapatan			Revenue
Available seat kilometer (juta km)	15,644 - 38,515	12,627 - 21,155	Available seat kilometer (million km)
Tingkat ketersian (%)	40 - 73	67 - 83	Seat load factor (%)
Yield penumpang (US¢/pax/km)	7.8 - 8.6	5.1 - 5.7	Passenger yield (US¢/pax/km)
Harga bahan bakar (US¢/liter)	79 - 91	79 - 91	Fuel price (US¢/litre)
Tingkat pertumbuhan jangka panjang (%)	2 - 3	2.5	Long-term growth rate (%)
Tingkat diskonto (%)	10 - 11	11	Discount rate (%)
	GMFAA		
Volume penjualan (% tingkat pertumbuhan tahunan majemuk 2022-2026):			Sales volume (% compound annual growth rate 2022-2026):
Reparasi dan overhaul (%)	18		Repair and overhaul (%)
Perawatan (%)	7		Line maintenance (%)
Militer			Military
EBITDA margin (%)			EBITDA margin (%)
Rata-rata pengeluaran modal tahunan (dalam jutaan USD)	3.8		Average annual capital expenditures (in millions USD)
Tingkat diskonto (%)	10 - 11		Discount rate (%)

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu, ekspektasi perkembangan pasar dan sumber eksternal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai tercatat atas unit penghasil kas tidak melebihi jumlah terpulihkannya, sehingga Grup tidak mengakui penurunan nilai tambahan selain yang telah diungkapkan diatas.

14. FIXED ASSETS (continued)

Impairment of fixed assets

The prolonged COVID-19 pandemic until 2021 has caused the Group to temporarily cease the operation of 72 aircrafts and 7 engines. In line with the Company's rescue plan (see Note 53), the cease of operation of these aircrafts were continued for an undetermined period, and therefore the Group's management decided to terminate the irrevocable lease contracts for these aircrafts. As a result of the cease of operation followed by the decision and communication to terminate these irrevocable lease contracts, the Group recognised a provision for impairment of USD 1,353,160,223 in 2021. The key judgements were the lost of potential future cash in flow, along with the decision and communication to terminate the leases of these aircrafts.

The Group has also performed an impairment assessment at the cash generating unit level as at 31 December 2021. The Group used the fair value less costs of disposal, which is a higher recoverable amount than the value in use. In calculating fair value less costs of disposal, the Group used the income approach and present value technique in accordance with PSAK No. 68 Fair Value Measurement. The key assumptions used in each cash generating unit are as follows:

Number of aircrafts (2022-2026)		
Revenue		
Available seat kilometer (million km)		
Seat load factor (%)		
Passenger yield (US¢/pax/km)		
Fuel price (US¢/litre)		
Long-term growth rate (%)		
Discount rate (%)		
Sales volume (% compound annual growth rate 2022-2026):		
Repair and overhaul (%)		
Line maintenance (%)		
Military		
EBITDA margin (%)		
Average annual capital expenditures (in millions USD)		
Discount rate (%)		

Management determines key assumptions based on experience, expectations of market developments and external sources. The results indicate the carrying value of the cash generating units below their recoverable amount, therefore the Group did not recognise additional provision for impairment other than stated above.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tingkat unit penghasil kas pada tanggal 31 Desember 2020. Grup menggunakan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, yang memberikan jumlah terpulihkan lebih tinggi dari pada nilai pakai. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, Grup menggunakan pendekatan penghasilan dan teknik nilai kini sesuai dengan PSAK No. 68 Pengukuran Nilai Wajar. Asumsi utama yang digunakan untuk masing-masing unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

	Garuda	Citilink	
Jumlah pesawat (2022-2026)	120 - 134	70 - 86	Number of aircrafts (2022-2026)
Pendapatan			Revenue
Available seat kilometer (juta km)	16,941 – 46,186	16,686 – 26,681	Available seat kilometer (million km)
Tingkat keterisian (%)	36 - 77	57 - 83	Seat load factor (%)
Yield penumpang (US¢/pax/km)	7.2 - 9.4	3.6 - 5.0	Passenger yield (US¢/pax/km)
Harga bahan bakar (US¢/liter)	54 - 56	45 - 58	Fuel price (US¢/litre)
Tingkat pertumbuhan jangka panjang (%)	2 - 3	2.5	Long-term growth rate (%)
Tingkat diskonto (%)	10 - 11	11	Discount rate (%)

GMFAA

Volume penjualan (% tingkat pertumbuhan tahunan majemuk 2022-2026):			Sales volume (% compound annual growth rate 2022-2026):
Reparasi dan overhaul (%)	17		Repair and overhaul (%)
Perawatan (%)	14		Line maintenance (%)
Militer			Military
EBITDA margin (%)			EBITDA margin (%)
Rata-rata pengeluaran modal tahunan (dalam jutaan USD)	6.4		Average annual capital expenditures (in millions USD)
Tingkat diskonto (%)	10 - 11		Discount rate (%)

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu, ekspektasi perkembangan pasar dan sumber eksternal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai tercatat atas unit penghasil kas tidak melebihi jumlah terpulihkannya untuk Citilink, sehingga Grup tidak mengakui penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah membukukan kerugian penurunan nilai aset hak-guna sewa sebesar USD 253.000.000 untuk Garuda dan USD 8.872.161 untuk GMFAA.

14. FIXED ASSETS (continued)

Impairment of fixed assets (continued)

Group has performed an impairment assessment at the cash generating units level as at 31 December 2020. The Group used the fair value less costs of disposal, which gave higher recoverable amounts than the value in use. In calculating fair value less costs of disposal, the Group used the income approach and present value technique in accordance with PSAK No. 68 Fair Value Measurement. The key assumptions used in each cash generating units are as follows:

	Garuda	Citilink	
Jumlah pesawat (2022-2026)	120 - 134	70 - 86	Number of aircrafts (2022-2026)
Pendapatan			Revenue
Available seat kilometer (juta km)	16,941 – 46,186	16,686 – 26,681	Available seat kilometer (million km)
Tingkat keterisian (%)	36 - 77	57 - 83	Seat load factor (%)
Yield penumpang (US¢/pax/km)	7.2 - 9.4	3.6 - 5.0	Passenger yield (US¢/pax/km)
Harga bahan bakar (US¢/liter)	54 - 56	45 - 58	Fuel price (US¢/litre)
Tingkat pertumbuhan jangka panjang (%)	2 - 3	2.5	Long-term growth rate (%)
Tingkat diskonto (%)	10 - 11	11	Discount rate (%)

	GMFAA		
Volume penjualan (% tingkat pertumbuhan tahunan majemuk 2022-2026):			Sales volume (% compound annual growth rate 2022-2026):
Reparasi dan overhaul (%)	17		Repair and overhaul (%)
Perawatan (%)	14		Line maintenance (%)
Militer			Military
EBITDA margin (%)			EBITDA margin (%)
Rata-rata pengeluaran modal tahunan (dalam jutaan USD)	6.4		Average annual capital expenditures (in millions USD)
Tingkat diskonto (%)	10 - 11		Discount rate (%)

Sesuai jadwal dan ketersediaan kontrak rutin dari Kementerian Pertahanan/
Based on schedule and availability
of routine contracts from Ministry of Defense

Management determines key assumptions based on past experience, expectations of market developments and external sources. As a result indicate the carrying value of the cash generating units below their recoverable amount for Citilink, therefore the Group did not recognise provision for impairment.

As at 31 December 2020, Group has recorded loss on impairment of right-of-use assets of USD 253,000,000 million for Garuda and USD 8,872,161 for GMFAA.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terutama merupakan pembelian lisensi yang berkaitan dengan jasa sistem teknologi informasi Grup.

15. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets mainly represent purchase of licenses related to the Group's system information technology.

16. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	2021	2020
Uang jaminan - <i>non-aircraft</i>	21,136,902	17,305,701
Aset keuangan tersedia untuk dijual	14,293,826	2,887,793
Aset program (Catatan 29)	8,819,307	10,831,625
Uang muka pembelian aset tetap	1,585,123	1,081,824
Lain-lain	<u>10,692,552</u>	<u>13,194,504</u>
	<u>56,527,710</u>	<u>45,301,447</u>

Uang jaminan - *non-aircraft*

Akun ini merupakan uang jaminan atas sewa gedung kantor cabang, biaya utilitas, izin usaha dan penerbitan kontrak investasi kolektif efek beragun aset (KIK-EBA) GIAA01 (Catatan 23).

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2021	2020
Uang jaminan - <i>non-aircraft</i>	21,136,902	17,305,701
Aset keuangan tersedia untuk dijual	14,293,826	2,887,793
Aset program (Catatan 29)	8,819,307	10,831,625
Uang muka pembelian aset tetap	1,585,123	1,081,824
Lain-lain	<u>10,692,552</u>	<u>13,194,504</u>
	<u>56,527,710</u>	<u>45,301,447</u>

Security deposits - *non-aircraft*

This account represents security deposits for branch office building rental, utilities, business license and asset-backed securitisation loan (KIK-EBA) GIAA01 issuance (Note 23).

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM LOANS

	2021	2020	
Utang bank			Bank loans
Pihak berelasi (Catatan 46)	<u>480,411,521</u>	<u>588,830,355</u>	Related parties (Note 46)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Panin Tbk	119,699,965	121,463,969	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Permata Tbk	49,180,147	31,600,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	18,700,000	20,000,000	PT Bank CTBC Indonesia
Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd.	16,200,000	24,032,394	Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd.
Bank of China Limited	15,000,000	17,500,000	Bank of China Limited
PT Bank Central Asia Tbk	<u>-</u>	<u>1,846,278</u>	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>218,780,112</u>	<u>216,442,641</u>	
	<u>699,191,633</u>	<u>805,272,996</u>	

Rata-rata tingkat bunga untuk pinjaman jangka pendek per tahun adalah sebagai berikut:

The average interest rate per annum on short-term loans is as follows:

	2021	2020	
Dolar AS	2.00% - 5.50%	2.14% - 5.50%	US Dollars
Rupiah	3.50% - 10.50%	3.92% - 10.50%	Rupiah

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam *US Dollars*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

Significant information related to short-term bank loans of subsidiaries as at 31 December 2021 and 2020 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility*)	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
					2021	2020
Perusahaan/The Company						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31 Desember/ December 2021	Pinjaman non-tunai disesuaikan – fasilitas umum impor/Non-cash loan customised - import general facility	Rp 2,4 triliun dan USD 440 juta (termasuk fasilitas sebesar Rp 300 miliar dapat digunakan oleh Citilink)/Rp 2.4 trillion and USD 440 million (including total facilities of Rp 300 million that can be used by Citilink)	8.5% per annum	-	169,715,121
	21 Juni/June 2022	Fasilitas kredit modal kerja/Working capital loan	USD 65,5 juta/million	4.5% per annum	46,247,037	31,903,556
	21 Juni/June 2022	Fasilitas kredit modal kerja/Working capital loan	Rp 450 miliar/billion	8.5% per annum	31,536,876	-
	21 Juni/June 2022	Fasilitas kredit modal kerja/Working capital loan	Rp 2,4 triliun	8.5% per annum	167,764,509	-
	21 Juni/June 2022	Fasilitas kredit modal kerja/Working capital loan	USD 23,3 juta/million	8.75% per annum	16,345,268	-
	21 Juni/June 2022	Fasilitas kredit modal kerja/Working capital loan	USD 42,2 juta/million IDR 10 miliar/billion	8.75% per annum	30,274,179	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21 Desember/December 2021	Kredit Modal Kerja Impor/Import Working Capital Loan Penangguhan Jaminan Impor dalam bentuk Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri/Deferment of Import Collateral in the form of Domestic Letter of Credit Fasilitas pinjaman jangka pendek/Short term credit facility	Rp 2 triliun sampai dengan 30 Juni 2021 dan menjadi Rp 650 miliar setelah 30 Juni 2021/Rp 2 trillion until 30 June 2021 and become Rp 650 billion after 30 June 2021	8.75% per annum	-	112,506,918
	21 Desember/ December 2021	Fasilitas pinjaman jangka pendek/short term credit facility	USD 50 juta sampai dengan 30 Juni 2021 dan menjadi USD 25 Juta setelah 30 Juni 2021/USD 50 million until 30 June 2021 and become USD 25 million after 30 June 2021	3.75% per annum	-	50,000,000

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam *US Dollars*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in *US Dollars*, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility*)	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
					2021	2020
Perusahaan/The Company (lanjutan/continued)						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30 Juni 2022/June 2022	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	USD 100 juta sampai dengan 22 Januari 2021 dan menjadi USD 52.7 juta setelah 22 Januari 2021/USD 100 million until 22 January 2021 and become USD 52.7 million after 22 January 2021	USD: 4.75% per tahun/per annum IDR: 8.1% - 8.25% per tahun/per annum	51,690,817	98,245,934
	30 Juni 2022/June 2022	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	Rp 98,5 miliar sejak 30 April 2021 sampai 21 Januari 2022/ Rp 98,5 billion starts from 30 April 2021 until 21 Januari 2022 Rp 98,5 miliar sejak 23 April 2021 sampai 30 Juni 2022/ Rp 98,5 billion starts from 23 April 2021 until 30 June 2022	IDR 8.5% per tahun/per annum	6,908,824	-
	30 Juni 2022/June 2022	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	Rp 150,9 miliar sejak 17 Juni 2021 sampai 21 Januari 2022/ Rp 150,9 billion starts from 17 June 2021 until 21 January 2022 Rp 150,9 miliar sejak 24 Juni 2021 sampai 30 Juni 2022/ Rp 150,9 billion starts from 24 June 2021 until 30 June 2022	IDR 8.5% per tahun/per annum	10,574,819	-
	30 Juni 2022/June 2022	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	Rp 155,6 miliar sejak 17 Juni 2021 sampai 21 Januari 2022/Rp 155,6 billion starts from 17 June 2021 until 21 January 2022 Rp 155,6 miliar sejak 24 Juni 2021 sampai 30 Juni 2022/Rp 155,6 billion starts from 24 June 2021 until 30 June 2022	IDR 8.5% per tahun/per annum	10,909,801	-
	30 Juni 2022/June 2022	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	USD 10,9 juta sejak 16 Juli 2021 sampai 30 Juni 2022/USD 10,9 million starts from 16 July 2021 until 30 June 2022	USD 4.75% per tahun/per annum	10,933,969	-
	30 Juni 2022/June 2022	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	USD 11 juta sejak 16 Juli 2021 sampai 30 Juni 2022/USD 11 million starts from 16 July 2021 until 30 June 2022	USD 4.75% per tahun/per annum	11,003,074	-
	30 Juni 2022/June 2022	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	USD 11,2 juta sejak 16 Juli 2021 sampai 30 Juni 2022/USD 11,2 million starts from 16 July 2021 until 30 June 2022	USD 4.75% per tahun/per annum	11,272,598	-
PT Bank Panin Tbk	24 Februari/ February 2022	<i>Revolving and uncommitted loan</i>	USD 125 juta sampai dengan 24 Februari 2021 dan menjadi Rp 1,75 trillion setelah 24 Februari 2021/USD 125 million until 24 February 2021 and become Rp 1,75 trillion after 24 February 2021 (2019: USD 150 juta/million)	USD: 5.00% - 5.50% per tahun/per annum IDR: 10.5% per tahun/per annum	119,699,965	121,463,969
Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia	6 Oktober/October 2022	Kredit Modal Kerja Eksport/ <i>Export Working Capital Loan</i>	Rp 976,5 juta/million	3.92% per tahun/per annum	68,439,136	69,234,883
PT Bank Permata Tbk	1 April 2022	<i>Omnibus Revolving Loan</i>	USD 50 juta/million	COF + 2.75% per tahun/per annum	49,180,147	31,600,000
Industrial and Commercial Bank of China Co. Ltd.	31 Maret/March 2022	<i>Uncommitted loan</i>	USD 24 juta sampai dengan 16 Juni 2021 dan menjadi USD 16,2 juta setelah 16 Juni 2021/USD 24 million until 16 June 2021 and become USD 16.2 million after 16 June 2021	IDR: JIBOR + 3.5% per tahun/per annum USD: LIBOR + 2.75% per tahun/per annum	16,200,000	24,032,394

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam *US Dollars*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in *US Dollars*, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility*)	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
					2021	2020
Perusahaan/The Company (lanjutan/continued)						
Bank of China Limited	11 Mei/ May 2022	Uncommitted loan	USD 20 juta sampai dengan 30 Maret 2021 dan menjadi USD 15 juta setelah 30 Maret 2021 (2019: USD 50 juta)/USD 20 million until 30 March 2021 and become USD 15 million after 30 March 2021 (2019: USD 50 million)	LIBOR + 2.75% per tahun/per annum	15,000,000	17,500,000
GMFAA						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27 Oktober/ October 2021	Kredit modal kerja/Working Capital Loan	USD 30 juta/million	LIBOR 3 bulan/month + 2.75%	-	30,000,000
		Letter of credit sight/Usance/Usance Payable at Sight	USD 67,5 juta/million	Floating	-	4,451,858
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31 May/May 2021	Kredit Modal Kerja Import dan Penangguhan Jaminan Impor dalam bentuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/Import working capital credit and deferral of import collateral in form of domestic letter of credit Letter of credit sight/Usance/Usance Payable at Sight	USD 28 juta/million	Floating	-	16,185,770
PT Bank CTBC Indonesia	19 November 2022	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	USD 20 juta/million	LIBOR 1 bulan/month + 2%	18,700,000	20,000,000
ACS						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2 Oktober/ October 2021	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Rp 100 miliar/billion	10.50% per tahun/per annum	6,510,614	6,586,315
ATS						
PT Bank Central Asia Tbk	31 Agustus/ August 2021	Cerukan/Overdraft	Rp 30 miliar sampai dengan 17 Juni 2021 dan menjadi Rp 26,8 miliar setelah 17 Juni 2021/Rp 30 billion until 17 June 2021 and become Rp 26,8 billion after 17 June 2021	9.50% per tahun/per annum	-	1,846,278
Jumlah pinjaman bank jangka pendek/Total short-term bank loans						699,191,633
*) Untuk fasilitas pinjaman yang jatuh tempo sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini telah diperbarui baik melalui perpanjangan jangka waktu, perjanjian baru atau proses PKPU (lihat Catatan 53)/For credit facilities that were due up to the completion date of these consolidated financial statements, they have been renewed either through extension, new agreement or PKPU process (see Note 53).						805,272,996

Jumlah pinjaman bank jangka pendek/Total short-term bank loans

*) Untuk fasilitas pinjaman yang jatuh tempo sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini telah diperbarui baik melalui perpanjangan jangka waktu, perjanjian baru atau proses PKPU (lihat Catatan 53)/For credit facilities that were due up to the completion date of these consolidated financial statements, they have been renewed either through extension, new agreement or PKPU process (see Note 53).

Beberapa pinjaman di atas dijamin dengan hak fidusia atas piutang usaha, persediaan, dan aset tetap tertentu.

Perusahaan dan entitas anak terkait diwajibkan untuk memenuhi pembatasan keuangan tertentu di dalam perjanjian pinjaman-pinjaman di atas. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup tidak memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh beberapa bank. Grup telah menerima beberapa surat persetujuan *waiver* dari bank atas tidak terpenuhinya minimum rasio keuangan yang dipersyaratkan pada tanggal 31 Desember 2021.

Some of these loans are secured by fiduciary rights of trade receivables, inventories, and certain fixed assets.

The Company and the relevant subsidiaries are required to comply with certain financial covenants under the terms of the loan agreements. As at 31 December 2021, the Group did not meet the required financial covenants from several banks. The Group has received several waiver approvals from the banks in relation to the breaches of minimum financial ratio covenants as required as at 31 December 2021.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan pemasok

a. By creditor

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 46)	868,023,853	703,573,693	Related parties (Note 46)
Pihak ketiga			Third parties
Jasa penerbangan			Airline services
Bandara, pemeliharaan dan perbaikan	51,704,706	79,935,955	User charges and station, maintenance and repairs
Jasa boga	29,537,241	29,161,138	Catering
Penalty	25,141,922	-	Penalty
Umum dan administrasi	25,835,390	20,168,726	General and administrative
Biaya terminasi	18,514,970	-	Termination expense
Bahan bakar	945,347	3,076,343	Fuel
Sewa pesawat	-	1,292,814	Aircraft leasing
Lain-lain	1,024,130	576,605	Others
Non jasa penerbangan	189,212,736	165,688,983	Non airline services
	341,916,442	299,900,564	
Jumlah	1,209,940,295	1,003,474,257	Total
Dikurangi bagian jangka panjang	(580,361,465)	(582,500,342)	Less non-current portion
Bagian jangka pendek	629,578,830	420,973,915	Current portion

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2021	2020	
Rupiah	832,610,088	658,371,975	Rupiah
Dolar AS	352,674,405	329,281,368	US Dollars
Yen Jepang	8,472,704	6,134,865	Japanese Yen
Mata uang lainnya	16,183,098	9,686,049	Other currencies
	1,209,940,295	1,003,474,257	

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian restrukturisasi utang dengan Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) Rp 243.973.060.615 dengan periode restrukturisasi selama tiga tahun sampai dengan 31 Desember 2023.

As at 29 January 2021, the Company entered into an aircraft fuel debt restructuring agreement with Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) amounting to Rp 243,973,060,615 with a restructuring period of three years until 31 December 2023.

Pada tanggal 5 Juli 2021, CI menandatangani perjanjian restrukturisasi utang dengan Perum LPPNPI senilai Rp 198.160.263.646 dengan periode restrukturisasi selama dua tahun sampai dengan 31 Desember 2022.

As at 5 July 2021, the CI entered into an aircraft fuel debt restructuring agreement with Perum LPPNPI amounting to Rp 198,160,263,646 with a restructuring period of two years until 31 December 2022.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan dan CI menandatangani perjanjian restrukturisasi utang dengan PT Pertamina (Persero) senilai USD 716.051.736 (terdiri atas utang sebesar Rp 8.216.643.794.880 dan USD 133.518.027) dengan periode restrukturisasi selama tiga tahun terhitung sejak tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2023.

As at 30 December 2020, the Company and CI entered into a debt restructuring agreement with PT Pertamina (Persero) amounting to USD 716,051,736 (consisting of Rp 8,216,643,794,880 and USD 133,518,027 debts) with a restructuring period of three years starting 31 December 2020 to 31 December 2023.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo restrukturisasi utang dengan PT Pertamina (Persero) sebesar Rp 7.951.631.428.952 dan USD 131.694.668, saldo restrukturisasi utang dengan PT Angkasa Pura I (Persero) sebesar Rp 100.819.979.248, saldo restrukturisasi utang dengan PT Angkasa Pura II (Persero) sebesar Rp 470.322.391.039 dan USD 10.413, saldo restrukturisasi utang dengan Perum LPPNPI sebesar Rp 407.316.655.406.

18. TRADE PAYABLES (continued)

As at 31 December 2021, outstanding loan to PT Pertamina (Persero) amounted to Rp 7,951,631,428,952 and USD 131,694,668 outstanding loan to PT Angkasa Pura I (Persero) amounted to Rp 100,819,979,248, outstanding loan to PT Angkasa Pura II (Persero) amounted to Rp 470,322,391,039 and USD 10,413, outstanding loan to Perum LPPNPI amounted to Rp 407,316,655,406.

19. LIABILITAS ANJAK PIUTANG

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 46)	-	94,019,723	Related parties (Note 46)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 24 Juni 2021, GMFAA menandatangani Adendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BNI, dimana fasilitas tersebut direstrukturasi menjadi pinjaman jangka panjang dengan jangka waktu 6 tahun sampai dengan tahun 2027. Jumlah keseluruhan fasilitas yang telah direstrukturasi sebesar USD 59.608.693.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 29 Juni 2021, GMFAA menandatangani Adendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BRI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2030. Jumlah keseluruhan fasilitas yang telah diubah sebesar Rp485 miliar atau setara dengan USD 34.411.030.

19. FACTORING LIABILITIES

	2021	2020	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	-	94,019,723	Related parties (Note 46)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

On 24 June 2021, GMFAA signed an Addendum Restructuring Agreement with BNI, which the facility was restructured to a long-term loan with a final maturity date of 6 years until 2027. The total amount of restructured facility is amounting to USD 59,608,693.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On 29 June 2021, GMFAA signed an Addendum Restructuring Agreement with BRI, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2030. The overall amended facilities amounted to Rp485 billion or equivalent to USD 34,411,030. This addendum also waives the financial ratio covenants for 2022.

20. UTANG LAIN-LAIN

	2021	2020	
Retribusi bandara	22,571,534	20,979,497	Airport retribution
Penalty	2,758,209	-	Penalty
Lain-lain	<u>15,033,617</u>	<u>17,699,380</u>	Others
	<u>40,363,360</u>	<u>38,678,877</u>	

21. AKRUAL

	2021	2020	
Biaya terminasi	247,018,094	-	Termination expense
Umum dan administrasi	121,039,931	101,385,184	General and administrative
Penalty	78,802,207	4,719,364	Penalty
Bunga	59,086,089	4,556,317	Interest
Operasional penerbangan	69,304,546	41,346,719	Flight operations
Projek subkontraktor	43,413,758	52,066,085	Subcontractor project
Kebandaraan	37,723,951	44,189,559	User charges and station
Pemeliharaan dan perbaikan	31,125,388	47,817,969	Maintenance and repairs
Biaya penyimpanan	6,186,455	4,670,000	Storage fee
Tiket penjualan dan promosi	3,763,506	6,802,545	Ticketing sales and promotion
Pelayanan penumpang	3,613,754	7,002,933	Passenger services
Denda pajak	-	41,399,101	Tax penalty
Lain-lain	<u>38,227,247</u>	<u>22,420,387</u>	Others
	<u>739,304,926</u>	<u>378,376,163</u>	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. AKRUAL (lanjutan)

Biaya terminasi terdiri atas estimasi biaya *repossession, reconfiguration* dan *remarketing* (RRR) untuk pengembalian pesawat sewa sehubungan dengan proses PKPU dan biaya atas pengakhiran lebih cepat perjanjian perawatan dan pemeliharaan mesin dengan pabrik mesin pesawat.

Per 31 Desember 2021, Grup telah mencatat biaya terminasi RRR dan biaya terminasi perjanjian perawatan dan pemeliharaan mesin dengan pabrik mesin pesawat masing-masing adalah sebesar USD 171.250.000 dan USD 75.768.094.

22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	2021	2020
Jasa penerbangan berjadwal	144,122,220	143,361,814
Program <i>frequent flyer</i>	19,927,040	22,240,191
Lain-lain	2,376,208	2,489,589
	166,425,468	168,091,594

Pendapatan diterima di muka merupakan jumlah pembayaran yang diterima dari penjualan tiket pesawat, agen, penjualan *mileage Garuda miles*, penjualan kargo, dan pendapatan ditangguhkan. Pendapatan diterima di muka akan dicatat sebagai pendapatan ketika jasa sudah diberikan.

23. PINJAMAN EFEK BERAGUN ASET

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan melakukan perjanjian dengan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") untuk menerbitkan surat berharga hak atas pendapatan penjualan tiket penerbangan rute Jeddah dan Madinah berjangka waktu 5 (lima) tahun bernilai Rp 2.650 miliar dengan nilai penerbitan sebesar Rp 2.000 miliar. KIK EBA Mandiri GIAA01 dibentuk berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2018 yang kemudian diubah dengan Akta No. 49 tanggal 22 Juni 2018 keduanya dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, dimana PT Mandiri Manajemen Investasi bertindak sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk bertindak sebagai Bank Kustodian. Surat berharga ini terdiri dari surat berharga kelas A ("EBA Kelas A") dan surat berharga kelas B ("EBA Kelas B") dengan nilai penerbitan masing-masing sebesar Rp 1.800 miliar dan Rp 200 miliar.

EBA Kelas A ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada Publik dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pembayaran pokok EBA kelas A sebesar Rp 360 miliar per tahun dengan imbal hasil investasi tetap sebesar 9,75% per tahun. EBA Kelas B merupakan instrumen ekuitas dan dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan. Pembayaran atas EBA Kelas B dilakukan setelah pembayaran penuh atas semua EBA Kelas A menurut tata urutan pembayaran (*payment waterfall*).

Berdasarkan tujuan dan desainnya, KIK EBA Mandiri GIAA01 dikendalikan oleh Perusahaan dan oleh karenanya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan seluruh transaksi antara Perusahaan dengan KIK EBA Mandiri GIAA01 dieliminasi.

21. ACCRUALS (continued)

Termination expense consists of estimated costs of repossession, reconfiguration, and remarketing (RRR) for leased aircrafts to be returned in relation to the PKPU process and early termination costs of engine care and maintenance agreement with an aircraft engine manufacturer.

As at 31 December 2021, the Group has recorded the termination expense of RRR and engine care and maintenance agreement with an aircraft engine manufacturer amounting to USD 170,250,000 and USD 75,768,094, respectively.

22. UNEARNED REVENUE

Scheduled flight
Frequent flyer programme
Others

Unearned revenue represents amounts received from ticket sales, agent, Garuda miles' mileage revenue, cargo revenue, and deferred revenue. Unearned revenue will be recognised as revenue when the service is rendered.

23. ASSET-BACKED SECURITISATION LOAN

On 22 June 2018, the Company entered into agreement with Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") for issuance of asset-backed securitisation for its 5 (five) years revenue from ticket sales for Jeddah and Madinah flight route totalling Rp 2,650 billion with issuance value of Rp 2,000 billion. KIK EBA Mandiri GIAA01 was established based on Notarial Deed No. 4 dated 3 May 2018 which was subsequently changed by Notarial Deed No. 49 dated 22 June 2018 both of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notary in Jakarta, whereby PT Mandiri Manajemen Investasi will act as an Investment Manager and PT Bank Maybank Indonesia Tbk will act as a Custodian Bank. The asset-backed securitisation comprises Class A securitisation ("EBA Class A") and Class B securitisation ("EBA Class B") with issued value of Rp 1,800 billion and Rp 200 billion, respectively.

EBA Class A is offered to the public through Initial Offering and is listed in the Indonesian Stock Exchange. The principal payment for EBA Class A amounted to Rp 360 billion per annum with a fixed interest of 9.75% per annum. EBA Class B is an equity instrument and is fully owned by the Company. The payment for EBA Class B is made after the obligation to EBA Class A has been fulfilled in accordance with payment waterfall.

Based on its purpose and design, KIK EBA Mandiri GIAA01 is controlled by the Company and hence it is consolidated in the Group's consolidated financial statements and all transactions between the Company and KIK EBA Mandiri GIAA01 are eliminated.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN EFEK BERAGUN ASET (lanjutan)

Perusahaan juga melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) untuk menjamin kewajiban pembayaran pendapatan penjualan tiket Perusahaan kepada KIK EBA Mandiri GIAA01.

Saldo pinjaman efek beragun aset Kelas A pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD adalah sebesar USD 65.549.397 atau setara Rp 935 miliar (2020: USD 76.568.538 atau setara Rp 1.080 miliar).

Sampai dengan 31 Desember 2021, telah terjadi peristiwa cidera janji sehubungan dengan tidak terpenuhinya ketentuan dan kewajiban Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan mengklasifikasikan KIK EBA sebagai kewajiban lancar.

Pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan mengajukan proposal perubahan jadwal pembayaran pelunasan bertahap KIK EBA menjadi 10 (sepuluh) tahun. Usulan ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang EBA tanggal 13 Juni 2022.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang Grup setelah biaya transaksi yang belum diamortisasi sebagai berikut:

a. Berdasarkan kreditor

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 46)	726,212,909	251,829,365	Related parties (Note 46)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	37,272,998	37,272,998	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	9,250,000	10,000,000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	1,870,456	126,134	PT Bank Central Asia Tbk
Japan Finance Corporation	1,302,366	-	Japan Finance Corporation
	49,695,820	47,399,132	
	775,908,729	299,228,497	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(55,720,909)	(51,068,979)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	720,187,820	248,159,518	Non-current portion

b. Berdasarkan mata uang

	2021	2020	
Dolar AS	584,902,711	267,953,114	US Dollars
Rupiah	189,703,710	31,275,383	Rupiah
Yen Jepang	1,302,308	-	Japanese Yen
	775,908,729	299,228,497	

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diungkapkan pada Catatan 50.

23. ASSET-BACKED SECURITISATION LOAN (continued)

The Company also entered into an agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) to guarantee the Company's payment obligation to KIK EBA Mandiri GIAA01.

The asset-backed securitisation loan Class A as at 31 December 2021 amounted to USD 65,549,397 or equivalent to Rp 935 billion (2020: USD 76,568,538 or equivalent Rp 1,080 billion).

As at 31 December 2021, the event of default has been occurred in consequences to the non-fulfillment of conditions and covenants by the Company. Therefore, the Company classifies the KIK EBA as current liabilities.

On 10 June 2022, the Company submitted a restructuring proposal payment plan for KIK EBA to 10 (ten) years. This proposal has been approved on General Meeting of EBA holders on 13 June 2022.

24. LONG-TERM LOANS

Details of the Group's long-term loans net of unamortised transaction cost are as follows:

a. By creditor

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 46)	726,212,909	251,829,365	Related parties (Note 46)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	37,272,998	37,272,998	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	9,250,000	10,000,000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	1,870,456	126,134	PT Bank Central Asia Tbk
Japan Finance Corporation	1,302,366	-	Japan Finance Corporation
	49,695,820	47,399,132	
	775,908,729	299,228,497	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(55,720,909)	(51,068,979)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	720,187,820	248,159,518	Non-current portion

b. By currency

	2021	2020	
Dolar AS	584,902,711	267,953,114	US Dollars
Rupiah	189,703,710	31,275,383	Rupiah
Yen Jepang	1,302,308	-	Japanese Yen
	775,908,729	299,228,497	

Fair value of long-term loans is disclosed in Note 50.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS (continued)

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance 2021	Saldo/Balance 2020
Perusahaan/The Company PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18 Desember/December 2026	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	IDR 1.35 triliun/ <i>trillion</i>	9% per tahun/ <i>per annum</i>	-	29,189,989
	18 Desember/December 2026	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	USD 45 juta/ <i>million</i>	3.75% per tahun/ <i>per annum</i>	45,000,000	-
	18 Desember/December 2026	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	Rp 2 triliun/ <i>trillion</i>	8% per tahun/ <i>per annum</i>	139,875,596	-
	18 Desember/December 2026	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	USD 137 juta/ <i>million</i>	3.75% per tahun/ <i>per annum</i>	110,011,894	-
	18 Desember/December 2026	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	USD 7 juta/ <i>million</i>	3.75% per tahun/ <i>per annum</i>	7,087,500	-
	18 Desember/December 2026	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	USD 10.2 juta/ <i>million</i>	3.75% per tahun/ <i>per annum</i>	10,189,300	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22 Januari/January 2027	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	IDR 66,2 miliar/ <i>billion</i>	9% per tahun/ <i>per annum</i>	46,408,266	-
Citilink PT Bank KEB Hana Indonesia	26 November 2023	Fasilitas modal kerja investasi/ <i>Working Capital Investment facility</i>	USD 10 juta/ <i>million</i>	4.75% per tahun/ <i>per annum</i>	9,250,000	10,000,000
GMFAA PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27 Mei/May 2023	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	USD 42 juta/ <i>million</i>	LIBOR 3 bulan/month + 3.5%	8,184,964	9,673,038
	30 Desember/December 2026	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	Rp 488.5 miliar/ <i>billion</i>	LIBOR 3 bulan/month + 3.5%	18,604,186	19,640,695
	30 Desember/December 2026	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	USD 6 juta/ <i>million</i>	6% per tahun/ <i>per annum</i>	2,970,494	3,135,521
	22 Agustus/August 2027	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	USD 73 juta/ <i>million</i>	LIBOR 3 bulan/month + 3.05%	69,681,818	72,980,268
	27 Nopember/November 2027	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i>	USD 67.5 juta/ <i>million</i>	3% per tahun/ <i>per annum</i>	67,498,998	-
	27 Nopember/November 2027	Kredit modal kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	USD 30 juta/ <i>million</i>	3% per tahun/ <i>per annum</i>	30,000,000	-

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS (continued)

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance 2021	Saldo/Balance 2020
GMFAA (lanjutan/continued)						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31 Mei/May 2030	Pinjaman berjangka/ <i>Term Loan</i>	USD 51 juta/million	4.75% per tahun/per annum	47,168,901	50,993,901
	31 Mei/May 2030	Pinjaman berjangka/ <i>Term Loan</i>	USD 39.5 juta/million	4.75% per tahun/per annum	36,502,526	39,465,026
	31 Mei/May 2030	Pinjaman berjangka/ <i>Term Loan</i>	USD 62 juta/million	4.75% per tahun/per annum	60,687,406	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20 Juli/July 2023	Pinjaman berjangka/ <i>Term Loan</i>	USD 37.2 juta/million	4.75% per tahun/per annum	37,272,998	37,272,998
PT Indonesia Infrastructure Finance	24 Desember/December 2022	Fasilitas kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	USD 35 juta/million	LIBOR 1 bulan/month + 2.5%	24,791,667	24,791,667
ACS						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27 Oktober/October 2025	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	Rp 39 miliar/billion	10.75% per tahun/per annum	1,549,393	1,959,260
ATS						
PT Bank Central Asia Tbk	November/November 2026	Fasilitas pinjaman angsuran/ <i>Installment loan facility</i>	Rp 26.7 miliar/billion	8.5% per tahun/per annum	1,870,456	126,134
GOHJ						
Japan Finance Corporation	28 Februari/February 2023	Pinjaman khusus/ <i>Special Loan</i>	JPY 150 juta/million	0.17% per tahun/per annum	1,302,366	-
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/ <i>Total long-term bank loans</i>					775,908,729	299,228,497

Perusahaan dan entitas anak terkait diwajibkan untuk memenuhi pembatasan keuangan tertentu di dalam perjanjian pinjaman-pinjaman di atas. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup tidak memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh beberapa bank. Entitas anak terkait telah menerima surat persetujuan *waiver* dari beberapa bank atas tidak terpenuhinya minimum rasio keuangan yang dipersyaratkan pada tanggal 31 Desember 2021.

The Company and the relevant subsidiaries are required to comply with certain financial covenants under the terms of the loan agreements. As at 31 December 2021, the Group did not meet the required financial covenants from several banks. The relevant subsidiaries have received the waiver approval from several banks in relation to the breaches of minimum financial ratio covenants as required as at 31 December 2021.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS SEWA

Grup melakukan transaksi sewa, diantaranya sewa pesawat, mesin, bangunan, kendaraan, tanah dan perangkat keras. Nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Dalam satu tahun	2,060,973,270	1,759,897,058	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	2,994,920,129	3,316,689,249	<i>Over one year but not longer than five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>1,501,467,262</u>	<u>2,425,374,282</u>	<i>Over five years</i>
Jumlah pembayaran sewa masa depan	6,557,360,661	7,501,960,589	<i>Total future lease payment</i>
Dikurangi beban keuangan di masa depan	<u>(946,927,226)</u>	<u>(1,503,137,311)</u>	<i>Less future finance charges</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	5,610,433,435	5,998,823,278	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1,842,202,619)</u>	<u>(1,505,258,580)</u>	<i>Current maturities</i>
Jangka panjang	<u>3,768,230,816</u>	<u>4,493,564,698</u>	<i>Non-current maturities</i>

Pada tanggal 23 Oktober 2020, pihak Export Development Canada telah menyetujui permohonan perpanjangan atas penundaan pembayaran pokok yang sebelumnya disetujui untuk periode Juni 2020 sampai dengan 30 September 2020 menjadi sampai dengan 31 Desember 2020, dengan jatuh tempo pembayaran seluruh porsi pokok tertunggak pada 31 Desember 2020.

Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan kembali mengajukan permohonan pembayaran bertahap atas seluruh porsi pokok periode Juni s.d. Desember 2020 yang masih tertunggak untuk dapat dicicil setiap bulannya sepanjang 2021. Bersama dengan permohonan pembayaran bertahap, Perusahaan juga menyampaikan permohonan pengesampingan ketentuan rasio-rasio pembatasan finansial Export Development Canada atas tidak terpenuhinya ketentuan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman untuk periode Desember 2020, Juni 2021 dan Desember 2021.

Sebagai tambahan dari proposal yang diajukan pada periode 2020, selama periode tahun 2021, Perusahaan mengajukan 2 (dua) kali permohonan pengakhiran perjanjian lebih cepat kepada Export Development Canada.

Sampai dengan 31 Desember 2021, pihak Export Development Canada masih dalam proses peninjauan atas permohonan-permohonan tersebut. Oleh karena itu, Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas sewa pembiayaan yang berasal dari Export Development Canada sebesar USD46,499,885 sebagai kewajiban lancar.

Nilai wajar liabilitas sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 49.

25. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease transactions, such as the lease of aircraft, engine, building, land, and hardware. The present value of the minimum lease payments as at 31 December 2021 and 2020 was as follows:

	2021	2020	
Dalam satu tahun	2,060,973,270	1,759,897,058	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	2,994,920,129	3,316,689,249	<i>Over one year but not longer than five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>1,501,467,262</u>	<u>2,425,374,282</u>	<i>Over five years</i>
Jumlah pembayaran sewa masa depan	6,557,360,661	7,501,960,589	<i>Total future lease payment</i>
Dikurangi beban keuangan di masa depan	<u>(946,927,226)</u>	<u>(1,503,137,311)</u>	<i>Less future finance charges</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	5,610,433,435	5,998,823,278	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1,842,202,619)</u>	<u>(1,505,258,580)</u>	<i>Current maturities</i>
Jangka panjang	<u>3,768,230,816</u>	<u>4,493,564,698</u>	<i>Non-current maturities</i>

On 23 October 2020, Export Development Canada has approved a payment deferral request for principal payments, which initially approved for the period June 2020 until 30 September 2020 to 31 December 2020, with the payment of all principals in arrears due on 31 December 2020.

On 10 December 2020, the Company submitted another proposal for installment payments of the total principal in arrears for the period June to December 2020, to be paid in monthly installments throughout 2021. Together with the application for gradual payments, the Company also submitted a request for waiver of Export Development Canada's financial covenant ratios for non-fulfillment with the conditions required in the loan agreement for the financial covenant testing for the period of December 2020, June 2021 and December 2021.

As addition to the proposals submitted in 2020, during the 2021 period, the company offered two early termination proposals for the financial lease agreement.

As at 31 December 2021, Export Development Canada was undergoing the review process in regards to the Company proposals. Therefore, the Company classified the finance lease liabilities originating from Export Development Canada amounting to USD46,499,885 as current liabilities.

Fair values of finance lease liabilities are disclosed in Note 49.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS ESTIMASI BIAYA PENGEMBALIAN DAN PEMELIHARAAN PESAWAT

26. ESTIMATED LIABILITY FOR AIRCRAFT RETURN AND MAINTENANCE COST

	2021	2020	
Saldo awal	2,980,629,686	312,271,881	<i>Beginning balance</i>
Penerapan PSAK 73		2,254,801,300	<i>Implementation of PSAK 73</i>
Penambahan tahun berjalan	60,167,191	286,389,573	<i>Provision during the year</i>
Penghentian dini kontrak sewa	(122,409,848)	-	<i>Early lease termination contracts</i>
Jumlah terealisasi	-	(18,020,927)	<i>Realised amount</i>
Amortisasi diskonto	<u>96,819,470</u>	<u>145,187,859</u>	<i>Amortised discount</i>
Saldo akhir	3,015,206,499	2,980,629,686	<i>Ending balance</i>
 Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(667,012,510)</u>	<u>(25,117,040)</u>	<i>Current maturities</i>
Jangka panjang	<u>2,348,193,989</u>	<u>2,955,512,646</u>	<i>Non-current maturities</i>

27. UTANG OBLIGASI

27. BONDS PAYABLE

Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan menerbitkan *Trust Certificates* tidak dijamin sebesar USD 500 juta ("Sertifikat Sukuk"). Hasil yang diperoleh digunakan untuk *reprofiling* portofolio utang Perusahaan. Pembayaran Sertifikat dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo, dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 5,95% yang dibayar setiap 6 bulanan yang dimulai 3 Desember 2015 sampai dengan 3 Juni 2020. Sertifikat diterbitkan berdasarkan hak untuk perjalanan dan skema keagunan untuk memenuhi ketentuan penawaran Syariah.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited bertindak sebagai Penerima Delegasi, Agen Pembayar Utama, Pencatat Agen Pembayar dan Agen Pemindahtanganan. Sertifikat tersebut tidak diperingkat dan tercatat pada Singapore Exchange (SGX-ST).

Pada tanggal 18 Agustus 2017, Rapat Pemegang Sertifikat Sukuk menyetujui untuk mengubah pembatasan keuangan dari perjanjian Sukuk yang meliputi minimum ekuitas Grup sebesar USD 500 juta dan maksimum *debt-to-equity* ratio Grup sebesar 3 kali. Definisi *debt* merupakan *interest-bearing-debt* Grup, tidak termasuk utang yang memiliki tenor kurang dari atau dalam 12 bulan dan liabilitas sewa pembiayaan dan termasuk anjak piutang. Definisi *equity* merupakan total ekuitas Grup.

Pada tanggal 12 Juni 2020, Perusahaan telah melakukan *consent solicitation exercise* atas Sertifikat Sukuk dan seluruh syarat-syarat penyelesaian telah terpenuhi, setelah pengambilan suara pada *Extraordinary Resolutions* dalam Rapat Pemegang Sertifikat Sukuk yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2020.

Rapat Pemegang Sertifikat Sukuk tersebut menyetujui untuk:

- a) Mengubah seluruh rujukan terkait dengan jatuh tempo Sukuk dari semula 3 Juni 2020 menjadi 3 Juni 2023; dan
- b) Selanjutnya mengesampingkan dan menangguhkan pembatasan tertentu serta mengesampingkan terjadinya Kejadian Pembubaran atau Kejadian Pembubaran Potensial sehubungan dengan terjadinya pelanggaran pembatasan dengan mengubah Syarat dan Ketentuan dalam *Declaration of Trust* dan dokumen transaksi Sertifikat Sukuk lainnya.

On 3 June 2015, the Company issued unsecured *Trust Certificates* amounting to USD 500 million ("the Sukuk Certificates"). The proceeds were used to reprofile the Company's existing debt portfolio. The Certificates are to be fully paid on the maturity date, with annual fixed interest rate at 5.95% per annum, to be paid every 6 months starting on 3 December 2015 to 3 June 2020. The Sukuk Certificates are issued based on the rights to travel and agency scheme to constitute a Sharia compliance offering.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited acts as Delegate, Principal Paying Agent, Paying Agent Registrar, and Transfer Agent of the Certificate. The Certificates are not rated and listed in the Singapore Exchange (SGX-ST).

On 18 August 2017, the Meeting of the Sukuk Certificates holders agreed to change the financial covenants of the Sukuk agreement which comprise the minimum of the Group's equity of USD 500 million and the maximum of debt-to-equity ratio of 3 times. The definition of debt is the Group's interest-bearing-debt, excluding any such liabilities having a term or tenor of 12 months or less and lease liabilities and including factoring payable. The definition of equity is the Group's total equity.

On 12 June 2020, the Company conducted a consent solicitation exercise of Sukuk Certificates, and all settlement conditions were satisfied, following the voting of Extraordinary Resolution at the Meeting of the Sukuk Certificates Holders which was held on 10 June 2020.

Meeting of the Sukuk Certificates Holders above has agreed to:

- a) Change all references related to Sukuk maturity from 3 June 2020 to 3 June 2023; and
- b) Subsequently waive and defer certain covenant as well as waive the Dissolution Events or Potential Dissolution Events in relation to covenant breach by amending Terms and Conditions in Declaration of Trust and other Sukuk Certificates transaction documents.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Lebih lanjut, sebagai salah satu upaya Perusahaan dalam rencana restrukturisasi total dan memastikan keberlangsungan usaha Perusahaan, pada tanggal 17 Juni 2021 Perusahaan telah melakukan penundaan pembayaran Jumlah Pembagian Berkala atas Sertifikat Sukuk senilai USD 14.875.000 yang jatuh tempo pada 3 Juni 2021 setelah batas masa tenggat 14 hari sejak tanggal jatuh tempo, sampai batas waktu yang akan diinformasikan lebih lanjut. Telah terjadi cidera janji sehubungan dengan tidak terpenuhinya ketentuan dan kewajiban Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan mengklasifikasikan utang obligasi ini sebagai liabilitas lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo utang obligasi sebesar USD 495.188.854 termasuk biaya transaksi ditangguhkan sebesar USD 4.811.146 (31 Desember 2020: USD 492.074.369 termasuk biaya transaksi ditangguhkan sebesar USD 7.925.631).

Nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 50.

28. OBLIGASI WAJIB KONVERSII

Dalam rangka amanat Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 118/PMK.06/2020 tentang Investasi Pemerintah Dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional, pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi antara Perusahaan dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebagai pelaksana investasi mewakili Menteri Keuangan sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 536/KMK.06/2020 tanggal 25 November 2020.

Nilai pokok obligasi wajib konversi ("OWK") adalah maksimal sebesar Rp 8,5 triliun dengan tenor maksimum 7 (tujuh) tahun. Obligasi tersebut wajib dikonversi menjadi saham baru Perusahaan pada tanggal jatuh tempo melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. OWK telah diterbitkan pada 4 Februari 2021 dengan nilai sebesar Rp 1 triliun dengan tenor selama 3 (tiga) tahun.

Saldo OWK pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp 1 triliun atau setara USD 69.931.786 termasuk biaya transaksi ditangguhkan sebesar USD 150.160.

Sampai dengan 31 Desember 2021, telah terjadi peristiwa cidera janji sehubungan dengan tidak terpenuhinya ketentuan dan kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Penerbitan OWK. Oleh karena itu, Perusahaan mengklasifikasikan OWK sebagai kewajiban lancar.

27. BONDS PAYABLE (continued)

Furthermore, as one of the Company's efforts of the total restructuring plan and ensuring the continuity of the Company's business, on 17 June 2021, the Company has postponed the payment of the Periodic Distribution Amount of Sukuk Certificates amounted USD 14,875,000 due on 3 June 2021 after 14 days grace period from the due date, until further notice. The event of default has been occurred due to the non-fulfillment of conditions and covenants by the Company. Therefore, the Company classified the bonds payable as current liabilities.

As at 31 December 2021, total outstanding bonds payable is USD 495.188.854 including deferred transaction cost of USD 4.811.146 (31 December 2020: USD 492.074.369 including deferred transaction cost of USD 7,925,631).

Fair value of the bonds payable is disclosed in Note 50.

28. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

In regards to Ministry of Finance Republic of Indonesia Regulation No. 118/PMK.06/2020 in respects to National Economic Recovery Program, as at 28 December 2020 the Company has signed the Mandatory Convertible Bond Issuance Agreement between the Company and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) as the investment manager representing Ministry of Finance based on Ministry of Finance Republic of Indonesia Resolution No. 536/KMK.06/2020 date 25 November 2020.

The principal value of the mandatory convertible bonds ("MCB") is maximum Rp 8.5 trillions with a 7 (seven) years maximum tenor. The bonds shall be converted into a new Company shares on the maturity date by capital increase mechanism without pre-emptive rights. MCB has been issued in 4 February 2021 with a value of Rp 1 trillion with a 3 (three) years tenor.

The balance of MCB on 31 December 2021 is Rp 1 trillion or equivalent to USD 69,931,786, including deferred transaction cost of USD 150,160.

As at 31 December 2021, the event of default has been occurred due to the non-fulfillment of conditions and covenants by the Company under the MCB Issuance Agreement. Therefore, the Company classifies the MCB as current liabilities.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program iuran pasti, program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan yang tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) sesuai dengan Perundangan yang berlaku.

a. Imbalan pascakerja

Program iuran pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu (GMFAA, ASI dan CI) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA), yang akta pendirianya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP 403/ KM.17/1999 tanggal 15 November 1999.

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) pada tahun 2016, Perusahaan, GMFAA dan ASI memberikan tambahan program pensiun iuran pasti. Oleh karena itu, Perusahaan dan GMFAA pada tahun 2016 dan ASI pada tahun 2017 mengikuti serta tuk karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI dan BRI. STNI menyelenggarakan program yang mencakup asuransi atas jaminan hari tua untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. Program jaminan hari tua ini memberikan imbalan jaminan hari tua yang ditentukan berdasarkan penghasilan terakhir peserta. Program jaminan hari tua ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial.

Beban iuran pasti yang diakui dalam beban operasi oleh Grup sebesar USD 10.802.302 (2020: USD 15.769.148).

Program imbalan pasti

AWS menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang berhak. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata yang akta pendirianya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-03/KM.10/2012 tanggal 3 Januari 2012.

Perusahaan, GMFAA, STNI, ASI, AWS dan CI juga memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan Perusahaan yang didasarkan pada Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UUK 13/2003). Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan tersebut.

Perusahaan, GMFAA dan ASI memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA dan DPLK sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti yang dicadangkan sesuai dengan PP yang berdasarkan UUK 13/2003. Perusahaan, GMFAA dan ASI hanya mengakui kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam DPGA dan DPLK dan imbalan pascakerja sesuai dengan UUK 13/2003.

29. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides a defined contribution plan, defined benefit plan and other long-term benefits covering all its qualified based on Collective Employee Agreement (PKB) and the Company Regulation (PP) in accordance with Indonesian labor regulations.

a. Post-employment benefits

Defined contribution plan

The Company and its certain subsidiaries (GMFAA, ASI and CI) established a defined contribution pension plan for all their permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA), whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-403/KM.17/1999 dated 15 November 1999.

In accordance with the amendments to the Collective Employee Agreement (PKB) and the Company Regulation (PP) in 2016, the Company, GMFAA and ASI provide additional defined contribution pension plans. Accordingly, the Company and GMFAA in 2016 and ASI in 2017 enrolled their employees in the defined contribution pension program which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI and BRI. STNI established an insurance program covering post-retirement benefits for all qualified permanent employees. This program provides post-retirement benefits based on the participants' latest salary. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial.

Contribution expense recognised under operating expense by the Group is USD 10,802,302 (2020: USD 15,769,148).

Defined benefit plan

AWS established a defined benefit pension plan for all of its entitled permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Aero Wisata whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-03/KM.10/2012 dated 3 January 2012.

The Company, GMFAA, STNI, ASI, AWS, and CI also provide benefits to their qualifying employees in accordance with the PP based on Labor Law No. 13 Year 2003 (LL 13/2003). No funding has been made to these benefits plan.

Based on the amendments to the PKB and PP in 2016, the Company, GMFAA and ASI treat the accumulation of contributions that have been paid to DPGA and DPLK as deduction to the defined benefit plan obligations in accordance with PP based on LL 13/2003. The Company, GMFAA and ASI only recognise the shortage between benefits available in DPGA and DPLK and post-employment benefits based on LL 13/2003.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan kesehatan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun dan keluarganya sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perusahaan telah menghentikan imbalan kesehatan atas karyawan yang pensiun setelah 31 Desember 2013.

Program kesehatan Perusahaan dikelola oleh Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan, GMF, Sabre, dan AWS memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun sesuai dengan kebijakan perusahaan. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja jangka panjang ini.

Perhitungan imbalan kerja program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain dihitung oleh KKA Riana & Rekan (sebelumnya PT Padma Radya Aktuaria), aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6.75% - 7.5%	6.5% - 8.0%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% - 8%	4% - 8%	Future salary increment rate
Tingkat kematian:			Mortality rate:
Imbalan pasti	TMI4	TMI4	Defined benefit plan
Imbalan kerja jangka panjang lain	TMI4	TMI4	Other long-term benefits
Imbalan kesehatan pasca kerja	GAM-71	GAM-71	Health care post-employment benefits
Tingkat disabilitas	5%-10% dari tingkat kematian/ 5%-10% of mortality rate	5%-10% dari tingkat kematian/ 5%-10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age	Resignation rate
Usia pensiun normal	46, 56, 57, 60 tahun/ 46, 56, 57, 60 years	46, 56, 57, 60 tahun/ 46, 56, 57, 60 years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan biaya kesehatan - untuk imbalan kesehatan	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ 5.5% until fifth year then 4.5% flat rate	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ 5.5% until fifth year then 4.5% flat rate	Medical cost increment rate - for healthcare

Program pensiun imbalan pasti Grup terekspos terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko suku bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Liabilitas imbalan kerja program imbalan pasti dan jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

29. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Post-employment benefits (continued)

Health care post-employment benefits

The Company provides a health care plan for employees who have retired and their families in accordance with their Company's policies. The Company discontinued the health care plan for employees who have retired since 31 December 2013.

The health care plan of the Company is managed by Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

b. Other long-term benefits

The Company, GMF, Sabre, and AWS provide long service awards to their employees who have already rendered 20 years of service in accordance with their policies. No funding has been made to this other long-term benefit.

The cost of providing defined benefit plan and other long-term benefits is calculated by KKA Riana & Rekan (previously PT Padma Radya Aktuaria), an independent actuary, using the following key assumptions:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6.75% - 7.5%	6.5% - 8.0%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% - 8%	4% - 8%	Future salary increment rate
Tingkat kematian:			Mortality rate:
Imbalan pasti	TMI4	TMI4	Defined benefit plan
Imbalan kerja jangka panjang lain	TMI4	TMI4	Other long-term benefits
Imbalan kesehatan pasca kerja	GAM-71	GAM-71	Health care post-employment benefits
Tingkat disabilitas	5%-10% dari tingkat kematian/ 5%-10% of mortality rate	5%-10% dari tingkat kematian/ 5%-10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age	Resignation rate
Usia pensiun normal	46, 56, 57, 60 tahun/ 46, 56, 57, 60 years	46, 56, 57, 60 tahun/ 46, 56, 57, 60 years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan biaya kesehatan - untuk imbalan kesehatan	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ 5.5% until fifth year then 4.5% flat rate	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ 5.5% until fifth year then 4.5% flat rate	Medical cost increment rate - for healthcare

The defined benefit pension plans typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the post-employment defined benefits plan and other long-term benefit are as follows:

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

2021			
Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits			
Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total
Liabilitas imbalan kerja	105,867,714	32,027,963	11,859,605
Nilai wajar aset program	(7,349,842)	(40,847,270)	-
Liabilitas imbalan kerja, bersih	98,517,872		11,859,605
Aset program		(8,819,307)	(8,819,307)

2020			
Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits			
Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total
Liabilitas imbalan kerja	115,444,942	30,136,691	11,145,026
Nilai wajar aset program	(8,648,200)	(40,968,316)	-
Liabilitas imbalan kerja, bersih	106,796,742		11,145,026
Aset program		(10,831,625)	(10,831,625)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit liabilities are as follows:

2021			
Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits			
Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	115,444,942	30,136,691	11,145,026
Biaya jasa kini	10,528,019	-	1,582,763
Beban bunga	5,778,072	2,212,136	578,943
Biaya jasa lalu	(5,035,537)	-	(480,798)
Imbalan yang dibayarkan	(12,571,583)	(1,569,768)	(572,128)
Pengukuran kembali:			
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(3,288,221)	437,280	(150,170)
- Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(3,578,829)	1,146,086	(435,315)
- Kerugian dari perubahan nilai tukar	-	-	10,318
Dampak perubahan kurs valuta asing	(1,409,149)	(334,462)	180,966
Nilai kini liabilitas imbalan pasti - akhir tahun	105,867,714	32,027,963	11,859,605
Nilai wajar aset program	(7,349,842)	(40,847,270)	-
Liabilitas imbalan kerja	98,517,872		11,859,605
Aset program		(8,819,307)	(8,819,307)

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

2020			
Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits			
Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	124,147,758	31,220,958	8,390,147
Biaya jasa kini	8,762,228	-	1,378,619
Beban bunga	8,561,705	2,230,942	624,821
Biaya jasa lalu	(10,110,855)	-	984,985
Imbalan yang dibayarkan	(14,516,999)	(1,493,508)	(874,303)
Pengukuran kembali:			
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(3,112,980)	(2,563,519)	(59,195)
- Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	5,861,088	1,215,928	806,871
- (Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi demografik	(532,335)	-	14,316
- Kerugian dari perubahan nilai tukar	-	-	14,778
Dampak perubahan kurs valuta asing	(1,967,415)	(474,110)	(12,901)
Liabilitas yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual	(1,647,253)	-	(123,112)
Nilai kini liabilitas imbalan pasti - akhir tahun	115,444,942	30,136,691	11,145,026
Nilai wajar aset program	(8,648,200)	(40,968,316)	-
Liabilitas imbalan kerja	106,796,742	-	11,145,026
Aset program	-	10,831,625	-
Mutasi nilai wajar aset program imbalan pasti dan imbalan kesehatan adalah sebagai berikut:			
Program imbalan pasti/ Defined benefit plan			
2021	2020	2021	2020
Nilai wajar aset program, awal tahun	8,648,200	10,282,694	40,968,316
Imbal hasil ekspektasi aset program	468,181	780,572	3,121,948
Pengukuran kembali:			
- Imbal hasil aset program	(599,049)	(176,204)	(1,204,283)
Kontribusi pemberi kerja	411,228	457,556	-
Iuran peserta program	63,082	67,872	-
Imbalan yang dibayarkan	(1,536,060)	(1,315,495)	(1,569,768)
Dampak perubahan kurs	(105,740)	(170,803)	(468,943)
Penyelesaian aset program	-	(656,931)	-
Liabilitas yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual	-	(621,061)	-
Nilai wajar aset program, akhir tahun	7,349,842	8,648,200	40,847,270
Imbalan kesehatan/ Healthcare			
2021	2020	2021	2020
Fair value of plan assets - at beginning of the year			
Expected return on plan asset			
Remeasurement:			
Return on plan assets - Employer's contribution			
Employee contribution			
Benefit payments			
Effect of foreign exchange			
Settlement of plan assets			
Liabilities classified as held for sale			
Fair value of plan assets - at end of the year			

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja selain program iuran pasti yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

29. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Employee benefit expense other than defined contribution plan recognised in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

2021				
Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits				
Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total	
Diakui pada laba rugi				<i>Recognised in profit or loss</i>
Biaya jasa kini	8,970,228	-	1,759,922	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(4,772,216)	-	(491,752)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	6,940,096	(909,812)	713,806	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuaria	-	-	(575,166)	<i>Actuarial loss</i>
Penyelesaian aset program	383,875	-	-	<i>Settlement of plan assets</i>
	11,521,983	(909,812)	1,406,810	12,018,981
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				<i>Recognised in other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
- (Keuntungan)/kerugian aktuaria	(6,867,050)	1,583,366	-	<i>Actuarial (gain)/loss-</i>
- Imbal hasil atas aset program	-	1,204,283	-	<i>Return on plan assets -</i>
	(6,867,050)	2,787,649	-	(4,079,401)
	4,654,933	1,877,837	1,406,810	7,939,580
2020				
Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits				
Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total	
Diakui pada laba rugi				<i>Recognised in profit or loss</i>
Biaya jasa kini	8,762,228	-	1,378,619	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(10,110,855)	-	984,985	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	7,781,133	(1,062,678)	624,821	<i>Interest costs</i>
Kerugian aktuaria	-	-	776,770	<i>Actuarial loss</i>
Penyelesaian aset program	589,059	-	-	<i>Settlement of plan assets</i>
	7,021,565	(1,062,678)	3,765,195	9,724,082
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				<i>Recognised in other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
- Kerugian/ (keuntungan) aktuaria	2,215,773	(1,347,591)	-	<i>Actuarial loss/(gain) -</i>
- Imbal hasil atas aset program	176,204	2,211,712	-	<i>Return on plan assets -</i>
	2,391,977	864,121	-	3,256,098
	9,413,542	(198,557)	3,765,195	12,980,180

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years	
Program imbalan pasti	11,116,876	17,784,240	44,993,830	558,898,101	Defined benefit plan
Imbalan kesehatan	2,466,041	5,169,619	8,205,919	55,954,832	Health care
Penghargaan masa bakti	991,243	1,569,814	2,789,071	27,459,634	Long service award

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

	Komposisi/ Composition		Nilai wajar aset program/ Fair value on plan assets		
	2021	2020	2021	2020	
Instrumen reksadana, ekuitas dan utang	54.43%	39.33%	26,234,222	19,512,175	Mutual fund, equity and debt instruments
Deposito dan lainnya	45.57%	60.67%	21,962,890	30,104,341	Time deposits and others
Nilai wajar aset program	100.00%	100.00%	48,197,112	49,616,516	Fair value of plan assets

Nilai wajar instrumen reksadana, ekuitas dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

Tingkat imbal hasil ekspektasian keseluruhan adalah rata-rata tertimbang dari imbal hasil ekspektasian dari berbagai kategori aset program yang diselenggarakan. Penilaian direksi atas imbal hasil ekspektasian didasarkan pada tren pengembalian historis dan prediksi pasar dari analis untuk aset selama masa kewajiban tersebut.

Imbalan hasil aset program sebesar USD 3.590.129 (2020: USD 4.074.192).

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan dan biaya kesehatan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

29. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted liabilities for employee benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years	
Program imbalan pasti	11,116,876	17,784,240	44,993,830	558,898,101	Defined benefit plan
Imbalan kesehatan	2,466,041	5,169,619	8,205,919	55,954,832	Health care
Penghargaan masa bakti	991,243	1,569,814	2,789,071	27,459,634	Long service award

The major category of plan assets at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Komposisi/ Composition		Nilai wajar aset program/ Fair value on plan assets		
	2021	2020	2021	2020	
Instrumen reksadana, ekuitas dan utang	54.43%	39.33%	26,234,222	19,512,175	Mutual fund, equity and debt instruments
Deposito dan lainnya	45.57%	60.67%	21,962,890	30,104,341	Time deposits and others
Nilai wajar aset program	100.00%	100.00%	48,197,112	49,616,516	Fair value of plan assets

The fair value of the above mutual fund, equity and debt instruments are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

The overall expected rate of return is a weighted average of the expected returns of the various categories of plan assets held. The directors' assessment of the expected return is based on historical return trends and analysts' predictions of the market for the assets over the life of the related obligation.

The actual return on plan assets was USD 3,590,129 (2020: USD 4,074,192).

Significant actuarial assumptions for the determination of liabilities for employee benefit are discount rate and expected salary increase and health cost. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2021			
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	
Tingkat diskonto				<i>Discount rate</i>
+1%	(8,871,833)	(2,629,939)	(462,840)	+1%
-1%	10,571,723	3,061,754	664,621	-1%
Tingkat kenaikan gaji				<i>Salary increment rate</i>
+1%	10,855,934	-	437,499	+1%
-1%	(9,255,310)	-	(400,287)	-1%
Biaya kesehatan				<i>Health cost</i>
+5%	-	1,601,399	-	+5%
-5%	-	(1,601,398)	-	-5%

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2020			
	Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Imbalan kesehatan/ <i>Health care</i>	Penghargaan masa bakti/ <i>Long service award</i>	
Tingkat diskonto				<i>Discount rate</i>
+1%	(9,256,854)	(2,431,725)	(976,197)	+1%
-1%	10,809,432	2,829,050	1,080,691	-1%
Tingkat kenaikan gaji				<i>Salary increment rate</i>
+1%	10,945,242	-	953,749	+1%
-1%	(9,449,981)	-	(888,298)	-1%
Biaya kesehatan				<i>Health cost</i>
+5%	-	1,506,778	-	+5%
-5%	-	(1,506,833)	-	-5%

30. LIABILITAS TIDAK LANCAR LAINNYA

30. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

	2021	2020	
Denda (catatan 47)	12,154,571	-	<i>Penalty (note 47)</i>
Uang muka agen	7,037,198	6,100,047	<i>Advances from agents</i>
Lain-lain	406,835	431,719	<i>Others</i>
	<u>19,598,604</u>	<u>6,531,766</u>	

31. MODAL SAHAM

31. SHARE CAPITAL

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021			
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>	
Saham seri A Dwiwarna: Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0.0000%	0.05	<i>Series A Dwiwarna share: Government of the Republic of Indonesia</i>
Saham biasa seri B: Pemerintah Negara Republik Indonesia PT Trans Airways	15,670,777,620 7,316,798,262	60.5363% 28.2648%	793,216,468 370,374,016	<i>Series B share: Government of the Republic of Indonesia PT Trans Airways</i>
Direktur: Tumpal Manumpak Hutapea Aryaperwira Adileksana Masyarakat (masing-masing di bawah 2%)	26,153 14,921 2,898,959,297 25,886,576,254	0.0001% 0.0001% 11.1987% 100.0000%	1,324 755 146,734,387 1,310,326,950	<i>Directors: Tumpal Manumpak Hutapea Aryaperwira Adileksana Public (individually less than 2%)</i>

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

31. SHARE CAPITAL (continued)

	2020			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
Saham seri A Dwiwarna: Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0.0000%	0.05	Series A Dwiwarna share: Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa seri B: Pemerintah Negara Republik Indonesia PT Trans Airways	15,670,777,620 6,681,058,272	60.5363% 25.8090%	793,216,468 338,194,412	Series B share: Government of the Republic of Indonesia PT Trans Airways
Komisaris: Elisa Lumbantoruan	35	0.0000%	2	Commissioners: Elisa Lumbantoruan
Direktur: Tumpal Manumpak Hutapea Arya Perwira Adileksana Mohammad Rizal Pahlevi Masyarakat (masing-masing di bawah 2%)	26,153 14,921 6,208 3,534,693,044	0.0001% 0.0001% 0.0000% 13.6545%	1,324 755 314 178,913,675	Directors: Tumpal Manumpak Hutapea Arya Perwira Adileksana Mohammad Rizal Pahlevi Public (individually less than 2%)
	<u>25,886,576,254</u>	<u>100.0000%</u>	<u>1,310,326,950</u>	

Saham "Seri A" merupakan saham khusus yang dimiliki oleh Pemerintah dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B" juga berlaku bagi saham "Seri A", kecuali bahwa Pemerintah tidak dapat mengalihkan saham "Seri A", dan mempunyai hak veto sehubungan dengan (i) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan; (ii) penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu; (iii) penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan; (iv) perubahan atas ketentuan yang mengatur hak saham "Seri A" sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan (v) pembubaran, kepailitan dan likuidasi Perusahaan. Saham "Seri A" juga memiliki hak untuk menunjuk satu orang direktur dan satu orang komisaris.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 28 Juni 2012, pemegang saham menyetujui pelaksanaan kuasi-reorganisasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang di PSAK 51 (Revisi 2003) dan Peraturan Bapepam No. IX.L1 tentang tata cara pelaksanaan kuasi-reorganisasi, lampiran keputusan ketua Bapepam No. Kep-16/PM/2004 tanggal 13 April 2004. Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi berdasarkan laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2012 yang telah disajikan dalam mata uang Dolar AS sebagai mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi, RUPSLB menyetujui pengurangan modal Perusahaan dengan cara menurunkan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 459 yang akan dilaksanakan setelah Peraturan Pemerintah terkait pengurangan modal tersebut diterbitkan. Setelah tanggal efektif, struktur modal Perusahaan akan menjadi:

- a. Modal dasar, semula Rp 15 triliun menjadi sebesar Rp 13,77 triliun.
- b. Modal ditempatkan dan disetor semula Rp 11.320.498 juta menjadi Rp 10.392.217 juta.

"Series A" share is a special share owned by the Government that has special voting rights. The rights and restrictions in effect on "Series B" shares also apply to "Series A" share, except that the Government cannot transfer the "Series A" share, and has a veto in connection with (i) changes in scope of the Company, (ii) capital increase without rights issue in advance, (iii) a merger, consolidation, acquisition and separation, (iv) changes of the provisions governing the rights of shares of "Series A" as stipulated in the Articles of Association, and (v) the dissolution, bankruptcy and liquidation of the Company. "Series A" shares also have the right to appoint one director and one commissioner.

Based on Extraordinary Shareholder Meeting (RUPSLB) dated 28 June 2012, the shareholders agreed to carry out a quasi-reorganisation in accordance with PSAK 51 (Revised 2003) and Bapepam rules No. IX.L1 related to quasi-reorganisation procedures, supplementary to the Bapepam Chairman Decision Letter No. Kep-16/PM/2004 dated 13 April 2004. The Company performed the procedures of quasi-reorganisation based on the opening consolidated financial statement as at 1 January 2012, as remeasured in US Dollars which is the Company's functional and presentation currency.

In connection with quasi-reorganisation, the RUPSLB approved the capital reduction by lowering the nominal value of shares from the original amount of Rp 500 to Rp 459 to be carried out after the government regulation related to the new capital structure is issued. After the effective date, the capital structure of the Company will be:

- a. Authorised capital reduced from Rp 15 trillion to Rp 13.77 trillion.
- b. Issued and paid-up capital reduced from Rp 11,320,498 million to Rp 10,392,217 million.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2012, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 114 Tahun 2012 sehubungan dengan pengurangan penyerahan modal Pemerintah pada Perusahaan sebesar Rp 641.778.248.000. Perusahaan juga menerima Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait proses kuasi-reorganisasi. Dikarenakan komponen ekuitas selain modal saham tidak mencukupi untuk mengeliminasi saldo defisit yang ada, maka dilakukan penurunan modal saham sebesar USD 1.145.905.003 sehingga saldo modal saham setelah kuasi-reorganisasi menjadi USD 1.146.031.889.

Pada tanggal 12 April 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui Penyertaan Modal Negara Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 17.649.621 saham seri B senilai Rp 8.401.219.715 dengan harga pelaksanaan Rp 476 per saham dan nilai nominal Rp 459 per saham. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dipindahkan ke modal saham dicatat sebagai agio saham pada Tambahan modal disetor (Catatan 32). Jumlah lembar saham pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar 25.886.576.254 lembar saham.

Pada tanggal 31 Mei 2021, terdapat perubahan jumlah kepemilikan saham seri B oleh PT Trans Airways, dimana sebelumnya PT Trans Airways memiliki 25,809% jumlah saham atau 6.681.058.272 lembar saham senilai Rp 3.066.605.746.848 berubah menjadi 28,265% jumlah saham atau 7.316.798.262 lembar saham senilai Rp 3.358.410.402.258.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

31. SHARE CAPITAL (continued)

On 27 December 2012, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 114 Year 2012 related to the decrease of the Government Equity participation in the Company amounting to Rp 641,778,248,000. The Company also received the Decision Letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 related to the amendment of the Company, articles of association in connection with quasi-reorganisation. Because the component of equity other than the capital stock is not sufficient to eliminate the deficit balance, the Company reduced its capital stock by USD 1,145,905,003 and therefore the capital stock after quasi-reorganisation is USD 1,146,031,889.

On 12 April 2017, the Company's shareholders approved the Government Equity Participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares of Rp 8,401,219,715 with exercise price of Rp 476 per share and par value of Rp 459 per share. The difference between carrying amounts and transferred amount to share capital was recorded as share premium under Additional paid in capital (Note 32). The number of shares as at 31 December 2021 and 2020 is 25,886,576,254 shares, respectively.

As at 31 May 2021, the number of series B shares ownership by PT Trans Airways was changed from 25.809% of the total shares or Rp 6,681,058,272 shares worth Rp 3,066,605,746,848 to 28.265% of the total shares or 7,316,798,262 shares worth Rp 3,358,410,402,258.

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2021	2020	
Agio saham - bersih	76,184,056	76,184,056	Share premium - net
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak	55,007,051	55,007,051	Difference arising from changes in equity of a subsidiary
Opsi saham kadaluarsa	2,770,970	2,770,970	Expired stock option
Pengampunan pajak	590,369	590,369	Tax amnesty
Cadangan modal	106	106	Capital reserve
Penyertaan modal pemerintah atas 9 pesawat Boeing	10	10	Government equity participation on 9 Boeing aircrafts
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(12,279,870)	(12,279,870)	Difference between transfer benefits and the carrying amount of the combined business entities under common control transactions
Eliminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi	(108,518,998)	(108,518,998)	Elimination of deficit related to quasi-reorganisation
	13,753,694	13,753,694	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

32.3 ADDITIONAL CAPITAL (continued)

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih antara harga penawaran dan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham pada saat penawaran umum perdana tahun 2011 sebesar USD 108.978.734, penawaran umum terbatas I tahun 2014 sebesar (USD 35.989.482) dan penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2017 atas penyertaan modal pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-124/MK.016/1993 sebesar USD 3.194.804.

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak

Pada tanggal 29 September 2017, GMFAA, entitas anak, memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-424/D.04/2017 untuk penawaran umum perdana atas 2.823.351.100 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 400 per saham. Pada tanggal 10 Oktober 2017, GMFAA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, persentase pemilikan Perusahaan pada GMFAA berubah dari 99% menjadi 89,99%, yang mengakibatkan selisih atas perubahan ekuitas entitas anak sebesar USD 55.007.051.

Opsi saham kadaluarsa

Pada tahun 2011, Perusahaan memberikan opsi saham kepada komisaris, direksi dan karyawan (MESOP) dengan persyaratan yang telah ditetapkan dengan *vesting period* selama 12 bulan dan *option life* selama 5 tahun. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham dan diakui dalam beban kompensasi. Nilai wajar dari opsi saham dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*. Akumulasi biaya kompensasi saham tahap 1 dan 2 diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas sebesar Rp 19.740.236.981 setara dengan USD 2.278.677, yang terdiri dari 153.732.362 opsi saham dieliminasi ke defisit dalam rangka kuasi reorganisasi. Pada tahun 2012, Perusahaan memberi 65.885.298 opsi saham tahap 3 dengan biaya kompensasi sebesar USD 2.770.970, yang diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas. Pada tanggal 30 November 2017, MESOP telah berakhir, oleh karena itu opsi saham direklasifikasikan ke "Tambahan modal disetor".

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada tanggal 10 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 456.960 saham atau sebesar 21,25% dari total modal ditempatkan dan disetor PT Gapura Angkasa ("GA") dari PT Angkasa Pura I (Persero) dengan biaya perolehan sebesar USD 6.099.514, yang mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan meningkat menjadi 58,75% setara dengan 1.263.360 saham. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset bersih GA sebesar USD 2.507.044 diakui sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura I (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama.

Share premium

Share premium arose from the difference of the offering price and par value of shares net of stock issuance cost at initial public offering in 2011 amounting to USD 108,978,734, limited public offering I in 2014 amounting to (USD 35,989,482) and issuance of shares without preemptive rights in 2017 for government equity participation based on Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. S-124/MK.016/1993 amounting to USD 3,194,804.

Difference from changes in equity of a subsidiary

On 29 September 2017, GMFAA, a subsidiary, received the notice of effectiveness from the Financial Service Authority (OJK) in the letter No. S-424/D.04/2017 for initial public offering of 2,823,351,100 shares with Rp 100 par value per share and offering price of Rp 400 per share. On 10 October 2017, GMFAA listed its shares in the Indonesia Stock Exchange. Accordingly, the Company's percentage share ownership in GMFAA was changed from 99% into 89,99%, resulting in the difference arising from changes in equity of a subsidiary amounting to USD 55,007,051.

Expired stock option

In 2011, the Company granted stock options to qualifying commissioners, directors and employees (MESOP) with vesting period of 12 months and option life of 5 years. Stock compensation expense is calculated based on the fair value of stock options granted and recognised as compensation expense. The fair values of stock options are valued using the Black-Scholes model to measure the option price. The accumulated compensation stock option costs for phase 1 and 2 are recognised as stock options under equity amounting to Rp 19,740,236,981 equivalent to USD 2,278,677, which consists of 153,732,362 stock option which eliminated to deficit related to quasi-reorganisation. In 2012 the Company granted 65,885,298 stock option for phase 3 with compensation stock option cost amounting to USD 2,770,970 which was recognised as stock option under equity. On 30 November 2017, the MESOP expired, therefore the stock option was reclassified to "Additional paid-in capital".

Differences between transfer benefits and carrying amounts of combined business under common control transaction

On 10 December 2014, the Company acquired 456,960 shares or 21,25% of the total issued and paid up capital of PT Gapura Angkasa ("GA") from PT Angkasa Pura I (Persero) with acquisition cost amounting to USD 6,099,514, resulting in the share ownership of the Company has increasing into 58,75% equivalent with 1,263,360 shares. Differences between transfer benefits and carrying amounts of net assets of GA amounting to USD 2,507,044 are recognised as additional paid-in capital as the Company and PT Angkasa Pura I (Persero) were controlled by the same shareholder.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Pada tanggal 13 November 2020, GA menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil oleh PT Angkasa Pura II (Persero) dan menyebabkan saham Perusahaan di GA terdilusi menjadi 45,62%. Keuntungan dari dilusi saham GA sebesar USD 3.944.338 (lihat Catatan 51) dan saldo defisit selisih kurs penjabaran laporan keuangan pada penghasilan komprehensif lain sebesar USD 13.509.309 dicatat sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura II (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama. Perusahaan juga mentransfer surplus revaluasi GA yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebesar USD 1.854.751 ke saldo laba ditahan.

321. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Differences between transfer benefits and carrying amounts of combined business under common control transaction (continued)

On 13 November 2020, GA issued new shares that were fully paid by PT Angkasa Pura II (Persero). As a result, the Company's investment in shares in GA was diluted to 45,62%. The dilution gain amounting to USD 3,944,338 (refer to Note 51) and the deficit balance of exchange difference due to financial statements translation in other comprehensive income amounting to USD 13,509,309 are recognised as additional paid-in capital as the Company and PT Angkasa Pura II (Persero) were controlled by the same shareholder. The Company also transferred its revaluation surplus of GA recorded in other comprehensive income of USD 1,854,751 to retained earnings.

33. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar USD 6.081.861 atau sebesar 0,46% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

33. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, the Company is obliged to allocate a certain amount from the net earnings of each accounting year to appropriated retained earnings if the Company has a positive retained earnings. The appropriation from net earnings shall be performed up to an amount of 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of the Company's appropriated retained earnings amounted to USD 6,081,861 or 0.46% of the Company's issued and paid up capital.

34. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2021	2020	
Surplus revaluasi	234,229,542	227,889,392	Revaluation surplus
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas	316,684	316,684	Changes in fair value of equity investment
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual	-	4,497,900	Amount recognised in OCI relating to non-current asset held for sale
Akumulasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	<u>(218,204,177)</u>	<u>(218,585,390)</u>	Cumulative translation adjustments
	<u>16,342,049</u>	<u>14,118,586</u>	

Surplus revaluasi timbul dari revaluasi pesawat, tanah dan bangunan di aset tetap. Ketika pesawat, tanah dan bangunan yang telah dinilai kembali tersebut dijual, porsi surplus revaluasi yang terkait dengan aset dipindahkan langsung ke saldo laba/rugi ditahan.

34. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The revaluation reserve arises on the revaluation of aircraft, land and buildings in the fixed assets. When revalued aircraft, land and buildings are sold, the portion of the revaluation reserve that related to that asset is transferred directly to retained earnings/loss..

35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	Kepentingan non pengendali atas aset bersih/ Non-controlling interests in net assets	Kepentingan non pengendali atas (rugi)/laba bersih komprehensif/ Comprehensive (loss)/income attributable to non-controlling interests		
	2021	2020	2021	2020
PT GMF Aero Asia Tbk	(37,258,914)	(23,314,144)	(13,944,770)	(32,591,588)
PT Aero Wisata dan entitas anak/and its subsidiaries	(1,080,200)	(668,712)	(411,488)	(783,817)
PT Sabre Travel Network Indonesia	347,422	415,979	(68,557)	(100,023)
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	274,249	227,989	46,260	44,285
	<u>(37,717,443)</u>	<u>(23,338,888)</u>	<u>(14,378,555)</u>	<u>(33,431,143)</u>

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan nonpengendali di GMFAA adalah sebagai berikut:

35. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summary of the financial information in respect of material non-controlling interest in GMFAA is as follows:

	GMFAA		
	2021	2020	
Aset			Assets
Aset lancar	209,002,948	294,271,426	Current assets
Aset tidak lancar	188,413,025	226,583,662	Non-current assets
Jumlah aset	<u>397,415,973</u>	<u>520,855,088</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	321,064,848	465,274,117	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	414,710,336	269,611,255	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>735,775,184</u>	<u>734,885,372</u>	Total liabilities
Pendapatan	210,593,315	253,841,435	Revenue
Rugi tahun berjalan	<u>(127,351,803)</u>	<u>(328,760,804)</u>	Loss for the year
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	<u>(124,328,927)</u>	<u>(325,907,369)</u>	Total comprehensive loss for the year
Kas (keluar)/masuk bersih dari:			<i>Net cash (outflow)/inflow from:</i>
Aktivitas operasi	13,593,221	(115,911,108)	Operating activities
Aktivitas investasi	(1,159,308)	(8,816,100)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(7,537,396)	106,978,629	Financing activities

36. PENDAPATAN USAHA

36. OPERATING REVENUE

	2021	2020	
Penerbangan berjadwal			<i>Scheduled airline services</i>
Penumpang	702,853,702	929,047,550	Passenger
Kargo dan dokumen	338,292,706	271,624,278	Cargo and document
	<u>1,041,146,408</u>	<u>1,200,671,828</u>	
Penerbangan tidak berjadwal			<i>Non-scheduled airline services</i>
Charter	88,053,843	77,242,260	Charter
Lain-lain			<i>Others</i>
Pemeliharaan dan perbaikan pesawat	81,127,309	84,537,207	<i>Aircraft maintenance and overhaul</i>
Pelayanan terkait penerbangan	45,303,709	45,251,598	<i>Airline related services</i>
Fasilitas	29,926,202	21,854,629	<i>Facilities</i>
Jasa boga	24,712,034	29,340,763	<i>Catering</i>
Biro perjalanan	19,199,274	21,251,681	<i>Travel agent</i>
Transportasi	3,593,760	5,365,137	<i>Transportation</i>
Hotel	1,196,895	3,116,478	<i>Hotel</i>
Lain-lain	2,419,036	3,699,518	<i>Others</i>
	<u>207,478,219</u>	<u>214,417,011</u>	
	<u>1,336,678,470</u>	<u>1,492,331,099</u>	

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

There is no revenue earned from individual customers exceeding 10% of total operating revenue.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

37. BEBAN OPERASIONAL PENERBANGAN

37. FLIGHT OPERATIONS EXPENSES

	2021	2020	
Beban penyusutan	869,985,200	1,034,074,216	<i>Depreciation expenses</i>
Bahan bakar	435,084,337	414,784,591	<i>Fuel</i>
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	161,719,603	170,659,858	<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
Asuransi	8,968,355	13,067,528	<i>Insurance</i>
Sewa dan carter pesawat	7,562,455	19,052,466	<i>Aircraft rental and charter</i>
Lain-lain	1,003,290	2,102,555	<i>Others</i>
	<u>1,484,323,240</u>	<u>1,653,741,214</u>	

38. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

38. MAINTENANCE AND REPAIRS EXPENSES

	2021	2020	
Beban penyusutan	357,454,531	451,682,269	<i>Depreciation expenses</i>
Suku cadang	83,635,809	189,323,543	<i>Spare parts</i>
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	79,565,246	109,904,943	<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	30,529,354	40,303,505	<i>Maintenance and repairs</i>
Sewa	3,922,749	2,222,133	<i>Rental</i>
Biaya asuransi	1,288,794	2,465,057	<i>Insurance</i>
Lain-lain	2,845,331	4,656,923	<i>Others</i>
	<u>559,241,814</u>	<u>800,558,373</u>	

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

39. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2021	2020	
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	62,232,442	78,966,628	<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
Beban penyusutan	27,105,522	33,458,213	<i>Depreciation expenses</i>
Pajak	25,593,833	47,288,069	<i>Taxes</i>
Jasa profesional dan pelatihan	19,144,508	7,357,676	<i>Professional services and training</i>
Sewa	16,953,825	12,533,650	<i>Rental</i>
Provisi penyisihan piutang tak tertagih	12,516,538	142,374,790	<i>Provision for bad debt expense</i>
Kesehatan	10,737,914	9,091,677	<i>Healthcare services</i>
Utilitas	6,939,800	7,399,607	<i>Utilities</i>
Lain-lain	10,956,040	11,783,040	<i>Others</i>
	<u>192,180,422</u>	<u>350,253,350</u>	

40. BEBAN BANDARA

40. USER CHARGES AND STATION EXPENSES

	2021	2020	
Pelayanan pesawat dan penerbangan	127,610,057	152,758,788	<i>Aircraft and flight services</i>
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	14,409,828	19,888,772	<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
Sewa	8,414,921	7,987,279	<i>Rental</i>
Beban penyusutan	2,279,142	2,707,897	<i>Depreciation expenses</i>
Lain-lain	1,005,446	1,631,489	<i>Others</i>
	<u>153,719,394</u>	<u>184,974,225</u>	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

41. BEBAN PELAYANAN PENUMPANG

41. PASSENGER SERVICE EXPENSES

	2021	2020	
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	54,856,307	71,231,785	Salaries, allowances and other benefits
Pelayanan penumpang	24,068,985	56,479,120	Passenger services
Penggunaan persediaan umum	592,093	1,939,062	General inventories consumption
Lain-lain	2,224,476	3,629,760	Others
	<u>81,741,861</u>	<u>133,279,727</u>	

42. BEBAN TIKET, PENJUALAN DAN PROMOSI

42. TICKETING, SALES, AND PROMOTION EXPENSES

	2021	2020	
Komisi	37,442,163	55,698,810	Commissions
Reservasi	31,986,302	38,224,219	Reservations
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	16,936,727	26,806,528	Salaries, allowances and other benefits
Promosi	3,976,291	4,592,354	Promotions
Sewa	865,674	1,021,506	Rental
Lain-lain	3,671,581	2,891,563	Others
	<u>94,878,738</u>	<u>129,234,980</u>	

43a. PENURUNAN NILAI ASET NON-KEUANGAN

43a. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS

	2021	2020	
Penurunan nilai hak penggunaan pesawat sewa yang akan dihentikan dan aset pemeliharaan terkait	(1,353,160,223)	-	Impairment of right-of-use of to-be-terminated leased aircrafts and related maintenance assets
Penurunan nilai uang muka pemeliharaan mesin pesawat	(70,316,953)	-	Impairment of advance for engine maintenance
Penurunan nilai uang muka pembelian pesawat	(32,162,133)	-	Impairment of advance for purchase aircraft
Penurunan nilai aset hak guna sewa	-	(261,872,161)	Impairment of right-of-use assets
Lain-lain	(514,212)	(2,645,562)	Others
	<u>(1,456,153,521)</u>	<u>(264,517,723)</u>	

43b. PENGHENTIAN DINI KONTRAK SEWA

43b. EARLY LEASE CONTRACT TERMINATION

Biaya penghentian dini kontrak sewa merupakan penghapusan sisa nilai buku dari aset hak guna pesawat yang telah dikembalikan kepada lessors pada tahun 2021

Early lease contract termination represents write-off of the net book value of the right-of-use aircrafts that have been returned to the lessors in 2021.

43c. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN – BERSIH

43c. OTHER (EXPENSE)/INCOME – NET

	2021	2020	
Biaya terminasi	(171,250,000)	-	Termination expense
Biaya penalti	(102,834,084)	-	Penalty expense
Denda hukum dan keterlambatan pembayaran	(79,072,198)	(82,480,815)	Legal and late payment penalty
Lain-lain - bersih	(14,709,938)	(9,318,220)	Others - net
	<u>(367,866,220)</u>	<u>(91,799,035)</u>	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

44. BEBAN KEUANGAN

44. FINANCE COST

	2021	2020	
Beban bunga			<i>Interest expenses</i>
Liabilitas sewa	391,698,582	423,182,787	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman jangka pendek	58,823,538	48,013,281	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	49,183,566	-	<i>Trade payables</i>
Utang obligasi	32,864,453	32,440,267	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman jangka panjang	24,489,294	23,200,809	<i>Long-term loans</i>
Pinjaman efek beragun aset	7,335,673	13,071,532	<i>Asset-backed securitisation loan</i>
Lain-lain	7,346,369	13,761,319	<i>Others</i>
	571,741,475	553,669,995	

45. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

45. BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic loss per share is calculated by dividing loss attributable to the parent company by the weighted average owners of the number of ordinary shares outstanding during the period.

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

Below is the data used for the computation of basic loss per share:

	2021	2020	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(4,159,342,510)	(2,443,042,762)	<i>Loss attributable to owners of the parent company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	25,886,576,254	25,886,576,254	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
Rugi per saham dasar/dilusian	(0.16068)	(0.09437)	<i>Basic/diluted loss per share</i>

46. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

46. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat relasi

Nature of relationship

- a. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
- c. PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mega Syariah adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan.
- d. Komisaris dan direksi merupakan personil manajemen kunci.

- a. *The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance is the majority stockholder of the Company.*
- b. *All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence.*
- c. *PT Bank Mega Tbk and PT Bank Mega Syariah are entities under common control with a shareholder which have significant influence for the Company.*
- d. *Commissioners and directors are key management personnel.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

- a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

46. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

- a. *Details of significant accounts with related parties are as follows:*

	2021	2020	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,791,703	60,163,780	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,884,238	46,480,558	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,750,603	58,094,616	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	<u>495,194</u>	<u>581,854</u>	Others
	<u>28,921,738</u>	<u>165,320,808</u>	
Percentase terhadap jumlah aset	<u>0.40%</u>	<u>1.53%</u>	Percentage of total assets
Kas dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,217,833	112,768	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2,552,285	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	<u>16,165</u>	<u>77,391</u>	Others
	<u>4,233,998</u>	<u>2,742,444</u>	
Percentase terhadap jumlah aset	<u>0.06%</u>	<u>0.03%</u>	Percentage to total assets
Piutang usaha	2021	2020	Trade receivables
PT Gapura Angkasa	2,989,046	2,710,147	PT Gapura Angkasa
Lain-lain	<u>7,007,432</u>	<u>7,613,694</u>	Others
	<u>9,996,478</u>	<u>10,323,841</u>	
Percentase terhadap jumlah aset	<u>0.14%</u>	<u>0.10%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	6,562,788	6,562,788	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Lain-lain	<u>1,203,153</u>	<u>1,589,176</u>	Others
	<u>7,765,941</u>	<u>8,151,964</u>	
Percentase terhadap jumlah aset	<u>0.11%</u>	<u>0.08%</u>	Percentage of total assets
Pinjaman jangka pendek			Short-term loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	292,167,869	201,618,677	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	119,804,517	139,284,107	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	68,439,135	69,234,883	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	<u>178,692,688</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>480,411,521</u>	<u>588,830,355</u>	
Percentase terhadap jumlah liabilitas	<u>3.61%</u>	<u>4.62%</u>	Percentage of total liabilities

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **46. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021	2020	
Utang usaha			Trade payables
PT Pertamina (Persero)	710,262,538	591,968,689	PT Pertamina (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	48,268,865	37,414,644	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Gapura Angkasa	42,402,483	34,594,733	PT Gapura Angkasa
PT Angkasa Pura I (Persero)	40,998,531	10,322,064	PT Angkasa Pura I (Persero)
Perum LPPNPI	13,690,363	20,824,341	Perum LPPNPI
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	8,224,411	5,411,076	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	4,176,662	3,038,146	Others
	<u>868,023,853</u>	<u>703,573,693</u>	
Percentase terhadap jumlah liabilitas	<u>6.53%</u>	<u>5.53%</u>	Percentage of total liabilities
Liabilitas anjak piutang			Factoring liabilities
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	59,608,693	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	34,411,030	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>-</u>	<u>94,019,723</u>	
Percentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.74%</u>	Percentage of total liabilities
Liabilitas sewa			Lease liabilities
PT Angkasa Pura II (Persero)	26,126,271	36,873,477	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	977,384	1,882,513	PT Angkasa Pura I (Persero)
	<u>27,103,655</u>	<u>38,755,990</u>	
Percentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.20%</u>	<u>0.30%</u>	Percentage of total liabilities
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	456,523,123	119,648,916	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	244,898,119	107,388,782	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	24,791,667	24,791,667	PT Indonesia Infrastructure Finance
	<u>726,212,909</u>	<u>251,829,365</u>	
Percentase terhadap jumlah liabilitas	<u>5.46%</u>	<u>1.98%</u>	Percentage of total liabilities
Obligasi wajib konversi			Mandatory convertible bond
Pemerintah Indonesia melalui PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	69,931,786	-	Government of Indonesia through PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Percentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.53%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total liabilities

- b. Pendapatan usaha dari pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 0,86% (2020: 1,41%) dari total pendapatan usaha atau senilai USD 11,555,545. Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) Tbk dan PT PLN (Persero) berkaitan dengan jasa perawatan dan perbaikan sedangkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berkaitan dengan transaksi *selling mileage*.
- b. Operating revenues from related parties for the year ended 31 December 2021 constituted 0.86% (2020: 1.41%) of the total operating revenues or USD 11,555,545. Transactions with PT Pertamina (Persero) Tbk, and PT PLN (Persero) are related to line maintenance and repair services, while the transactions with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are related to selling mileage.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- c. Rincian beban usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

	2021	2020
PT Pertamina (Persero)	278,810,316	373,178,360
PT Pertamina Patra Niaga (Persero)	145,222,334	-
PT Gapura Angkasa	38,282,673	42,369,889
PT Angkasa Pura II (Persero)	33,998,149	29,563,342
Perum LPPNPI	27,106,294	24,983,334
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	15,432,389	30,096,578
PT Angkasa Pura I (Persero)	10,090,964	13,359,739
BPJS	9,150,420	13,070,972
Lain-lain	18,571,922	11,953,670
	576,665,461	538,575,884

Persentase terhadap jumlah beban usaha

22.10%

Percentage of total operating expenses

Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat khususnya rute domestik dan beberapa rute internasional sedangkan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan dan transaksi dengan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

Transaksi dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Tugu Pratama Indonesia terkait dengan jasa asuransi aset Grup.

- d. Beban usaha lainnya dari pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 3.311.862. Transaksi dengan PT Pertamina (Persero), PT Telekomunikasi (Persero) dan PT Gapura Angkasa ini berkaitan dengan denda keterlambatan pembayaran.

- e. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi sebagai berikut:

	2021	2020
PT Pertamina (Persero)	44,687,262	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,329,655	17,794,410
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17,795,071	14,792,625
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,924,838	8,449,534
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	3,056,762	496,340
PT Angkasa Pura II (Persero)	2,572,741	1,564,632
Lain-lain	1,887,609	42,933
	105,253,938	43,140,474

Persentase terhadap jumlah beban non-usaha

18.45%

Percentage of total non-operating expenses

46. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- c. The details of operating expenses from related parties are as follows:

PT Pertamina (Persero)	
PT Pertamina Patra Niaga (Persero)	
PT Gapura Angkasa	
PT Angkasa Pura II (Persero)	
Perum LPPNPI	
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	
PT Angkasa Pura I (Persero)	
BPJS	
Others	

The transactions with PT Pertamina (Persero) were related to aircraft fuel purchase mainly for domestic routes and certain international routes, while the transactions with PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) are related to airport operation and ground handling and the transactions with Perum LPPNPI related to air navigation.

The transactions with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and PT Tugu Pratama Indonesia are related to insuring the assets of Group.

- d. Other operating expense from related parties for the year ended 31 December 2021 amounted to USD 3,311,862. This transaction with PT Pertamina (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) and PT Gapura Angkasa is related to late payment penalties.

- e. The details of finance cost from related parties are as follows:

	2021	2020
PT Pertamina (Persero)	44,687,262	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,329,655	17,794,410
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17,795,071	14,792,625
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,924,838	8,449,534
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	3,056,762	496,340
PT Angkasa Pura II (Persero)	2,572,741	1,564,632
Lain-lain	1,887,609	42,933
	105,253,938	43,140,474

Percentage of total non-operating expenses

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- f. Pendapatan keuangan dari pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 5.081.010 yang berasal dari penyesuaian nilai kini dari restrukturisasi utang usaha dengan Perum LPPNPI (Catatan 18). Selain itu, pendapatan keuangan pihak berelasi lainnya sebesar USD 686.890 adalah pendapatan bunga.
- g. Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Komisaris			<i>Commissioners</i>
Imbalan kerja jangka pendek	495,983	617,295	<i>Short term benefits</i>
Imbalan kerja pasca kerja	112,506	127,735	<i>Post employment benefits</i>
 Direksi	 608,489	 745,030	 <i>Directors</i>
Imbalan kerja jangka pendek	1,500,730	1,752,841	<i>Short term benefits</i>
Imbalan kerja pasca kerja	376,745	403,364	<i>Post employment benefits</i>
 Persentase terhadap jumlah beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	 1,877,475	 2,156,205	 <i>Percentage of total salaries,allowances and other benefits</i>
	0.66%	0.61%	

47. IKATAN

a. Pembelian pesawat

Pesawat Boeing 737 MAX 8

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian dengan Boeing untuk pembelian 50 pesawat Boeing 737 Max 8. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki sisa 49 unit yang masih belum dikirim oleh Boeing dengan rencana jadwal pengiriman yang belum dapat dipastikan menyusul adanya insiden yang menimpa pesawat Boeing 737 Max 8.

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan meminta agar seluruh produksi termasuk pengiriman pesawat Boeing 737 Max 8 untuk dihentikan. Lihat Catatan 11 untuk dampak terhadap uang muka pembelian pesawat Boeing 737 Max 8.

Pesawat Airbus A330-900 neo

Perusahaan memiliki total *outstanding* kontrak pembelian pesawat Airbus A330-900 neo sebanyak 12 pesawat. Pengiriman pesawat Airbus A330-900 neo direncanakan dilakukan pada tahun 2019 sampai dengan 2028. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menerima sebanyak 3 pesawat dari kontrak pembelian di atas. Perusahaan saat ini masih melakukan negosiasi dengan Airbus terkait *delivery* armada A330-900 neo dengan mempertimbangkan perubahan kondisi pasar akibat pandemi COVID-19.

46. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- f. Finance income from related parties for the year ended 31 December 2021 amounted to USD 5,081,010 arise from present value adjustment of the restructuring of trade payables to Perum LPPNPI (Note 18). In addition, another finance income from related parties amounted to USD 686,890 were interest income.
- g. Remuneration of Boards of Commissioners and Boards of Directors is as follows:

47. COMMITMENTS

a. Purchase of aircrafts

Boeing 737 MAX 8 aircrafts

On 12 September 2014, the Company entered into a purchase agreement with Boeing for the purchase of 50 Boeing 737 Max 8 aircrafts. As at 31 December 2021, the Company has total outstanding 49 units that has yet scheduled due to the incidents related to aircraft Boeing 737 Max 8.

On 16 April 2021, the Company request future production of the Boeing 737 Max 8 including its delivery to be halted. Refer to Note 11 for the impact of advance for the purchase of aircraft Boeing 737 Max 8.

Airbus A330-900 neo aircrafts

The Company has total outstanding purchase contract of 12 Airbus A330-900 neo aircrafts. The deliveries of Airbus A330-900 neo aircrafts will be in 2019 up to 2028. As at 31 December 2021, the Company has received 3 aircrafts from the purchase contracts above. The Company is currently still in negotiation with Airbus on the delivery of A330-900 neo aircraft, with the consideration of market dynamics due to COVID-19 pandemic.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

47. IKATAN (lanjutan)

a. Pembelian pesawat (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2012, CI dan Airbus menandatangani perjanjian pembelian untuk membeli 25 unit pesawat Airbus A320 Neo dimana CI telah membayarkan *predelivery payments* ("PDP") kepada Airbus. Pada bulan November 2019, perjanjian ini diakhiri dan Airbus setuju untuk mengembalikan PDP yang telah dibayarkan dengan ketentuan dimana Perusahaan dan/atau CI harus mengadakan sewa operasi untuk 25 pesawat Airbus A320 Family.

Pembelian pesawat ATR 72-600

Pada tanggal 7 Februari 2013, CI, dan Avions De Transport Regional G.I.E ("ATR") menandatangani *Letter of Intent* pembelian 25 pesawat New ATR 72-600 dan opsi membeli sampai dengan 25 Pesawat New ATR 72-600.

Perjanjian ini telah diamandemen beberapa kali dan pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan masih memiliki komitmen sewa untuk 5 pesawat tipe ATR 72-600 dengan jadwal pengiriman yang belum dapat dipastikan karena situasi pandemi COVID-19.

Perusahaan saat ini masih melakukan negosiasi lebih lanjut dengan ATR terkait pengembalian PDP dan terminasi atas 5 pesawat tersebut.

Pembelian pesawat Airbus A330-800

Pada bulan November 2019, Perusahaan dan Airbus menandatangani *Amendment No. 11 to Purchase A330 Agreement* dimana didalamnya mengatur kontrak pembelian 4 pesawat Airbus A330-800. Jadwal pengiriman mulai 2025 sampai dengan 2026, dengan 2 pesawat akan diterima di 2025 dan 2 pesawat lainnya di 2026. Pesawat Airbus A330-800 akan dilengkapi dengan 2 mesin Rolls-Royce Trent 7000-72 dengan *nominal thrust* 72,850 lbf. Perusahaan saat ini masih melakukan negosiasi lebih lanjut dengan pihak Airbus terkait *delivery armada* A330-800. Airbus juga berpartisipasi di dalam proses PKPU Perusahaan dan mendukung keputusan PKPU.

b. Perjanjian sistem layanan penumpang

Pada tanggal 20 April 2012, Perusahaan dan Amadeus IT Grup, S.A, menandatangani *Service Agreement for Passenger Service Systems*, untuk sistem layanan penumpang (PSS) Amadeus Altéa. Sistem ini merupakan platform sistem yang digunakan anggota maskapai penerbangan di aliansi global Sky Team, sehingga sistem Perusahaan akan terhubung dengan maskapai penerbangan anggota Sky Team lainnya.

47. COMMITMENTS (continued)

a. *Purchase of aircrafts* (continued)

On 20 December 2012, CI and Airbus entered a purchase agreement to purchase 25 Airbus A320 Neo aircraft where CI have pay the predelivery payment ("PDP") to Airbus. In November 2019, the agreement was ended. Airbus agreed to return the PDP with condition where the Company and/or CI have to enter into operating lease for 25 aircrafts of Airbus A320 Family.

Purchase of ATR 72-600 aircrafts

On 7 February 2013, CI, and Avions De Transport Regional G.I.E ("ATR") signed Letter of Intent regarding the purchase of 25 New ATR 72-600 aircrafts and option to purchase up to 25 New ATR 72-600 aircrafts.

This Agreement has been amended several times and as at 31 December 2021, the Company has outstanding lease commitment for 5 ATR 72-600 aircrafts with uncertain delivery schedules due to pandemic COVID-19 situation.

The Company is undergo further negotiation with ATR regarding the PDP reimbursement and the termination of the 5 aircrafts.

Purchase of Airbus A330-800 aircrafts

In November 2019, the Company and Airbus signed an Amendment No. 11 to Purchase A330 Agreement to purchase 4 Airbus A330-800 aircraft. Delivery schedules start from 2025 to 2026, with 2 delivery aircraft in 2025 and 2 other aircraft in 2026. The A330-800 aircraft will be equipped with 2 Rolls-Royce Trent 7000-72 engines with nominal thrust 72,850 lbf. The Company is currently still in further negotiation with Airbus in relation to the delivery of A330-800 aircraft. Airbus also participated in the Company's PKPU and supported the PKPU decision.

b. *Service agreement for passenger service systems*

On 20 April 2012, the Company and Amadeus IT Group, S.A, signed Service Agreement for Passenger Service Systems, for Amadeus Altéa Passenger Services Systems (PSS). This system is a platform system which is used by airlines which are members of Sky Team global alliance, so that the Company's system shall be connected with other Sky Team members.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

47. IKATAN (lanjutan)

c. Perjanjian terkait mesin pesawat

Sejak tahun 2008, Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian dengan Rolls Royce terkait perawatan dan pemeliharaan mesin dengan konsep *total care* untuk beberapa pesawat Airbus A330-300.

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan menandatangani *Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services* dengan CFM International terkait dengan perawatan mesin pesawat jenis CFM56-7B26.

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan juga menandatangani *General Terms Agreement* dengan General Electric ("GE") terkait dengan suku cadang, peralatan, publikasi dan pelatihan mesin pesawat GE90-115B dan CF34-8C.

d. Perjanjian *Sub-distribution* dengan Sabre Asia Pacific Pte., Ltd. Singapura, ("Sabre APAC")

STNI, entitas anak, mengadakan perjanjian subdistribusi dengan Sabre APAC yang efektif sejak tanggal 11 April 1995. Dalam perjanjian ini, Sabre APAC memberikan hak sub-lisensi eksklusif kepada STNI untuk memasarkan dan mendistribusikan sendiri sistem reservasi komputer (Sistem Sabre) di Indonesia. Sistem ini memadukan suatu paket perangkat lunak yang melakukan berbagai fungsi termasuk reservasi seketika tempat duduk pesawat, jadwal pemesanan pelayanan udara, mobil dan hotel, pembelian tiket otomatis serta tampilan biaya. Perjanjian ini akan berlanjut kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.

Sebagai imbalan atas pemesanan bersih yang dilakukan pelanggan melalui Sistem Sabre atas jasa penyedia produk perjalanan yang ditawarkan berdasarkan sistem, Sabre Asia Pacific Pte., Ltd. diwajibkan membayar imbalan jasa tertentu kepada Perusahaan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.

Imbalan tersebut sebesar 25% dari dasar tarif yang dikenakan pada pesawat udara per segmen pemesanan bersih yang dilakukan pelanggan setelah dikurangi biaya-biaya tertentu sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.

e. GMFAA melakukan perjanjian jangka panjang untuk pemeliharaan dan perbaikan dengan beberapa airlines

GMFAA melakukan perjanjian jangka panjang untuk pemeliharaan dan perbaikan pesawat dengan beberapa penerbangan. GMFAA mengakui pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian.

47. COMMITMENTS (continued)

c. Agreements related to aircraft engine

Starting 2008, the Company entered into various agreements with Rolls Royce related to engine care and maintenance with total care concept for several Airbus A330-300 aircrafts.

In January 2012, the Company entered into Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services with CFM International related to maintenance of engine model CFM56-7B26.

In June 2012, the Company also executed General Terms Agreement with General Electric ("GE") related to spare part, tooling, publication, training regarding engine model GE90-115B and CF34-8C.

d. The Sub-distribution Agreement with Sabre Asia Pacific Pte., Ltd. Singapore ("Sabre APAC")

STNI, a subsidiary, entered into a sub-distribution agreement with Sabre APAC Ltd. effective 11 April 1995. Under this agreement, Sabre APAC grants STNI an exclusive sub-liscence to operate its own marketing and distribution of computer reservation systems (Sabre Systems) in Indonesia. This system incorporates a software package that performs various functions, including realtime airline seat reservation, scheduling, booking for a variety of airlines, car and hotel services, automated ticketing and fare display. The agreement shall remain valid, unless terminated earlier, as stipulated in the agreements.

In return for each net booking made by a subscriber through the Sabre Systems for any travel products offered in the system, Sabre Asia Pacific Pte., Ltd. shall pay a certain fee to the Company as stipulated in the agreement.

The fee is at 25% of base rates payable by airlines per net segment for air bookings made by subscribers after deducting certain expenses as stipulated in the agreement.

e. GMFAA entered into a long-term contract for maintenance and repair of aircraft with several airlines

GMFAA entered into long-term agreements for aircrafts repair and maintenance with several airlines. GMFAA recognises revenue from this service based on agreed tariff in the agreements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

47. IKATAN (lanjutan)

f. PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA")

Perusahaan memiliki piutang jangka panjang dari PT Merpati Nusantara Airlines (MNA) atas jasa perawatan pesawat. MNA merupakan entitas afiliasi karena kepemilikan pemerintah.

Pada bulan Maret 2009, Perusahaan dan MNA telah menandatangani Nota Kesepahaman dimana kedua belah pihak setuju bahwa MNA akan memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan sebesar USD 33.273.256 dan Rp 999.003.673 dalam jangka waktu 13 (tiga belas) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian Restrukturasi Utang. Pada tanggal 28 Februari 2012, nota kesepahaman ini telah diperpanjang sampai dengan 11 Maret 2013. Di samping itu, pada tanggal 10 Januari 2012, Perusahaan juga memperoleh surat dari Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), yang menyatakan bahwa utang Merpati kepada Perusahaan akan dilakukan penjadwalan kembali pembayaran secara cicilan dimulai pada tahun 2016.

Pada tanggal 6 Februari 2018, Hakim Pengawas memutuskan bahwa saat ini MNA berada dalam proses PKPU Tetap sampai dengan 17 Oktober 2018 dan meminta MNA untuk menyusun Proposal Perdamaian yang dapat disepakati para Kreditor. Dikarenakan kondisi MNA yang telah berhenti beroperasi dan hampir seluruh aset MNA telah dijaminkan kepada Kreditur Separatis, maka MNA melakukan pencarian Mitra Strategis untuk mendukung MNA dapat beroperasi kembali.

Sepanjang periode April 2018 hingga Juni 2018, MNA menyelenggarakan Program Pencarian investor dan kemudian berhasil mendapatkan investor potensial (yang disebut sebagai "Mitra Strategis") yang akan mendukung MNA agar dapat beroperasi kembali dengan melakukan penyertaan modal tambahan yang akan digunakan dalam pembelian armada, suku cadang dan infrastrukturnya.

Pada 14 November 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya menjatuhkan putusan No.: 4/PDT.SUS-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby ("Putusan Homologasi") yang pada intinya menyatakan sah perdamaian antara MNA dengan para Kreditor.

Dampak Putusan Homologasi terhadap Perusahaan sebagai Pemegang Saham di MNA adalah, saham Perusahaan yang semula 3,01% akan menjadi 0,004% setelah nantinya Mitra Strategis melakukan penyetoran modal. Selain itu, dalam kaitannya Perusahaan sebagai salah satu kreditur konkuren adalah, akan dilakukan konversi utang MNA menjadi saham sementara Perusahaan di MNA, dengan ketentuan dilunasi secara sekaligus pada tahun ke-15 dengan nilai utang pokok yang sama pada saat dilakukannya konversi utang; dan atas pertimbangan dan keputusannya sendiri Perusahaan berhak untuk merubah sifat saham sementara menjadi saham tetap.

47. COMMITMENTS (continued)

f. PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA")

The Company has long term receivables from PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA") which arose from the maintenance of aircrafts. MNA is an affiliated entity due to government ownership.

In March 2009, the Company and MNA have signed a Memorandum of Understanding where both parties agreed that MNA will settle its liabilities to the Company of USD 33,273,256 and Rp 999,003,673 in 13 (thirteen) years since the signing of Debt Restructuring Agreement. On 28 February 2012, this memorandum of understanding was extended until 11 March 2013. Moreover, on 10 January 2012, the Company received a letter from the Ministry of State-Owned Enterprise ("SOE"), which stated that the loan owed by Merpati to the Company will be rescheduled with installment payments to start by 2016.

On 6 February 2018, the Judge determined that currently MNA was in the PKPU Permanent process until 17 October 2018 and asked MNA to prepare a Reconciliation Proposal that could be agreed upon by the Creditors. Due to the MNA having stopped operating and almost all of MNA's assets having been pledged to the Separatist Creditors, the MNA is seeking a Strategic Partners to support MNA to be able to operate again.

Throughout the April 2018 period until June 2018, the MNA organised an Investor Search Program and then managed to get potential investors (called "Strategic Partners") who would support the MNA to be able to operate again by taking additional capital to be used in fleet purchases, spare parts and infrastructure.

On 14 November 2018, the Commercial Court at the Surabaya District Court imposed a judgment No.: 4/PDT.SUS-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby ("Decision of Homologation") which initially declared the settlement between MNA and its Creditors to be legitimate.

The impact of the Decision of Homologation to the Company as Shareholder of MNA, is that the Company's shares which previously is 3.01% will become 0.004% after the Strategic Partner make a capital injection. In addition, in relation to the Company as one of the concurrent creditors is, MNA's debt will be converted into temporary shares of the Company in MNA, under the condition that it will be paid in full in the 15th year with the same principal amount as at the time the debt conversion was made; and at its sole discretion and decision the Company has the right to change the nature of the temporary shares to become fixed shares.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

47. IKATAN (lanjutan)

g. PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA")

Namun, hasil keputusan akhir terkait Pelaksanaan Putusan Homologasi ini akan tetap diambil oleh pemegang saham mayoritas, yaitu dalam hal ini adalah Kementerian BUMN. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum memperoleh tindaklanjut apapun terkait pelaksanaan isi Putusan Homologasi ini.

Namun demikian, pada 2 Juni 2022 telah dilaksanakan sidang dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya yang pada intinya adalah pembatalan Putusan Pengesahan Perjanjian Perdamaian (Homologasi) No.04/PDT.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby tanggal 14 November 2018, serta menyatakan MNA pailit dengan segala akibat hukumnya.

h. PT Sriwijaya Air

Pada tanggal 9 November 2018, CI menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air (bersama-sama disebut sebagai Sriwijaya Grup). Perjanjian ini kemudian diubah pada tanggal 19 November 2018 dan 27 Februari 2019 menjadi perjanjian kerja sama pengelolaan manajemen. Berdasarkan perjanjian kerja sama ini, CI dan/atau Grup akan bertindak untuk melakukan pengelolaan pesawat milik Sriwijaya dan sebagai kompensasi CI berhak mendapat *management fee* sebesar 5% dari pendapatan operasional bersih dan bagi hasil sebesar 65% dari laba usaha sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Berdasarkan perjanjian ini, CI dan/atau Perusahaan berhak untuk menunjuk perwakilan ke dalam susunan Direksi Sriwijaya Grup. Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun sejak ditanda tangani.

Pada bulan November 2019, pelaksanaan kerja sama manajemen tersebut dihentikan dikarenakan Sriwijaya Grup telah mengembalikan seluruh perwakilan sumber daya manusia yang ditempatkan oleh Garuda. Seluruh saldo piutang Sriwijaya Grup sehubungan dengan *management fee* dan bagi hasil sebesar Rp 559.620.045.769 setara dengan USD 39.115.094 (2020: USD 39.675.268) akan dibahas lebih lanjut antara Perusahaan, CI dan Sriwijaya Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah membuat cadangan penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang Sriwijaya Grup.

i. Fasilitas kredit

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 sejumlah USD 66.225.698 (2020: USD 66.433.513).

47. COMMITMENTS (continued)

g. PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA")

However, the results of the final decision regarding the implementation of the Decision of Homologation will still be taken by the majority of shareholder, which is in this case is the Ministry of State-owned Enterprise (BUMN). Up to the date of issuance of this consolidated financial statement, the Company has yet to receive any follow-up regarding the implementation of the Judgement of Homologation.

However, on June 2, 2022, a hearing was held with the agenda of reading the decision by the Panel of Judges of the Commercial Court at the Surabaya District Court that the cancellation of the Decision on Ratification of the Peace Agreement (Homologation) No.04/PDT.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga Sby dated 14 November 2018, and declared MNA bankrupt with all the legal consequences.

h. PT Sriwijaya Air

On 9 November 2018, CI entered into a joint operation agreement with PT Sriwijaya Air and PT NAM Air (together "Sriwijaya Group"). This agreement was subsequently amended on 19 November 2018 and 27 February 2019 to a management cooperation agreement. Based on the agreement, CI and/or the Group will act to manage Sriwijaya's aircraft and as a compensation for CI performance of services, CI is entitled to a management fee of 5% from net operating revenue and profit sharing of 65% from operating profit as stipulated in the agreement. Based on these agreements, CI and/or the Company have the right to appoint their representative into Sriwijaya Group's Board of Directors. This agreement is valid for 12 years from signing date.

In November 2019, the implementation of the management cooperation are discontinued due to the Sriwijaya Group has returned all human resources representatives placed by Garuda. The receivables from Sriwijaya Group related to management fee and profit sharing totaling Rp 559,620,045,769 setara dengan USD 39,115,094 (2020: USD 39,675,268) will be further discussed by the Company, CI and Sriwijaya Group.

As at 31 December 2021, the Group has provided allowance for impairment loss on the possibility of uncollected receivables from Sriwijaya Group.

i. Credit Facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantee and letters of credit. The available unused credit facilities as at 31 December 2021 is amounting to USD 66,225,698 (2020: USD 66,433,513).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

48. KONTINJENSI

a. Australian Competition and Commerce Commission ("ACCC")

Pada tanggal 17 Desember 2007, Perusahaan telah menerima *Notice to Furnish Information and Produce Document* dari *Australian Competition and Commerce Commission ("ACCC")* terkait dugaan kartel bersama maskapai penerbangan internasional lain dalam penetapan harga *Fuel Surcharge* Kargo. Proses hukum kasus ini di Pengadilan Federal New South Wales, Australia, dimulai sejak tanggal 22 Oktober 2012.

Pada tanggal 14 Juni 2017, Pengadilan Tinggi Australia menjatuhkan putusan yang mengabulkan gugatan ACCC, sehingga Perusahaan dan Air New Zealand dinyatakan bersalah atas dugaan kartel yang dilakukan bersama dengan maskapai lain. Pada tanggal 30 Mei 2019, putusan mengenai jumlah denda dari Pengadilan Federal Australia telah diputuskan sebesar AUD 19.000.000 ditambah biaya perkara dari ACCC.

Pada tanggal 26 Juni 2019, Pengacara Perusahaan telah mengajukan banding atas denda sesuai Putusan Pengadilan Federal Australia tersebut. Perusahaan juga telah berkoordinasi dengan Kementerian Luar Negeri RI dalam rangka pembelaan penanganan perkara ini.

Pada tanggal 26 September 2019, ACCC mengajukan *stay of appeal* ke pengadilan Federal atas upaya banding yang telah diajukan oleh Perusahaan dan pada tanggal 2 Maret 2020 telah berlangsung persidangan terkait *stay of appeal* dimaksud oleh Pengadilan. Pada tanggal 21 Mei 2020, Pengadilan Federal telah menjatuhkan Putusan yang menolak pengajuan *stay of appeal* yang diajukan oleh ACCC tersebut.

Pada tanggal 14 April 2021, Pengadilan Federal New South Wales telah mengesahkan perjanjian perdamaian antara ACCC dan Perusahaan menyatakan bahwa Perusahaan bersedia membayar denda sebesar AUD 19.000.000 ditambah biaya perkara dari ACCC secara angsuran selama 5 tahun dan ACCC akan mencabut banding yang diajukan sebelumnya.

Per saldo 31 Desember 2021, saldo liabilitas atas denda dan biaya perkara ini telah dicatat sebagai utang lain-lain dan utang lain jangka panjang.

b. H. Eddy Sofyan

Pada tanggal 11 April 2016, AWS menjadi pihak yang menerima gugatan ("Tergugat") atas perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Bapak Eddy Sofyan ("Penggugat") terkait pengajuan hak dan penggunaan tanah yang berlokasi di Belitung. Sertifikat atas tanah dimiliki oleh BIP, salah satu entitas anak AWS. Pada tanggal 23 Maret 2018, BIP sebagai Tergugat telah memenangkan kasus ini di Mahkamah Agung. Pada tanggal 25 November 2019, Penggugat telah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Para tergugat telah memenangkan kasus ini berdasarkan putusan Mahkamah Agung tanggal 21 Oktober 2020.

48. CONTINGENCIES

a. Australian Competition and Commerce Commission ("ACCC")

On 17 December 2007, the Company received a *Notice to Furnish Information and Produce Document* from *Australian Competition and Commerce Commission ("ACCC")* related to allegation of price fixing cartel on Cargo Fuel Surcharge with other international carriers. The legal proceedings of this case in the Federal Court of New South Wales, Australia, commenced from 22 October 2012.

On 14 June 2017, the High Court of Australia issued a decision that granted the ACCC suit and therefore, the Company was found guilty of alleged cartel conducted along with other airlines. On 30 May 2019, the decision concerning the amount of fines from the Federal Court of Australia was decided in the amount of AUD 19,000,000 plus legal cost of ACCC

On 26 June 2019, the Lawyer of the Company filed an appeal against the decision of the Federal Court of Australia. The Company has also coordinated with the Ministry of Foreign Affairs, Republic of Indonesia, to handle this case.

On 26 September 2019, the ACCC filed a stay of appeal to the Federal Court for an appeal that had been submitted by Company and on 2 March 2020 the hearing of its stay of appeal was held by the Court. On 21 May 2020, the Federal Court issued a decision that rejected the submission of stay of appeal by the ACCC

On 14 April 2021, the Federal Court of New South Wales imposed a decision which ratified the settlement agreement between ACCC and the Company that stated that the Company is willing to pay a fine of AUD 19,000,000 plus legal cost of ACCC in installments basis for 5 years and ACCC will withdraw its appeal that was filed before.

As at 31 December 2021, the balance of the liability for fines and legal cost have been recorded as other payables and other long-term loan.

b. H. Eddy Sofyan

On 11 April 2016, AWS ("the Defendant") received a claim filed for unlawful acts raised by Mr. Eddy Sofyan ("the Plaintiff") in relation to the rights and uses of land located in Belitung. The land certificates are owned by BIP, a subsidiary of AWS. On 23 March 2018, BIP as the Defendant won the case in the Supreme Court. On 25 November 2019, the Plaintiff submitted a judicial review to the Supreme Court. The defendants have won this case based on the Supreme Court Decision on 21 October 2020.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

48. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Rolls Royce PLC dan Rolls Royce Total Care Services Limited

Pada tanggal 12 September 2018, Perusahaan mengajukan gugatan perdata kepada Rolls Royce PLC dan Rolls Royce Total Care Services Limited untuk membatalkan perjanjian perawatan mesin pesawat antara Perusahaan dan para tergugat terkait dengan Putusan Pengadilan Inggris No. U20170036 yang membuktikan para tergugat melakukan perbuatan curang terkait dengan perjanjian. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, kasus tersebut dalam proses mediasi di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 12 Agustus 2021, telah terjadi perdamaian antara Perusahaan dan Rolls Royce dengan ditandatangani perjanjian perdamaian dan kemudian pada tanggal 16 Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan pencabutan gugatan atas kasus ini ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Saat ini Perkara gugatan perdata dimaksud telah selesai.

d. Gugatan Wanprestasi dari Helice Leasing S.A.S dan Atterissage S.A.S

Pada tanggal 27 Maret 2020, salah satu *lessor* Perusahaan yaitu Helice Leasing S.A.S (Helice) mengajukan permohonan kepada Pengadilan Belanda untuk melakukan sita jaminan atas dana yang ada pada rekening Perusahaan di Amsterdam dan hal ini telah dikabulkan oleh Pengadilan Belanda. Helice juga mengajukan gugatan pokok perkara kepada Perusahaan di Pengadilan London dimana gugatan saat ini sedang berlangsung.

Pada tanggal 20 Januari 2021, Pengadilan London mengabulkan eksepsi kompetensi absolut (*challenge of jurisdiction*) yang diajukan dengan pertimbangan bahwa Pengadilan London tidak berwenang untuk memeriksa gugatan ini, melainkan merupakan kewenangan *London Court of International Arbitration* ("LCIA").

Pada tanggal 16 Februari 2021, Helice dan *lessor* lain yang berada dalam satu manajemen, yaitu Atterissage, mengajukan gugatan arbitrase di LCIA dan memperbarui permohonan sita jaminan yang pernah diajukan sebelumnya.

Pada tanggal 16 Maret 2021, Perusahaan telah memberikan tanggapan terhadap gugatan dari Helice dan Atterissage tersebut. Pada tanggal 6 September 2021, LCIA menetapkan putusan arbitrase yang wajibkan Perusahaan untuk membayar uang sewa tertunggal ditambah uang sewa berjalan. Helice Leasing S.A.S juga berpartisipasi di dalam proses PKPU Perusahaan dan mendukung keputusannya.

48. CONTINGENCIES (continued)

c. Rolls Royce PLC and Rolls Royce Total Care Services Limited

On 12 September 2018, the Company filed a civil lawsuit against Rolls Royce PLC and Rolls Royce Total Care Services Limited to cancel the aircraft engine maintenance agreement between the Company and the Defendants in connection with the Decision of English Court No. U20170036 which proved that the Defendants had committed fraudulent acts regarding the Agreement. Up to the date of issuance of these consolidated financial statements, the case is in the process of mediation in the Central Jakarta District Court.

On 12 August 2021, the Company and Rolls Royce signed a settlement agreement and subsequently on 16 August 2021, the Company has withdrawn the lawsuit at the Central Jakarta District Court. Currently, such civil case claim is closed.

d. Breach of Contract Lawsuit from Helice Leasing S.A.S and Atterissage S.A.S

On 27 March 2020, one of the Company's lessors, Helice Leasing S.A.S (Helice), submitted an application to the Dutch Court to seize collateral for funds in the Company's account in Amsterdam and this was granted by the Dutch Court. Helice has also filed a lawsuit of merit claim against the Company in the London Court and the trial is currently ongoing at the London Court.

On 20 January 2021, the London Court granted an exception to the challenge of jurisdiction which was filed on the ground that the London Court was not authorised to hear this claim, but instead it is the jurisdiction of the London Court of International Arbitration ("LCIA").

On 16 February 2021, Helice and another lessor under the same management, which is Atterissage, filed a lawsuit for arbitration at LCIA and renewed its application to seize Company's account that had been seized before.

On 16 March 2021, the Company has responded to the lawsuit from Helice and Atterissage. On 6 September 2021, LCIA issued an arbitration award requiring the Company to pay the outstanding rent plus current rent. Helice Leasing S.A.S also participated in the Company's PKPU and supported the PKPU decision.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

48. KONTINJENSI (lanjutan)

e. Gugatan Wanprestasi dari SMBC Aviation Capital Limited (lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2020, salah satu lessor Perusahaan yaitu SMBC Aviation Capital Limited ("SMBC") mengajukan gugatan ke Pengadilan London terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, gugatan tersebut sedang dalam proses persidangan di Pengadilan London. Secara paralel, Perusahaan terus melakukan negosiasi dengan SMBC, untuk mencapai kesepakatan komersial dan restrukturisasi kontrak di luar Pengadilan. SMBC juga berpartisipasi di dalam proses PKPU Perusahaan dan mendukung keputusan PKPU. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada provisi yang diperlukan atas gugatan tersebut.

f. Gugatan Kepailitan dari AerCap Ireland Limited ("AerCap")

Pada tanggal 4 Juni 2021, salah satu lessor Perusahaan yaitu AerCap Ireland Limited ("AerCap") mengajukan gugatan kepailitan ke Supreme Court of New South Wales, Australia terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juli 2021, Perusahaan telah mencapai kesepakatan dengan AerCap di luar pengadilan dan telah menandatangani Global Side Letter yang di antaranya berisi komitmen AerCap untuk menghentikan gugatan kepailitan ini apabila Perusahaan melaksanakan kewajibannya berdasarkan Side Letter.

Pada tanggal 11 Agustus 2021, telah terdapat *notice of discontinuance* atas gugatan ini yang diterbitkan oleh Supreme Court of New South Wales.

g. Gugatan Arbitrase dari ALAFCO

Pada tanggal 5 Agustus 2021, salah satu lessor Perusahaan yaitu ALAFCO mengajukan gugatan arbitrase ke International Court of Arbitration (ICC) di Singapura terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, gugatan arbitrase tersebut masih dalam dalam proses arbitrase di International Court of Arbitration (ICC) di Singapura. Secara paralel, Perusahaan terus melakukan negosiasi dengan ALAFCO, untuk mencapai kesepakatan komersial dan restrukturisasi kontrak di luar Pengadilan. ALAFCO juga berpartisipasi di dalam proses PKPU Perusahaan dan mendukung keputusan PKPU. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada provisi yang diperlukan atas gugatan tersebut.

48. CONTINGENCIES (continued)

e. Breach of Contract Lawsuit from SMBC Aviation Capital Limited (continued)

On 12 August 2020, one of the Company's lessor, SMBC Aviation Capital Limited ("SMBC"), filed a lawsuit to the London Court regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the Company.

Up to the date of issuance of these consolidated financial statements, the trial is ongoing at London Court. In parallel, the Company is in the process of negotiation with SMBC, to reach a commercial deal and restructure the contract outside the Court. In addition, SMBC also participated in the Company's PKPU and supported the PKPU decision. Management believes that no provision is necessary for this lawsuit.

f. Insolvency Lawsuit from Aercap Ireland Limited ("AerCap")

On 4 June 2021, the Company's lessor, AerCap Ireland Limited ("AerCap") filed an insolvency lawsuit to the Supreme Court of New South Wales, Australia regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the company.

On 28 July 2021, the Company has reached an agreement with AerCap out of court and has signed a Global Side Letter, which includes AerCap's commitment to discontinue this insolvency lawsuit if the Company carries out its obligations under the Side Letter.

On 11 August 2021, The Supreme Court of New South Wales issued a notice of discontinuance of this lawsuit.

g. Arbitration Lawsuit from ALAFCO

On 5 August 2021, the Company's lessor, ALAFCO filed an arbitration lawsuit to the International Court of Arbitration (ICC) in Singapore regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the Company.

Up to the issuance date of this consolidated financial statements date, the arbitration lawsuit is currently still in arbitration process at International Court of Arbitration (ICC) in Singapore. In parallel, the Company is in the process of negotiation with ALAFCO, to reach commercial deal and contract restructuring outside Court. In addition, ALAFCO also participated in the Company's PKPU and supported the PKPU decision. Management believes that no provision is necessary for this lawsuit.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

48. KONTINJENSI (lanjutan)

h. Gugatan Wanprestasi dari AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd

Pada tanggal 13 Agustus 2021, salah satu lessor Perusahaan yaitu AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd ("Aviation") mengajukan gugatan ke Supreme Court of New South Wales terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan. Sidang pertama dijadwalkan pada tanggal 27 Agustus 2021.

Pada 31 Maret 2022, terdapat *Notice of Discontinuance* terhadap perkara ini. Oleh karena itu, perkara ini telah dihentikan.

48. CONTINGENCIES (continued)

h. Breach of Contract Lawsuit from AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd

On 13 August 2021, one of the Company's lessor, AVAP Leasing (Asia) Pte Ltd ("Aviation"), filed a lawsuit to the Supreme Court of New South Wales regarding outstanding payment of aircraft leases which has yet to be paid by the Company. The first hearing is scheduled for 27 August 2021.

At 31 March 2022, there was a *Notice of Discontinuance* in this case. Therefore, this case has been discontinued.

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang non-fungsional risiko harga bahan bakar pesawat, dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup dapat menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari eksposur berbagai mata uang non-fungsional, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup.

Grup, jika diperlukan, menggunakan kontrak *cross currency interest rate swap* untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang terhadap laporan keuangan konsolidasian.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including non-functional exchange risk, aircraft fuel price risk, and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group may use derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Market risk

(i) Non-functional currencies exchange risk

The Group is exposed to currencies exchange risk arising from various non-functional currencies exposures, primarily with respect to the US Dollars. Non-functional exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their non-functional exchange risk against their functional currency.

The Group, if necessary, uses cross currency interest rate swaps to mitigate the impact of movements in exchange rates on the consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup tidak memiliki kontrak *cross currency interest rate swap* yang masih berjalan, namun demikian Grup terus melakukan pemantauan atas pergerakan risiko pasar atas nilai tukar mata uang untuk pelaksanaan pengelolaan nilai tukar mata uang non-fungsional terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup serta agar sesuai dengan berbagai strategi yang Grup jalankan untuk menjaga dan memastikan kelangsungan usaha (lihat Catatan 56). Selain itu, Grup juga dapat mempertimbangkan penggunaan kontrak *cross currency interest rate swap* dimasa yang akan datang sebagai usaha lindung nilai apabila diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-fungsional sebagai berikut:

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

- (i) Non-functional currencies exchange risk (continued)

As at 31 December 2021, the Group does not have outstanding the cross currency interest rate swap contract, however the Group continuously monitor the market risk of exchange rates movement in order to manage non-functional exchange risk against functional currency within the Group and to be in line with the various strategies that the Group carries out to maintain and ensure the going concern (see Note 56). In addition, the Group may also consider using future cross-currency interest rate exchange contracts as hedging measures if necessary.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group had monetary assets and liabilities denominated in non-functional currencies as follows:

	2021				Mata uang lain (dalam USD)/ Other currencies (in USD)	Jumlah setara USD/ USD equivalents	ASSETS
	Rupiah/ IDR	RMB/ CNY	YEN/ JPY				
ASET							
Kas dan setara kas	409,397,630,941	42,722,707	111,439,990		5,507,322	41,862,583	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	45,470,891,755	-	-		1,704,275	4,890,964	<i>Restricted cash</i>
Plutang usaha	829,905,234,784	8,423,638	221,784,264		8,343,843	69,751,082	<i>Trade receivables</i>
Plutang lain-lain	682,180,564,591	7,000	12,000		143,985	47,953,728	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lain-lain	483,234,757,907	12,756,384	75,591,980		8,813,255	45,335,015	<i>Other non-current assets</i>
Total asset	2,450,189,079,978	63,909,729	408,828,234		24,512,680	209,793,372	<i>Total assets</i>
LIABILITAS							LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	(7,433,963,227,326)	-	-		-	(520,986,616)	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	(11,880,521,668,717)	(339,353)	(975,886,007)		(16,129,908)	(857,265,890)	<i>Trade payables</i>
Liabilitas anjak piutang							<i>Factoring liabilities</i>
Utang lain-lain	(329,989,984,503)	(2,425,440)	269,200,533		357,324	(20,811,964)	<i>Other payables</i>
Akrual	(2,603,955,462,973)	(11,898,465)	(236,585,272)		(10,613,997)	(197,023,276)	<i>Accruals</i>
Obligasi wajib konversi	(997,857,365,458)					(69,931,787)	<i>Mandatory convertible bonds</i>
Pinjaman jangka panjang	(2,706,884,120,642)	-	(149,999,948)		-	(191,006,018)	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	(460,769,807,189)	-	(4,349,316,450)		(940,547)	(70,993,231)	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman efek beragun aset	(935,325,000,000)	-	-		-	(65,549,397)	<i>Asset-backed securitisation loan</i>
Total liabilitas	(27,349,266,636,808)	(14,663,258)	(5,442,587,144)		(27,327,128)	(1,993,568,179)	<i>Total liabilities</i>
Liabilitas - bersih	(24,899,077,556,830)	49,246,471	(5,033,758,910)		(2,814,448)	(1,783,774,807)	<i>Liabilities – net</i>

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. **Risiko pasar** (lanjutan)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. **Market risk** (continued)

- (i) Non-functional currencies exchange risk (continued)

	2020			Mata uang lain (dalam USD)/ Other currencies (in USD)	Jumlah setara USD/ USD equivalents	ASSETS
	Rupiah/ IDR	RMB/ CNY	YEN/ JPY			
ASET						
Kas dan setara kas	711,744,645,547	28,849,321	125,552,642	9,326,800	65,422,953	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,686,659,205	-	-	321,991	512,466	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	1,052,824,905,129	16,345,979	278,696,056	11,604,217	91,447,551	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	121,733,963,911	7,000	12,000	154,732	8,786,471	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lain-lain	319,779,082,925	13,010,245	92,254,580	4,651,989	30,209,634	<i>Other non-current assets</i>
Total aset	2,208,769,256,717	58,212,545	496,515,278	26,059,729	196,379,075	<i>Total assets</i>
LIABILITAS						
Pinjaman jangka pendek	(7,878,280,230,532)	-	-	-	(558,545,015)	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	(9,286,340,001,527)	(10,726,810)	(634,068,867)	(8,042,243)	(201,305,531)	<i>Trade payables</i>
Liabilitas anjak piutang	(1,326,148,666,963)	-	-	-	(94,019,723)	<i>Factoring liabilities</i>
Utang lain-lain	(354,921,815,186)	(2,377,631)	269,895,988	3,638,744	(19,277,089)	<i>Other payables</i>
Akrual	(2,425,243,486,695)	(12,229,653)	(270,064,590)	(22,385,187)	(198,814,324)	<i>Accruals</i>
Pinjaman jangka panjang	(441,139,722,245)	-	-	-	(31,275,383)	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	(363,503,224,378)	-	(1,851,725,117)	(1,676,903)	(45,364,292)	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman efek beragun aset	(1,080,000,000,000)	-	-	-	(76,568,538)	<i>Asset-backed securitisation loan</i>
Total liabilitas	(23,155,577,147,526)	(25,334,094)	(2,485,962,586)	(28,465,589)	(1,708,447,622)	<i>Total liabilities</i>
Liabilitas - bersih	(20,946,807,890,809)	32,878,451	(1,989,447,308)	(2,405,860)	(1,501,678,178)	<i>Liabilities - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sensitivitas untuk perubahan 100 *basis point* nilai tukar mata uang fungsional (USD) terhadap saldo mata uang non-fungsional yang signifikan pada akhir periode pelaporan, dengan variabel lain konstan terhadap rugi setelah pajak Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of functional currency of USD against significant outstanding non-functional currencies at the end of reporting period, with other variables held constant, of the Group's loss after tax are as follows:

	Perubahan kurs/ Changes in currency rate	Dampak terhadap rugi setelah pajak/Effect on loss after tax		Other functional currencies rates Strengthening/(weakening)
		2021	2020	
Selain mata uang fungsional				
Penguatan/(pelemahan)				
Rupiah	1%	(13,610,811)	(11,583,484)	Rupiah
Renminbi China	1%	60,207	39,299	Chinese Renminbi
Yen Jepang	1%	(3,409)	(1,501)	Japanese Yen

- (ii) Risiko harga bahan bakar pesawat

Hasil usaha Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar pesawat. Strategi Grup untuk meminimalisasi risiko fluktuasi kenaikan harga bahan bakar adalah melakukan lindung nilai arus kas dengan instrumen lindung nilai "forward fuel hedge" ketika dibutuhkan. Grup dapat menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk instrumen lindung nilai ini karena memiliki efektivitas lindung nilai yang tinggi.

- (ii) *Aircraft fuel price risk*

The Group's earnings are affected by changes in the price of aircraft fuel. The Group's strategy for minimising the risk of fluctuation in fuel price is to use cash flow hedge with a hedge instruments "forward fuel hedge" as needed. The Group at may apply cash flow hedge accounting to these derivatives as they are considered to be highly effective hedging instruments.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. **Risiko pasar** (lanjutan)

(ii) Risiko harga bahan bakar pesawat (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki kontrak *forward fuel hedge* yang masih berjalan. Grup terus melakukan pemantauan atas fluktuasi harga bahan bakar pesawat di pasar untuk menentukan pelaksanaan strategi lindung nilai fluktuasi harga bahan bakar pesawat baik melalui instrumen forward bahan bakar pesawat ataupun dengan instrumen-instrumen lain dimasa yang akan datang.

Sensitivitas risiko harga bahan bakar pesawat dianalisa berdasarkan asumsi bahwa semua faktor tetap termasuk biaya-biaya lain dan *uplifted volume*. Analisa risiko harga bahan bakar pesawat berdasarkan harga dan pemakaian bahan bakar di tahun berjalan. Jika terjadi kenaikan/(penurunan) harga sebesar USD 1 per barrel, sebagai akibat perubahan harga bahan bakar, maka rugi setelah pajak Grup akan mengalami kenaikan/(penurunan) USD 3.895.603 (2020: USD 3.738.883).

(iii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dan liabilitas sewa dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Bila diperlukan, Grup mengelola risiko ini dengan melakukan *cross currency interest rate swap* atas sebagian pinjamannya untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbarui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada akhir periode pelaporan. Analisis ini disajikan dengan asumsi liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika suku bunga meningkat/menurun 0,1% dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka rugi setelah pajak akan meningkat/(menurun) sebesar USD 323.017 (2020: USD 374.705).

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. **Market risk** (continued)

(ii) *Aircraft fuel price risk (continued)*

As at 31 December 2021 dan 2020, the Group did not have outstanding aircraft fuel forward contract. The Group continues to monitor the fluctuation of aircraft fuel price in the market to determine the implementation of hedging strategy of aircraft fuel price through aircraft fuel forward instrument as well as the other instruments in the future.

The aircraft fuel price risk sensitivity analysis is based on the assumption that all other factors, such as uplifted volume and other costs remain constant. The aircraft fuel price risk analysis is based on fuel price and volume usage in the current year. If the aircraft fuel price had increased/decreased) in price of USD 1 per barrel, as the result of change in price of fuel, the loss after tax of the Group would have increased(decreased) by USD 3,895,603 (2020: USD 3,738,883).

(iii) *Interest rate risk*

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing and lease liabilities denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. When needed, the Group has managed this risk by entering into cross currency interest rate swap agreements on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate debt.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates at the end of reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

As at 31 December 2021, if the interest rate had increased/decreased by 0.1% with all variables including tax rates being held constant, the Company's loss after tax would increase/(decrease) by USD 323,017 (2020: USD 374,705).

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari debitur untuk memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama. Eksposur tersebut terutama berasal dari risiko pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Risiko kredit dari agen penjualan relatif rendah dikarenakan sebagian besar penjualan tiket penumpang dan kargo ditangani melalui agen yang berada dalam pengaruh dan naungan IATA. Agen-agen ini terhubung dengan sistem kliring untuk setiap negara untuk penyelesaian penjualan tiket penumpang atau kargo.

Klaim dan liabilitas yang timbul antar maskapai penerbangan biasanya diselesaikan secara bilateral atau melalui IATA Clearing House. Penyelesaian dilakukan terutama dengan meng-offset piutang dan utang secara berkala, yang menyebabkan berkurangnya risiko gagal bayar secara signifikan.

Risiko kredit dari transaksi investasi dan instrumen keuangan jika ada, timbul dari tidak dilakukannya pembayaran sesuai kontrak, relatif rendah karena transaksi hanya dilakukan dengan pihak yang memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai yang mencerminkan eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	54,442,439	200,979,909	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dibatasi penggunaannya	5,938,273	512,150	<i>Restricted Cash</i>
Piutang usaha	94,739,331	110,906,991	<i>Trade receivables</i>
Aset kontrak	1,799,100	10,383,010	<i>Contract assets</i>
Piutang lain-lain	7,347,430	5,992,422	<i>Other receivables</i>
Uang muka dan uang jaminan	164,856,914	314,359,197	<i>Advance and security deposits</i>
Aset lain-lain	<u>49,630,665</u>	<u>44,219,623</u>	<i>Other assets</i>
Total	<u>378,754,152</u>	<u>687,353,302</u>	<i>Total</i>

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengalami permasalahan likuiditas signifikan dan melakukan penundaan atas pembayaran berbagai liabilitas yang telah jatuh tempo. Lihat Catatan 53 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	2021			<i>Total/ Total</i>	<i>Financial liabilities</i>
	<i>Dalam satu tahun/ Within one year</i>	<i>Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but no longer than five years</i>	<i>Lebih dari lima tahun/ Over than five years</i>		
Liabilitas keuangan					
Tanpa bunga					<i>Non-interest bearing</i>
Utang usaha	551,644,497	-	-	551,644,497	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	40,363,360	-	-	40,363,360	<i>Other payables</i>
Akrual	739,304,926	-	-	739,304,926	<i>Accruals</i>
Liabilitas sewa	1,099,985,700	-	-	1,099,985,700	<i>Lease liabilities</i>
Tingkat bunga variabel					<i>Variable interest rate</i>
Pinjaman jangka pendek	34,093,142	-	-	34,093,142	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	24,208,356	124,863,940	99,669,683	248,741,979	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	52,118,759	79,170,388	-	131,289,147	<i>Lease liabilities</i>
Tingkat bunga tetap					<i>Fixed interest rate</i>
Utang usaha jangka panjang	77,934,333	580,361,465	-	658,295,798	<i>Long-term trade payables</i>
Pinjaman jangka pendek	715,242,244	-	-	715,242,244	<i>Short-term loans</i>
Liabilitas anjak piutang	-	-	-	-	<i>Factoring liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	145,980,535	400,922,260	162,725,510	709,628,305	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	908,868,812	2,915,749,741	1,501,467,262	5,326,085,815	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman efek beragun aset	70,469,151	2,459,877	-	72,929,028	<i>Asset-backed securitisation loan</i>
Utang obligasi	539,813,854	29,750,000	-	569,563,854	<i>Bonds payable</i>
Obligasi wajib konversi	69,931,786	-	-	69,931,786	<i>Mandatory convertible bond</i>
	5,069,959,455	4,133,277,671	1,763,862,455	10,967,099,581	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

d. Liquidity risk (continued)

	2020			<i>Financial liabilities</i> Non-interest bearing
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but no longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years	
Liabilitas keuangan				
Tanpa bunga				<i>Trade payables</i>
Utang usaha	384,153,123	-	-	384,153,123
Utang lain-lain	38,678,877	-	-	38,678,877
Akrual	378,376,163	-	-	378,376,163
Liabilitas sewa	805,457,934	-	-	805,457,934
Tingkat bunga variabel				<i>Variable interest rate</i>
Pinjaman jangka pendek	194,690,594	20,504	-	194,711,098
Pinjaman jangka panjang	32,640,172	114,470,345	-	147,110,517
Liabilitas sewa	42,061,501	122,002,596	1,249,813	165,313,910
Tingkat bunga tetap				<i>Fixed interest rate</i>
Utang usaha jangka panjang	36,820,792	703,673,202	-	740,493,994
Pinjaman jangka pendek	625,154,395	-	-	625,154,395
Liabilitas anjuk piutang	94,019,723	-	-	94,019,723
Pinjaman jangka panjang	28,249,439	117,589,705	29,189,989	175,029,133
Liabilitas sewa	912,339,407	3,211,966,459	2,132,281,771	6,256,587,637
Pinjaman efek beragun aset	32,366,162	57,266,888	-	89,633,050
Utang obligasi	521,824,369	-	-	521,824,369
	4,126,832,651	4,326,989,699	2,162,721,573	10,616,543,923

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Perusahaan menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar dari utang obligasi sebesar USD 102.500.000 dan USD 393.659.495 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, diukur berdasarkan harga pasar kuotasi pada tanggal posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2021, instrumen ini diklasifikasikan dalam Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar karena sudah tidak diperdagangkan secara aktif di pasar.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, as the impact of discounting is not significant.

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of bonds payable amounting to USD 102,500,000 and USD 393,659,495 as at 31 December 2021 and 2020, respectively, are based on quoted market prices at the financial position date. As at 31 December 2021, this instrument is classified as Level 2 in the fair value hierarchy because it was not actively traded in the market.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha dengan pengelolaan yang meminimalisir tergerusnya ekuitas agar tetap menjaga manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Namun karena konsekuensi dari penurunan permintaan karena pandemi Covid-19 menyebabkan Grup mengalami kerugian selama tahun berjalan, Grup memiliki ekuitas negatif pada tanggal 31 Desember 2021. Lihat Catatan 53 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern with conducted operational which minimize deteriorating of equity in order to keep benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, and also consideration of future capital needs.

However, due to the consequences of a decrease in demand due to the Covid-19 pandemic causing the Group to suffer losses during the year, the Group has a negative equity as of December 31, 2021. See Note 53 regarding the going concern of the Group and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

	2021	2020	
Pinjaman			
Pinjaman jangka pendek	699,191,633	805,272,996	Debt
Liabilitas anjak piutang	94,019,723	580,361,465	Short-term loans
Utang usaha jangka panjang	299,228,497	582,500,342	Factoring liabilities
Pinjaman jangka panjang	775,908,729	495,188,854	Long-term trade payables
Utang obligasi	492,074,369	69,931,786	Long-term loans
Obligasi wajib konversi	-	65,549,397	Bonds payable
Pinjaman efek beragun aset	76,568,538	5,610,433,435	Mandatory convertible bond
Liabilitas sewa	5,998,823,278	5,998,823,278	Asset-backed securitisation loan
Total pinjaman	8,296,565,299	8,348,487,743	Total debt
Kas dan setara kas	(54,442,439)	(200,979,909)	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	8,242,122,860	8,147,507,834	Net debt
Ekuitas	(6,110,059,713)	(1,943,024,247)	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	-135%	-419%	Net debt to equity ratio
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	-136%	-430%	Debt to equity
Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala meninjau performa keuangan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan eksposur risiko keuangan.			

50. SEGMENT OPERASI

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan.

Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan operasi penerbangan, jasa pemeliharaan pesawat dan operasi lain lain.

50. OPERATING SEGMENTS

Information reported to directors for the purpose of resource allocation and assessment of segment performance focuses on the type of products or services delivered or provided.

The Group's reportable segments are engaged based on flight operation, aircraft maintenance services and other operations.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

50. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut ini adalah operasi menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

Operasi penerbangan

Angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri.

Jasa pemeliharaan pesawat

Reparasi dan pemeliharaan pesawat udara, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

Operasi lain-lain

Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga, meliputi jasa *catering* dan jasa *ground handling*, jasa layanan, jasa sistem informasi dan jasa lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Hasil segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi bagian laba bersih asosiasi, pendapatan keuangan dan beban keuangan. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Berikut ini pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha, aset dan liabilitas segmen serta informasi lain:

50. OPERATING SEGMENTS (continued)

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

Flight operation

Undertaking scheduled and non-scheduled commercial air transportation of domestic or international passengers, cargo and mail.

Aircraft maintenance services

Providing aircraft repair and maintenance, to satisfy own needs and the needs of third parties.

Other operations

Support services for commercial air transportation operation comprise of catering services and ground handling services, information system services and other services to satisfy own needs and the needs of third parties.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of equity profit of associate, finance income and finance cost. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

The revenue and expenses including the inter segment transaction and segment assets and liabilities and other information are as follows:

	2021						
	Operasi penerbangan/ Flight operation	Jasa pemeliharaan pesawat/ Aircraft maintenance services	Operasi lain-lain/ Other operations	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Hasil segmen							
Pendapatan eksternal	1,202,766,299	81,182,323	52,729,848	1,336,678,470	-	1,336,678,470	Segment result
Pendapatan antar segmen	15,307,777	129,410,992	48,095,559	192,814,328	(192,814,328)	-	External revenue Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	<u>1,218,074,076</u>	<u>210,593,315</u>	<u>100,825,407</u>	<u>1,529,492,798</u>	<u>(192,814,328)</u>	<u>1,336,678,470</u>	Net revenue
Beban eksternal	(2,228,904,522)	(261,344,296)	(118,773,472)	(2,609,022,290)	192,814,328	(2,609,022,290)	External expense
Beban antar segmen	(99,071,411)	(58,240,949)	(35,501,968)	(192,814,328)	192,814,328	-	Intersegment expense
Jumlah beban	<u>(2,327,975,933)</u>	<u>(319,585,245)</u>	<u>(154,275,440)</u>	<u>(2,801,836,618)</u>	<u>192,814,328</u>	<u>(2,609,022,290)</u>	Net expense
Hasil segmen	<u>(1,109,901,857)</u>	<u>(108,991,930)</u>	<u>(53,450,033)</u>	<u>(1,272,343,820)</u>	-	<u>(1,272,343,820)</u>	Segment result
Perubahan nilai aset non-keuangan	(2,344,076,236)					(2,344,076,236)	Impairment of non-financial assets
(Beban) penghasilan yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated (expenses)/income
(Beban) pendapatan usaha lainnya							Other operating (charges)/income
Bagian rugi bersih asosiasi							Equity in net loss of associates
Pendapatan keuangan							Finance income
Beban keuangan							Finance cost
Rugi sebelum pajak							Loss before tax
Manfaat pajak							Tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan							Net loss for the year
Posisi keuangan							Financial position
Aset segmen	6,904,944,024	397,415,973	5,380,543,135	12,682,903,132	(5,588,641,484)	7,192,745,360	Segment assets
Liabilitas segmen	12,855,335,856	735,775,184	5,287,810,107	18,878,921,147	(5,694,309,660)	13,302,805,075	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi segmen	889,985,200	357,454,531	32,005,803	1,259,445,534	-	1,259,445,534	Segment depreciation and amortisation

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

50. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Operasi lain-lain (lanjutan)

	2020						
	Operasi penerbangan/ Flight operation	Jasa pemeliharaan pesawat/ Aircraft maintenance services	Operasi lain-lain/ Other operations	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Hasil segmen							Segment result
Pendapatan eksternal	1,344,892,987	87,452,378	59,985,734	1,492,331,099	-	1,492,331,099	External revenue
Pendapatan antar segmen	302,108,601	184,416,605	72,490,973	559,016,179	(559,016,179)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	1,647,001,588	271,868,983	132,476,707	2,051,347,278	(559,016,179)	1,492,331,099	Net revenue
Beban eksternal	(2,620,669,787)	(525,870,576)	(157,286,280)	(3,303,826,643)	-	(3,303,826,643)	External expense
Beban antar segmen	(490,990,857)	(40,026,524)	(27,998,798)	(559,016,179)	559,016,179	-	Intersegment expense
Jumlah beban	(3,111,660,644)	(565,897,100)	(185,285,078)	(3,862,842,822)	559,016,179	(3,303,826,643)	Net expense
Hasil segmen	(1,464,659,056)	(294,028,117)	(52,808,371)	(1,811,495,544)	-	(1,811,495,544)	Segment result
Penurunan nilai aset non-keuangan	(253,000,000)	(8,872,161)	(2,645,562)			(264,517,723)	Impairment of non-financial assets
(Beban) penghasilan yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated (expenses)/income
(Beban) pendapatan usaha lainnya							Other operating (charges)/income
Bagian rugi bersih asosiasi							(127,046,358)
Pendapatan keuangan							(3,888,337)
Beban keuangan							168,058,132
Rugi sebelum pajak							(533,068,995)
Manfaat pajak							
Rugi bersih tahun berjalan							(2,592,583,535)
Posisi keuangan							Loss before tax
Aset segmen	10,519,750,440	520,855,088	5,308,538,713	16,349,144,241	(5,559,163,834)	10,789,980,407	Financial position
Liabilitas segmen	12,309,364,122	734,885,372	5,173,925,211	18,218,174,705	(5,485,170,051)	12,733,004,654	Segment assets
Peryusutan dan amortisasi segmen	1,489,303,637	25,229,802	11,206,399	1,525,739,838	-	1,525,739,838	Segment liabilities
Peryusutan dan amortisasi segmen							Segment depreciation and amortisation
Berikut merupakan pendapatan segmen usaha tiap wilayah berdasarkan pusat regional:						<i>The following is the total operating revenue of each region based on its central region:</i>	

2021 **2020**

Pendapatan berdasarkan segmen geografis			Total revenue based on geographical segment
Domestik			Domestic
Jakarta	1,076,035,563	1,126,211,210	Jakarta
Surabaya	65,397,065	81,021,841	Surabaya
Makassar	55,870,095	56,507,938	Makassar
Medan	28,656,436	31,580,170	Medan
Internasional			International
Tokyo	38,878,246	84,186,177	Tokyo
Shanghai	31,681,769	27,366,319	Shanghai
Singapura	23,100,508	15,712,027	Singapore
Sydney	9,470,905	41,024,591	Sydney
Amsterdam	7,587,883	28,720,826	Amsterdam
	<u>1,336,678,470</u>	<u>1,492,331,099</u>	

51. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi non-kas

Grup melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	46,574,347	5,698,620,917	Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities
Kenaikan aset tetap melalui liabilitas estimasi pengembalian dan pemeliharaan pesawat	235,149,350	3,220,125,203	Increase in fixed assets through estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Perolehan aset pemeliharaan melalui liabilitas sewa	472,354,403	1,364,693,942	Acquisition of maintenance asset through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	6,619,339	15,417,352	Increase in fixed assets through account payable

51. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Non-cash transactions

The Group entered into non-cash investing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**51. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Transaksi non-kas (lanjutan)

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

**51. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)**

Non-cash transactions (continued)

Following are the cash and non-cash transactions from financial activities which are shown in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans Catatan 16/ Note 16	Liabilitas anjak piutang/ Factoring liabilities Catatan 18/ Note 18	Liabilitas jangka panjang / Long-term loans Catatan 23/ Note 23	Liabilitas sewa/ lease liabilities Catatan 24/ Note 24	Utang obligasi/ Bonds payable Catatan 26/ Note 26	Pinjaman efek beragam aset/ Asset-backed securitisation loan Catatan 22/ Note 22	Obligasi wajib konversi/ Mandatory convertible bonds Catatan 28/ Note 28
Saldo 01/01/2021/Balance as at 01/01/2021	805,272,996	94,019,723	299,228,497	5,998,823,278	492,074,369	76,568,538	-
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Changes from financing cash flows</i>							
Penerimaan/Proceeds	99,134,302	4,123,535	17,080,747	-	-	-	69,931,786
Pembayaran/Payment	(46,996,654)	-	(12,775,562)	(95,825,257)	-	(9,979,651)	-
	52,137,448	4,123,535	4,305,185	(95,825,257)	-	(9,979,651)	69,931,786
Perubahan dari transaksi non kas/ <i>Non-cash changes</i>							
Amortisasi biaya transaksi/ <i>Amortisation of transaction cost</i>	-	-	-	(245,990,239)	2,849,910	-	-
Standby letter of credit	92,866,483	-	122,288,693	-	-	-	-
Keuntungan kurs mata uang non-fungsional/ <i>Non-functional exchange losses</i>	797,789	-	(4,939,987)	-	264,575	(1,039,490)	-
Reklas dari current/ <i>Reclass from current</i>	(251,883,083)	(98,143,258)	350,026,341	-	-	-	-
Penyesuaian terkait PSAK 73/ <i>Adjustments in relation to PSAK 73</i>	-	-	-	(46,574,347)	-	-	-
	(158,218,811)	(98,143,258)	472,375,047	(292,564,586)	3,114,485	(1,039,490)	69,931,786
Saldo 31/12/2021/Balance as at 31/12/2021	699,191,633	-	775,908,729	5,610,433,435	495,188,854	65,549,397	69,931,786
Saldo 01/01/2020/Balance as at 01/01/2020	984,853,063	54,570,560	141,779,239	52,568,577	498,996,741	103,589,637	-
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Changes from financing cash flows</i>							
Penerimaan/Proceeds	867,572,032	39,449,163	167,455,395	-	-	-	-
Pembayaran/Payment	(1,040,459,290)	-	(11,803,676)	(134,361,460)	(9,618,954)	(24,223,046)	-
	811,965,805	39,449,163	299,028,384	(81,792,883)	-	-	79,366,591
Perubahan dari transaksi non kas/ <i>Non-cash changes</i>							
Dampak penerapan PSAK 73/ Changes due to <i>implementation PSAK 73</i>	-	-	-	-	5,698,620,917	-	-
Amortisasi biaya transaksi/ <i>Amortisation of transaction cost</i>	-	-	-	-	381,995,244	2,690,266	-
Keuntungan kurs mata uang non-fungsional/ <i>Non-functional exchange losses</i>	(6,692,809)	-	200,113	-	-	6,316	(2,798,053)
	(6,692,809)	39,449,163	200,113	6,080,616,161	2,696,582	-	(2,798,053)
Saldo 31/12/2020/Balance as at 31/12/2020	(805,272,996)	54,570,560	(299,228,497)	(5,998,823,278)	492,074,369	76,568,538	-

52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Operasional Pesawat Sewa

Grup menerima surat pembatasan terbang dari beberapa *lessor* karena belum memenuhi kewajiban atas pembayaran sewa dan perawatan pesawat. Sesuai ketentuan dalam surat dari lessor tersebut, Grup melakukan *grounded* pesawat. Untuk dapat kembali mengoperasikan pesawat, Grup melakukan negosiasi dengan pihak *lessor* dan sudah mendapatkan persetujuan penangguhan dan pembayaran biaya sewa dan pencadangan perawatan dari beberapa *lessor* (lihat Catatan 53).

52. SUBSEQUENT EVENTS

b. Operational Leased Aircrafts

The Group received flight restrictions letter from several lessors because it had not fulfilled the obligations for aircraft leasing and maintenance reserves payments. As stipulated in the letter, the Group has grounded the relevant aircraft. In order to put the aircraft back to operation, the Group is in negotiation with the lessor and has already received approval for the postponement and payment of the rent and maintenance reserves from several lessors (see Note 53).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

b. Gugatan dari Greylag Leasing

Pada bulan Juni 2022, salah satu lessor Grup yaitu Greylag Goose Leasing ("Greylag") 1410 dan Greylag Goose Leasing 1446 memulai proses arbitrase ke Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") terhadap Grup sehubungan dengan pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan dan pelanggaran perjanjian. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses arbitrase ini sedang berjalan di SIAC.

d. Penyelesaian kewajiban melalui proses PKPU

Pada tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan telah mendapatkan keputusan homologasi atas Rencana Perdamaian yang disampaikan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Perusahaan.

Kewajiban-kewajiban Perusahaan yang penyelesaiannya dilakukan melalui PKPU meliputi:

- Utang usaha
- Pinjaman jangka pendek
- Utang lain-lain
- Akrual
- Pinjaman jangka panjang
- Liabilitas sewa
- Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat
- Utang obligasi
- Obligasi wajib konversi

Kewajiban-kewajiban yang masuk dalam PKPU adalah kewajiban Perusahaan yang terutang pada tanggal 9 Desember 2021. Kewajiban-kewajiban entitas anak Perusahaan tidak termasuk dalam penyelesaian PKPU Perusahaan kecuali untuk kewajiban sewa pesawat Citilink.

Skema penyelesaian kewajiban dan informasi mengenai PKPU dan restrukturisasi yang dilakukan oleh Perusahaan dapat dilihat pada Catatan 53.

53. KELANGSUNGAN USAHA

Kondisi Pandemi Covid-19 yang mulai timbul secara global pada awal tahun 2020 dan di Indonesia pada Maret 2020 sampai saat ini menyebabkan adanya pembatasan mobilitas penduduk secara masif baik di tingkat global maupun domestik. Kondisi tersebut memberikan dampak signifikan dan menyeluruh atas industri penerbangan termasuk Grup. Grup mengalami kerugian sebesar USD4.2 miliar di tahun 2021 (2020: USD2.5 miliar) dan mempunyai jumlah liabilitas jangka pendek [or lancar] melebihi aset lancarnya sebesar USD5,5 miliar dan defisiensi ekuitas sebesar USD6.1 miliar pada 31 December 2021 (2020: masing-masing sebesar USD3.8 miliar dan USD1.9 miliar). Grup juga menghadapi suatu kondisi yang tidak kondusif untuk mendapatkan pendanaan tambahan. Kemampuan keuangan Grup menjadi sangat terbatas untuk mendanai kegiatan penyewaan, perawatan dan perbaikan pesawat yang ada, serta kegiatan operasional lainnya. Hal ini menyebabkan Grup menghadapi resiko ketidakpastian tinggi dalam menjaga kelangsungan usahanya

52. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

c. Lawsuit from Greylag Leasing

In June 2022, one of the Group's lessors, Greylag Goose Leasing ("Greylag") 1410 and Greylag Goose Leasing 1446 commenced arbitration proceedings to the Singapore International Arbitration Center ("SIAC") against the Group in connection with outstanding payment of aircraft leases which has yet to be paid and breach of agreements. As at the completion date of these consolidated financial statements, this arbitration process is currently on the process at SIAC

c. Settlement of liabilities through PKPU process

On 27 June 2022, the Company obtained a homologation decision on the Company's Composition Plan which was proposed in the Company's Debt Payment Obligation Suspension (PKPU).

The Company's liabilities that are settled through PKPU comprised the following:

- Trade payables
- Short-term loans
- Other payables
- Accruals
- Long-term loans
- Lease liabilities
- Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
- Bonds payable
- Mandatory convertible bond

The liabilities covered in PKPU are liabilities of the Company which were outstanding as at 9 December 2021. The subsidiaries outstanding liabilities were not part of the Company's PKPU settlement except for Citilink's aircraft lease obligations.

The debts settlement scheme and the information related to the PKPU and the restructuring performed by the Company can be seen in Note 53.

53. GOING CONCERN

The condition of the Covid-19 Pandemic which began to emerge globally in early 2020 and in Indonesia in March 2020 until now has caused massive restrictions on people mobility both at the global and domestic levels. The condition has a significant and pervasive impact on the aviation industry including the Group. The Group suffered a loss of USD4.2 billion in 2021 (2020: USD2.5 billion) and had total current liabilities exceeding its current assets of USD5.5 billion and an equity deficiency of USD6.1 billion as at 31 December 2021 (2020: USD3.8 billion and USD1.9 billion respectively). The Group also faced a non-conducive condition to obtain additional financing. The Group's financial capacity became very limited to finance its lease, maintenance and repair of existing aircrafts and other operational activities. This has caused the Group faces high uncertainty risk in its going concern.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

53. KELANGSUNGAN USAHA (*lanjutan*)

Untuk mengatasi kondisi Grup tersebut diatas, manajemen Garuda telah membuat Rencana Penyehatan Keuangan yang kemudian diubah menjadi Rencana Penyelamatan melalui Restrukturisasi (RPR). Pokok-pokok utama atas RPR adalah sebagai berikut:

A. Restrukturisasi Operasional

Dalam rangka restrukturisasi ini, Grup membuat suatu Rencana Bisnis dengan memperhatikan kondisi pasar atas transportasi udara di tahun-tahun mendatang dan kondisi keuangan Grup yang ada. Pokok-pokok utama dari Rencana Bisnis tersebut adalah sebagai berikut:

- Fokus utama pada rute domestik dan beberapa rute internasional yang memberikan hasil yang positif;
- Optimalisasi Armada melalui penyesuaian atas Armada dan Rencana Armada yang ada, dimana jumlah Armada Grup yang semula terdiri dari 210 pesawat dikurangi menjadi 133 pesawat di 2022 dan meningkat bertahap menjadi 170 pesawat sampai dengan tahun 2026;
- Mengubah pembayaran sewa pesawat dan mesin dari *Fixed Monthly Rate* menjadi *Power by the Hour* (PBH) untuk meminimalkan biaya sewa;
- Sinergi perencanaan penerbangan dengan Citilink;
- Optimalisasi *Cargo Operation*;
- Penerapan *Dynamic Pricing and Planning*;
- Penerapan *Unbounding Product Strategy*;
- Optimalisasi struktur organisasi Grup untuk menyesuaikan dengan fokus utama dan rencana optimalisasi dan penerapan hal-hal diatas; dan
- Efisiensi dan atau optimalisasi terhadap seluruh komponen biaya yang ada;

B. Restrukturisasi Keuangan

Dengan memperhatikan kondisi keuangan Garuda yang ada dan memperhitungkan dampak dari Restrukturisasi Operasional diatas, restrukturisasi keuangan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Relaksasi pembayaran dan/atau konversi menjadi ekuitas atas utang yang telah jatuh tempo;
- Restrukturisasi pembayaran utang yang telah jatuh tempo dan kewajiban masa mendatang dari sewa pesawat;
- Penambahan modal Perusahaan;
- Penambahan dana dari mitra strategis;

Rencana Relaksasi dan Restrukturisasi pembayaran utang yang telah jatuh tempo dan masa mendatang akan dilakukan dengan para kreditor Perusahaan melalui Proses perundingan baik secara langsung maupun melalui Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

53. GOING CONCERN (*continued*)

In response to the Group's condition as noted above, management has prepared a Financial Recovery Plan which was later changed to a Rescue through Restructuring Plan (RPR). The main points of RPR are as follows:

A. Operational Restructuring

With regard to this restructuring, the Group made a Business Plan taking into account the market conditions for air transportation in the coming years and the Group's existing financial condition. The main points of the Business Plan are as follows:

- *Main focus on domestic routes and selected international routes which contribute positive result;*
- *Fleet optimisation through adjustments to the existing Fleet and Fleet Plans, whereas the Group's Fleet initially comprised 210 aircrafts which will be reduced to 133 aircrafts in 2022 and gradually will be increased to 170 aircrafts in 2026;*
- *Change the lease payments for aircrafts and engines from Fixed Monthly Rate to Power by the Hour (PBH) to minimise rental costs;*
- *Synergy flight planning with Citilink;*
- *Optimise Cargo Operations;*
- *Implement Dynamic Pricing and Planning;*
- *Implement Unbundling Product Strategy;*
- *Optimise the Group's organization structure in order to be suitable with the main focus and optimisation plan and implementation of the above points; and*
- *Efficiency and or optimisation of all existing cost components;*

B. Financial Restructuring

Considering the Group's existing financial condition and taking into account the impact of the Operational Restructuring above, the financial restructuring covers the following main points:

- *Relaxation of payments and/or conversion into equity for past due liabilities;*
- *Restructuring of the payment of past due liabilities and future obligations of aircraft leases;*
- *Increase on the Company's equity;*
- *Additional financing from strategic partners;*

The Plan for Relaxation and Restructuring of payments of past due and future liabilities will be carried out with the Company's creditors through either a direct negotiation process or the Debt Payment Obligation Suspension (PKPU) Process.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

53. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

B. Restrukturisasi Keuangan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hal-hal dalam RPR yang telah terealisasi adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan dan Dukungan atas RPR

Perseroan telah mendapat persetujuan atas RPR dari pemegang saham, yaitu:

- Pemerintah, yang tertuang dalam surat Nomor: SR-173/MBU/S/06/2022 tanggal 16 Juni 2022 yang menyatakan dukungan atas RPR tersebut dan komitmen penyertaan penambahan modal sejumlah Rp. 7,5 triliun seperti yang tertuang dalam RPR; dan
- PT Trans Airways, yang tertuang dalam surat Nomor: 002/DIR/TA/VI/2022 tanggal 16 Juni 2022.

Perseroan dan Kementerian BUMN, sebagai kuasa pemegang saham Pemerintah, juga telah mendapat persetujuan atas RPR dari Panitia Kerja Komisi VI DPR RI di bulan April 2022 dan dalam Rapat Kerja antara Kementerian BUMN dengan Komisi VI DPR RI pada tanggal 4 Juli 2022, Komisi VI DPR RI telah menyetujui inisiatif aksi korporasi Perusahaan.

2. Proses PKPU telah dimulai pada tanggal 9 Desember 2021 dan berakhir dengan keputusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022. Hasil PKPU tersebut tertuang dalam Rencana Perdamaian yang telah diunggah di laman PKPU Garuda (<https://www.pkpu-garudaindonesia.com/>).

Dalam Rencana Perdamaian tersebut, terdapat 4 skema penyelesaian dengan para kreditur, yaitu sebagai berikut:

- a. Dilunasi bertahap melalui arus kas operasional;
- b. Dikonversi menjadi ekuitas;
- c. Dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru jangka panjang; dan
- d. Diselesaikan dengan haircut dalam bentuk Utang Baru dengan jumlah maksimum USD 825 juta untuk kreditur-kreditur tertentu sesuai dengan Rencana Perdamaian dan selebihnya dalam bentuk Ekuitas Baru. (Utang Baru dan Ekuitas Baru di atas secara bersama-sama disebut sebagai "Instrumen Baru").

53. GOING CONCERN (continued)

B. Financial Restructuring (continued)

As of the completion date of these consolidated financial statements, items in the RPR that have been realised are as follows:

1. Approval and Support for RPR

The Company has obtained approval for the RPR from the shareholders, namely:

- The government as stated in the letter Number: SR-173/MBU/S/06/2022 dated 16 June 2022 which states support for the RPR and commitment to additional capital participation in the amount of Rp7.5 trillion as stated in the RPR; and
- PT Trans Airways as stated in letter Number: 002/DIR/TA/VI/2022 dated 16 June 2022

The Company and the Ministry of SOE, as a proxy of the Government, the major shareholder, have also received approval on the RPR from the Working Committee of the Commission VI DPR RI and in the Working Meeting between the SOE Ministry and the Commission VI DPR RI on 4 July 2022, they approved the Company's corporate action initiatives.

2. The PKPU process started on 9 December 2021 and ended with a Homologation decision on 27 June 2022. The PKPU results are set out in the Composition Plan which has been uploaded on Garuda's PKPU web page. (<https://www.pkpu-garudaindonesia.com/>).

In the Composition Plan, there are 4 settlement schemes with creditors, which are as follows:

- a. Repaid in stages through operating cash flow;
- b. Converted to equity;
- c. Modified to New long term Payment Terms; and
- d. Settled with haircut in the form of New Debt with a maximum amount of USD825 million for certain creditors in accordance with the Composition Plan and the remainder in the form of New Equity (The New Debt and New Equity above collectively referred to as the "New Instruments").

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

53. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

B. Restrukturisasi Keuangan (lanjutan)

Jenis kewajiban/ kelompok kreditur	Skema Penyelesaian
Utang Pajak, Utang Karyawan dan Liabilitas Imbalan Kerja	Dilunasi secara bertahap sesuai arus kas operasional Perseroan.
Obligasi wajib konversi	Dikonversi menjadi ekuitas
Sewa pembiayaan	Penyelesaian: (i) melalui penjualan atau pengalihan aset pembiayaan dan (ii) jika terdapat sisa akan diselesaikan dengan cara penerbitan Instrumen Baru.
LPEI, Bank milik Pemerintah dan Bank Swasta	Dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru yaitu 22 tahun, bunga sebesar 0.1% per tahun dibayar setiap semester (Pinjaman Jangka Panjang dengan nilai kini 19%).
Pertamina, AP1, AP2, BUMN dan anak BUMN lainnya	Dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru yaitu 22 tahun, kompensasi telat pembayaran sebesar 0.1% per tahun dibayar setiap semester (Tagihan Jangka Panjang dengan nilai kini 19%).
Airnav	<ul style="list-style-type: none"> - Utang yang merupakan bagian dari penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dilunasi secara bertahap sesuai arus kas operasional Perseroan. - Utang lainnya dimodifikasi menjadi Ketentuan Pembayaran Baru yaitu 22 tahun, kompensasi keterlambatan pembayaran sebesar 0.1% per tahun dibayar setiap semester (Tagihan Jangka Panjang dengan nilai kini 19%)

53. GOING CONCERN (continued)

B. Financial Restructuring (continued)

Type of obligation/ creditor group	Settlement Scheme
Tax Payable, Employee Payable, and Employee Benefits Liability	Repaid in stages according to the Company's operating cash flow.
Mandatory convertible bonds	Converted to equity
Finance lease	Settlement: (i) through the sale or transfer of financing assets and (ii) if there is a remainder will be settled by way of issuance of New Instruments.
LPEI, Government-owned Banks and Private Banks	Modified to New Payment Terms which is 22 years, interest of 0.1% per annum and paid semi-annually (Long Term Loans with present value of 19%).
Pertamina, AP1, AP2, SOEs and other SOE subsidiaries	Modified to New Payment Terms i.e. 22 years, late payment compensation of 0.1% per annum and paid semi-annually (Long Term Billings with present value of 19%).
Airnav	<ul style="list-style-type: none"> - Debt which is part of non-tax state revenue (PNBP) is paid off in stages according to the Company's operating cash flow. - Other debts – modified to New Payment Terms i.e. 22 years, late payment compensation of 0.1% per annum paid semi-annually (Long Term Billings with present value of 19%)

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

53. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

B. Restrukturisasi Keuangan (lanjutan)

Jenis kewajiban/ kelompok kreditur	Skema Penyelesaian
Sukuk	Tagihan diselesaikan melalui skema <i>haircut</i> sebesar 81% dan sisanya dengan cara penerbitan instrumen baru yaitu diselesaikan dengan pro-rata ekuitas dan utang baru dengan tingkat pemulihian 19% dengan rincian:
Lessor pesawat	
Pembelian pesawat yang dibatalkan (<i>Aircraft Manufacturer</i>)	
Maintenance, Repair and Overhaul (MRO)	- Utang baru (tingkat recovery - 14% dari total klaim) - Pro-rata bagian dari ekuitas (tingkat recovery - 5% dari total klaim)
Vendor Lainnya dengan nilai > Rp 255 juta	Untuk yang mendaftarkan diri dalam PKPU, dilunasi 100% dalam waktu 3 bulan sejak Tanggal Efektif. Untuk yang tidak mendaftarkan diri dalam PKPU, dilunasi 100% secara bertahap sesuai arus kas operasional Perseroan sejak Tanggal Efektif.
KIK EBA	Direstrukturisasi di luar PKPU, dibayar penuh secara berkala sampai 2032, menggunakan struktur pengembalian yang sama seperti skema pinjaman jangka panjang (LTL).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hal-hal dari RPR yang masih berjalan adalah sebagai berikut:

- persiapan RUPS untuk merealisasi;
- penambahan ekuitas oleh pemegang saham;
- konversi Obligasi wajib konversi menjadi ekuitas;
- konversi utang menjadi ekuitas sesuai hasil Rencana Perdamaian;
- persiapan penerbitan Ekuitas Baru, Surat Utang Baru dan Sertifikat Sukuk Baru sesuai hasil Rencana Perdamaian;
- pemutakhiran atas seluruh perjanjian dengan masing-masing kreditur yang berkaitan dengan hal-hal tersebut diatas yang mana harus diselesaikan dalam kurun waktu paling lambat tanggal 1 Januari 2023, yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para kreditur; dan
- pencarian Mitra Strategis untuk mendapatkan pendanaan tambahan.

53. GOING CONCERN (continued)

B. Financial Restructuring (continued)

Type of obligation/ creditor group	Settlement Scheme
Sukuk	<i>Billings are settled through 81% haircut scheme and the remaining is settled on a pro-rata basis of new equity and debt with a recovery rate of 19% with the following details:</i>
Aircraft Lessor	
Canceled aircraft purchases (Aircraft Manufacturer)	
Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO)	- New debts (recovery rate - 14% of total claims) - Pro-rated portion of equity (recovery rate - 5% of total claims)
Other Vendors of > Rp255 million	
Other Vendors of < Rp255 million	<i>For those registering in PKPU, 100% of them will be repaid within 3 months from the Effective Date.</i> <i>For those not registering with the PKPU, 100% of them will be repaid in stages according to the Company's operating cash flow from the Effective Date.</i>
KIK EBA	<i>Restructured outside of PKPU, paid in full periodically until 2032, using the same repayment structure as the long-term loan (LTL) scheme.</i>

Up to the finalisation date of the consolidated financial statements, points of RPR which are in progress are as follows:

- preparation of GMS to realise;
- addition of equity by shareholders;
- conversion of mandatory convertible bonds into equity;
- conversion of debt into equity in accordance with the results of the Composition Plan;
- preparation for issuance of New Equity, New Debt Instruments and New Sukuk Certificates according to the results of the Composition Plan;
- the updating of all agreements with each creditor relating to the matters mentioned above must be completed no later than 1 January 2023, which can be extended according to the agreement of the creditors; and
- identification of Strategic Partners for additional funding.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

53. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

B. Restrukturisasi Keuangan (lanjutan)

Hasil dari pelaksanaan RPR seperti yang telah dijelaskan diatas menjadi dasar untuk penggunaan asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini.

Upaya Grup dalam pelaksanaan RPR yang masih berjalan menghadapi berbagai risiko sebagai berikut:

- Volatilitas harga avtur yang dapat memengaruhi arus kas beban operasional penerbangan;
- Volatilitas kurs Rupiah terhadap USD yang memengaruhi arus kas operasional dan pendapatan usaha;
- Kebijakan Pemerintah tentang Tarif Batas Atas (TBA) yang memengaruhi fleksibilitas Grup dalam mengelola harga tiket penerbangan domestik untuk memitigasi naiknya biaya penerbangan; dan
- Gelombang pandemi lain yang berakibat masyarakat menghadapi pembatasan perjalanan dan menghindari perjalanan yang tidak penting.

Kelangsungan usaha Grup dapat terdampak oleh ketidakpastian yang timbul dari risiko-risiko tersebut dan laporan keuangan konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian.

53. GOING CONCERN (continued)

B. Financial Restructuring (continued)

The result of RPR execution as noted above is a basis for use of going concern assumption in preparing the consolidated financial statements.

The Group's effort on the ongoing execution of RPR faces a number of risks as follows:

- *Volatility in fuel price which affect operating cash and flight operations expense;*
- *Volatility in exchange rate between Rupiah and USD which affects operating cash flows and operating revenues;*
- *The Government's policy on Upper Limit Tariffs (TBA) which affect the Group's flexibility in ticket pricing for domestic flight to mitigate rising flight costs; and*
- *Another wave of pandemic which results in people facing travel restrictions and avoiding non-essential travel.*

The Group's going concern could be impacted by the uncertainty arising from those risks and the consolidated financial statements do not include any adjustments that may raise from such uncertainty.

**54. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 11 Juli 2022.

**54. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORISATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorised by the Board of Directors for issuance on 11 July 2022.

55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 4 adalah informasi keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan asosiasi berdasarkan metode ekuitas dan bukan dengan metode biaya.

55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on Appendix 1 to Appendix 4 represents financial information of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (parent entity only) as at and for the year ended 31 December 2021 and 2020, which presents the Company's investment in subsidiaries and associates under the equity method, as opposed to the cost method.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 1/1 Appendix

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET			
CURRENT ASSETS			
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	22,223,572	157,610,737	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	5,913,756	426,636	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	64,074,179	55,253,091	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	36,317,222	37,797,313	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	32,324,026	113,173,837	<i>Other receivables</i>
Persediaan	5,919,578	6,626,047	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	19,959,351	61,076,866	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	<u>2,322,478</u>	<u>1,873,642</u>	<i>Prepaid taxes</i>
Total asset lancar	189,054,162	433,838,169	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Dana cadangan pemeliharaan dan uang jaminan	159,340,684	281,790,265	<i>Maintenance reserve fund and security deposits</i>
Uang muka pembelian pesawat	150,354,558	177,486,127	<i>Advances for purchase of aircraft</i>
Investasi	98,730,044	145,866,392	<i>Investment</i>
Properti investasi	71,786,663	72,592,653	<i>Investment properties</i>
Aset pajak tangguhan	377,960,996	108,507,489	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	3,709,519,756	6,819,316,104	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>32,158,319</u>	<u>32,234,721</u>	<i>Other non-current assets</i>
Total asset tidak lancar	4,599,851,020	7,637,793,751	Total non-current assets
TOTAL ASET	4,788,905,182	8,071,631,920	TOTAL ASSETS

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 1/2 Appendix

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman jangka pendek	673,981,018	726,202,775	
Utang usaha			CURRENT LIABILITIES
Pihak berelasi	211,511,582	147,331,380	Short-term loans
Pihak ketiga	86,128,201	70,867,172	Trade payables
Utang lain-lain	46,020,073	39,231,989	Related parties
Utang pajak			Third parties
Pajak lain-lain	219,978,989	193,032,219	Other payables
Akrual	649,735,196	433,002,721	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	154,714,151	162,886,262	Other taxes
Uang muka diterima	24,524,706	30,045,230	Accruals
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja	3,940,521	3,587,857	Advances received
Liabilitas sewa	1,373,047,672	1,054,031,386	Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	624,632,827	24,685,284	Liabilities for employee benefits
Utang obligasi	495,188,854	492,074,369	Lease liabilities
Pinjaman jangka Panjang			Estimated liability for aircraft return and maintenance costs
Obligasi wajib konversi	69,931,786	-	Bonds payable
Pinjaman efek beragun aset	65,549,397	25,522,846	Long-term loans
Total liabilitas jangka pendek	4,698,884,971	3,402,501,490	Mandatory convertible bonds
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Asset-backed securitisation loan
Utang usaha jangka panjang	424,726,043	407,605,104	Total current liabilities
Pinjaman jangka panjang	358,572,556	29,189,989	
Liabilitas imbalan kerja	47,077,525	48,898,227	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	2,806,900,532	3,341,058,651	Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	1,728,000,772	2,272,626,893	Non-current trade payables
Pinjaman efek beragun aset			Long-term loans
Liabilitas tidak lancar lainnya	29,875,650	51,045,692	Liabilities for employee benefits
Total liabilitas jangka panjang	5,395,153,078	6,169,787,003	Lease liabilities
Total liabilitas	10,094,038,049	9,572,288,493	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
			Asset-backed securitisation loan
			Other non-current liabilities
			Total non-current liabilities
			Total liabilities

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 1/3 Appendix

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2021	2020	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B			Share capital - Rp459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham Seri B			Authorised - 1 of Series A Dwiwarna share and 29,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B	1,310,326,950	1,310,326,950	Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares
Tambahan modal disetor	13,535,582	13,535,582	Additional paid-in capital
Saldo laba/(defisit)			Retained earnings/(deficit)
Defisit sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi- reorganisasi			Deficit totalling USD 1,385,459,977 As at 1 January 2012 was eliminated in connection with quasi- reorganisation
- Dicadangkan - Belum dicadangkan	6,081,861 (6,645,729,303)	6,081,861 (2,832,813,266)	Appropriated - Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain	<u>10,652,043</u>	<u>2,212,300</u>	Other comprehensive income
Total ekuitas	(5,305,132,867)	(1,500,656,573)	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4,788,905,182	8,071,631,920	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 2/1 Appendix

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Pendapatan usaha			Operating revenues
Penerbangan berjadwal	649,114,710	888,589,506	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	72,358,714	67,464,585	Non-scheduled airline services
Lainnya	62,283,077	56,433,080	Others
	783,756,501	1,012,487,171	
Beban usaha			Operating expenses
Beban operasional penerbangan	(1,027,726,999)	(1,284,357,356)	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(295,954,641)	(418,524,380)	Maintenance and repairs expenses
Beban bandara	(112,713,403)	(151,680,543)	User charges and station expenses
Beban umum dan administrasi	(189,361,776)	(206,877,992)	General and administrative expenses
Beban pelayanan penumpang	(60,842,601)	(112,757,678)	Passenger services expenses
Beban tiket, penjualan dan promosi	(53,327,961)	(83,994,434)	Ticketing, sales and promotion expenses
	(1,739,927,381)	(2,258,192,383)	
(Beban)/pendapatan usaha lainnya			Other operating (expenses)/income
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	18,227,489	(31,511,322)	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Penurunan nilai aset non keuangan	(1,440,574,913)	(257,860,884)	Impairment of non-financial assets
Penghentian dini kontrak sewa	(877,471,239)	-	Early lease contract termination
Beban lain-lain - bersih	(345,173,043)	(43,031,732)	Other expenses - net
	(2,644,991,706)	(332,403,938)	
Rugi usaha	(3,601,162,586)	(1,578,109,150)	Loss from operations
Bagian atas hasil bersih entitas anak dan asosiasi	(58,800,539)	(184,995,867)	Share of results of subsidiaries and associates
Pendapatan keuangan	13,679,471	114,211,421	Finance income
Beban keuangan	(433,452,087)	(414,946,496)	Finance cost
Rugi sebelum pajak	(4,079,735,741)	(2,063,840,092)	Loss before tax
Manfaat pajak	268,168,131	41,696,847	Tax benefits
Rugi tahun berjalan	(3,811,567,610)	(2,022,143,245)	Loss for the year

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 2/2 Appendix

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain			Other comprehensive income/(loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Surplus/(defisit) revaluasi aset tetap	9,579,103	(36,810,537)	<i>Revaluation surplus/(deficit) on fixed assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(1,739,216)	(3,133,000)	<i>Remeasurement of post employment benefits liabilities</i>
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		316,684	<i>Changes in the fair value of equity investments at fair value through other comprehensive income</i>
Beban pajak tangguhan terkait	(1,184,780)	10,670,329	<i>Related deferred tax expenses</i>
	<u>6,655,107</u>	<u>(28,956,524)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	-	(1,142,769)	<i>Changes in fair value of cash flow hedge</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	436,209	280,083	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
	<u>436,209</u>	<u>(862,686)</u>	
Total keuntungan/(kerugian) penghasilan komprehensif lain	<u>7,091,316</u>	<u>(28,819,210)</u>	<i>Total other comprehensive income/(loss)</i>
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	<u>(3,804,476,294)</u>	<u>(2,051,962,455)</u>	<i>Total comprehensive loss for the year</i>

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 3 Appendix

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Modal disetor/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income							Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation reserves</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to financial statements translation</i>	Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ <i>Reserve for changes in fair value of cash flow hedge</i>	Perubahan nilai wajar investasi pada saham/ <i>Fair Value changes of share investments</i>	Total penghasilan komprehensif lain/ <i>Total Other comprehensive income</i>		
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>							
Saldo per 1/1/2020	1,310,326,950	13,535,582	6,081,861	(811,397,969)	257,944,550	(226,296,015)	1,142,769	-	32,791,304	551,337,728	<i>Balance as at 1/1/2020</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(2,022,143,246)	-	-	-	-	-	(2,022,143,246)	<i>Loss for the year</i>
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(2,473,671)	(26,799,536)	280,082	(1,142,769)	316,684	(27,345,539)	(29,819,210)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Total Kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(2,024,616,916)	(26,799,536)	280,082	(1,142,769)	316,684	(27,345,539)	(29,819,210)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Transfer ke defisit	-	-	-	3,201,619	(3,233,465)	-	-	-	(3,233,465)	(31,846)	<i>Transfer to deficit</i>
Saldo per 31/12/2020	1,310,326,950	13,535,582	6,081,861	(2,832,813,266)	227,911,549	(226,015,933)	-	316,684	2,212,300	(1,500,656,573)	<i>Balance as at 31/12/2020</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(3,811,567,610)	-	-	-	-	-	(3,811,567,610)	<i>Loss for the year</i>
Keuntungan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(1,348,427)	8,003,534	436,209	-	-	8,439,743	7,091,316	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Total Kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(3,812,916,037)	8,003,534	436,209	-	-	8,439,743	(3,804,476,294)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo per 31/12/2021	1,310,326,950	13,535,582	6,081,861	(6,645,729,303)	235,915,083	(225,579,724)	-	316,684	10,652,043	(5,305,132,868)	<i>Balance as at 31/12/2021</i>

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 4/1 Appendix

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	763,932,628	1,038,344,313	<i>Cash receipts from customers</i>
Pengeluaran kas kepada pemasok	(453,952,169)	(534,220,675)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pengeluaran kas kepada karyawan	(205,163,763)	(244,789,812)	<i>Cash paid to employees</i>
Kas (digunakan)/dihasilkan dari operasi	104,816,696	259,333,826	<i>Cash (used)/generated from operations</i>
Pembayaran beban keuangan	(52,637,743)	(110,607,285)	<i>Financial costs paid</i>
Penerimaan bunga	952,818	4,301,423	<i>Interest received</i>
Pengembalian pajak	-	1,439,016	<i>Tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(2,322,478)	(730,591)	<i>Income taxes paid</i>
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(50,809,293)	153,736,389	<i>Net cash (used in)/provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(213,676,588)	(20,825,107)	<i>Payments for aircraft maintenance reserve fund</i>
Penerimaan uang jaminan	2,501,535	8,225,110	<i>Receipts of security deposit</i>
Pembayaran uang jaminan	(18,041,684)	(12,263,765)	<i>Payments for security deposit</i>
Uang muka pembelian pesawat	-	(2,614,599)	<i>Advance payments for purchase of aircraft</i>
Penerimaan dividen	89,642	3,984	<i>Dividend received</i>
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	(319,367)	(172,155)	<i>Payments for acquisition of fixed assets and advance payments for fixed assets</i>
Pembayaran untuk aset pemeliharaan dan aset sewa pesawat	(28,103,615)	(13,139,925)	<i>Payments for aircraft maintenance and aircraft leased asset</i>
Pembayaran pinjaman dari entitas anak	7,408,744	-	<i>Loan repayment from subsidiaries</i>
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat	-	1,891,891	<i>Receipts of aircraft maintenance reimbursements</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(250,141,333)	(38,894,566)	<i>Net cash used in investing activities</i>

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 4/2 Appendix

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	78,203,085	759,446,960	Proceeds of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(35,702,045)	(844,046,562)	Payments of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	29,119,816	Proceeds of long-term loans
Pembayaran pinjaman efek beragun aset	(9,979,651)	(24,223,046)	Payment of asset-backed securitisation loan
Pembayaran liabilitas sewa	(34,795,082)	(111,304,980)	Payment of lease liabilities
Penerimaan obligasi wajib konversi	69,931,786	-	Proceeds of mandatory convertible bonds
Penurunan/(kenaikan) kas yang dibatasi penggunaannya	(3,341,715)	905,689	Decrease/(increase) in restricted cash
Penerimaan untuk aktivitas pendanaan lainnya	-	13,620,808	Proceeds for other financing activities
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>64,316,378</u>	<u>(176,481,315)</u>	Net cash provided from/(used in) financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	(135,015,662)	(61,639,493)	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	157,610,737	220,713,288	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
	<u>(371,503)</u>	<u>(1,463,058)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>22,223,572</u>	<u>157,610,737</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR